

**MANAJEMEN FULL DAY SCHOOL DALAM MENINGKATKAN
PRESTASI AKADEMIK PESERTA DIDIK
DI SEKOLAH DASAR AL BAITUL AMIEN
02 JEMBER**

SKRIPSI



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Oleh :
Lusy Rahmawati
NIM : T20193098

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH ILMU KEGURUAN
2025**

**MANAJEMEN FULL DAY SCHOOL DALAM MENINGKATKAN
PRESTASI AKADEMIK PESERTA DIDIK
DI SEKOLAH DASAR AL BAITUL AMIEN
02 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Oleh :
Lusy Rahmawati
NIM : T20193098

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH ILMU KEGURUAN
2025**

**MANAJEMEN FULL DAY SCHOOL DALAM MENINGKATKAN
PRESTASI AKADEMIK PESERTA DIDIK
DI SEKOLAH DASAR AL BAITUL AMIEN
02 JEMBER**

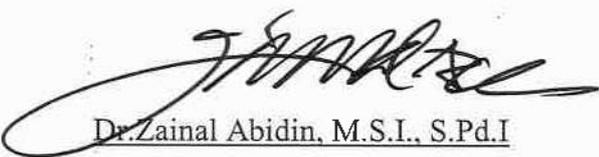
SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh :

LUSY RAHMAWATI
NIM. T20193098
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Disetujui Pembimbing


Dr. Zainal Abidin, M.S.I., S.Pd.I
NIP. 198106092009121004

**MANAJEMEN FULL DAY SCHOOL DALAM MEINGKATKAN
PRESTASI AKADEMIK PESERTA DIDIK
DI SEKOLAH DASAR AL BAITUL AMIEN
02 JEMBER**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Progam Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Rabu

Tanggal : 02 Juli 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP.198904172023211022


Abdul Karim, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP.1985011420232110115

Anggota :

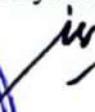
1. Dr. Moh Dasuki, S.Pd.I., M.Pd.I. 

2. Dr. Zainal Abidin, S.Pd.I., M.Si. 

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. H. Abdul Mu'is S.Ag., M.Si.

NIP. 197304242000031005

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝^٥ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝^٦ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ۝^٧ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَب ۝^٨

Artinya: “(5) Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, (6) Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain (7) dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap(8)* (Qs-Al-Insyirah’: 5-8)



* Al-qur'an Terjemahan surat Al-Insyirah' ayat 5-8 PT. Syamil Cipta Media

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah.segala puji Allah S.W.T, kita memuji-NYA dan meminta pertolongan dan pengampunan serta petunjuk kepadanya. Kita berlindung kepada Allah dari kejahatan diri kita dan keburukan amal kita. Barang siapa yang mendapat petunjuk Allah, maka tidak akan ada menyesatkannya dan barang siapa yang sesat maka tidak ada pemberi petunjuk baginya. Aku bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Allah dan bahwa Muhammad adalah hamda dan rasulnya.semoga doa,sholawat tercurah pada junjungan dan suri tauladan kita Nabi Muhammad S.A.W, keluarganya dan sahabat serta siapa saja yang mendapat petunjuk hingga hari kiamat amin.

Persembahan tugas akhir ini dan rasa terima kasih saya ucapkan untuk:

1. Kedua orang tua saya. Bapak Agus Subroto dan Ibu Hamidah yang selalu memberikan limpahan do'a yang tulus dan tak pernah putus, kasih sayang, menasehati dan menyiapkan segala kebutuhan saya, yang tanpa lelah berjuang demi kelancaran pendidikan saya, dan selalu menjadi motivator terbesar dengan kasih sayangnya dalam proses perjalanan pendidikan saya.
2. Kepada kakak kandung saya M.Teguh Meida Guswanto, Alex Efendi serta adik saya tercinta Siti Zulaiha yang selalu mendukung, menasehati, memotivasi, mendoakan yang terbaik serta memberikan kasih sayang yang begitu besar dan memberikan dukungan material dalam menyelesaikan tugas akhir peneliti.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena dengan segala karunia, keindahan, kuasa, penyusunan dan pelaksanaan penelitian ini dapat berjalan dengan baik. Karena sebagai salah satu prasyarat untuk menyelesaikan program sarjana Hukum Ekonomi Syariah di Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Penulis ini bisa mendapatkan berkat bantuan dari banyak pihak. Selanjutnya, penulis memahami dan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag, M.M. selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang telah menyetujui proposal dan skripsi ini.
3. Bapak Freddy Hidayat, S.H., M.H. selaku Ketua Program Studi Hukum Ekonomi Syariah.
4. Bapak Dr. Nuruddin, S.Pd.I., M.Pd.I Selaku ketua jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa UIN KHAS Jember yang telah memberikan arahan kepada penulis dalam menyusun skripsi
5. Bapak Dr. Ahmad Royani., S.Pd.I., M.Pd.I., selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember
6. Bapak Dr. Zainal Abidin, S.Pd.I., M.S.I., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta kesabaran dalam memberikan bimbingan serta arahan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Bapak Hizbullah Muhib, S.E., M.M selaku kepala SD Al Baitul Amien 02 Jember yang sudah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini.
8. Seluruh informan SD Al Baitul Amien 02 Jember yang telah banyak membantu kelancaran dan kemudahan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.
9. Teman-teman yang telah memberikan bantuan, kritikan dan saran dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini banyak kekurangan, sehingga masih perlu penyempurnaan. Oleh sebab itu, untuk menyempurnakan skripsi ini kritik dan saran yang membangun dari segenap pihak merupakan hal berharga bagi penulis .Semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT.

Jember, 29 Agustus 2023

Penulis



ABSTRAK

Lusy Rahmawati, 2025; Manajemen *Full Day School* dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta Didik di Sekolah Dasar Al Baitul Amien 02 Jember

Kata Kunci : *manajemen, full day school, prestasi akademik*

Full day school merupakan salah satu program belajar satu hari penuh mulai pukul 07.30 sampai 15.30 WIB dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan melalui pengembangan diri di luar jam pelajaran pokok. Program belajar sistem *full day school* bermanfaat sebagai upaya mengatasi kesulitan belajar siswa, dan menyelesaikan tugas-tugas pelajaran pokok. Pelaksanaan belajar dengan sistem *full day school* hendaknya perlu pengelolaan yang tepat, agar tidak terjadi kesenjangan dengan kurikulum nasional. Fokus Penelitian pada konteks penelitian diatas, maka fokus penelitian ini yang di bahas dalam penelitian ini ada tiga antara lain. : 1) Bagaimana perencanaan manajemen *full day school* dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik di SD Al Baitul Amien 02 Jember? 2) Bagaimana pelaksanaan manajemen *full day school* dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik di SD Al Baitul Amien 02 Jember? 3) Bagaimana evaluasi manajemen *full day school* dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik di SD Al Baitul Amien 02 Jember?

Tujuan penelitian yang merupakan gambaran umum dari sebuah penelitian. : 1) Untuk mendeskripsikan perencanaan manajemen *full day school* dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik di SD Al Baitul Amien 02 Jember. 2) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan manajemen *full day school* dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik di SD Al Baitul Amien 02 Jember. 3) Untuk mendeskripsikan perencanaan manajemen *full day school* dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik di SD Al Baitul Amien 02 Jember.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model milles and huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Adapun keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Kesimpulan ini menunjukkan 1). perencanaan *full day school* dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik di SD Al Baitul Amien dilakukan melalui beberapa langkah yaitu pembentukan tujuan sekolah, mengetahui kondisi dan potensi sekolah saat ini, mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat, serta pembentukan program. 2). proses pelaksanaan *full day school* dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik dikelompokkan dalam kegiatan di dalam pembelajaran dan kegiatan di luar pembelajaran. 3). Evaluasi konteks pada pelaksanaan kebijakan program *full day school* ditinjau dari beberapa aspek diantaranya regulasi pelaksanaan, tujuan kebijakan program *full day school*, analisis kebutuhan program *full day school*, Evaluasi input pada pelaksanaan kebijakan program *full day school* ditinjau dari beberapa aspek diantaranya sumber daya manusia, kebijakan kurikulum program *full day school*, sarana dan prasarana. Evaluasi produk pada pelaksanaan kebijakan program *full day school* ditinjau dari beberapa aspek diantaranya tujuan program *full day school*, antusias peserta didik, dan prestasi yang diraih.

DAFTAR ISI

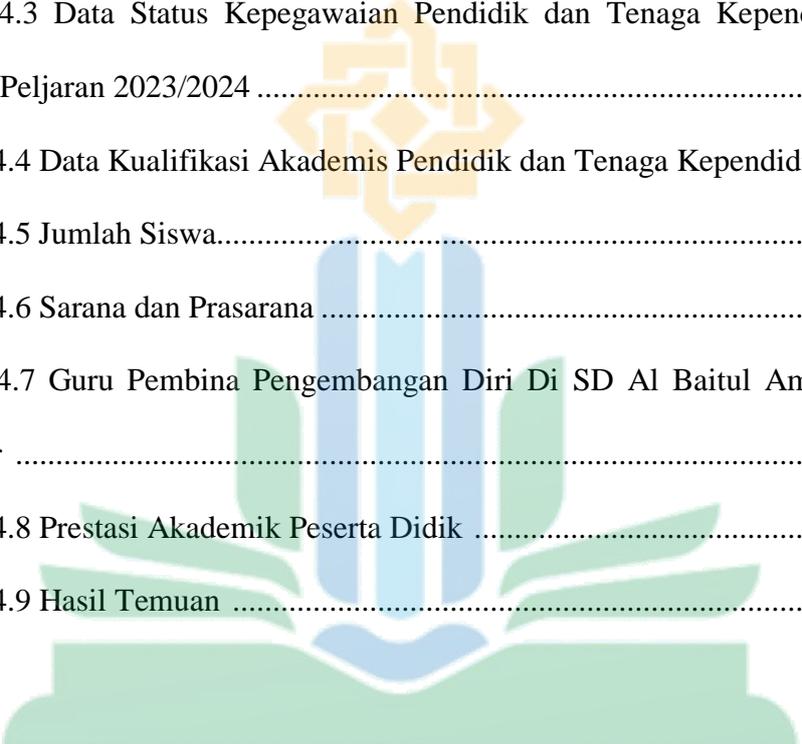
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Istilah	10
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Kajian Teori	23
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	46

B. Lokasi Penelitian	46
C. Subjek Penelitian	47
D. Teknik Pengumpulan Data	48
E. Analisis Data.....	52
F. Keabsahan Data	55
G. Tahap Tahap Penelitian	56
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	58
A. Gambaran Obyek Penelitian	58
B. Penyajian Data Dan Analisis	66
C. Pembahasan Temuan	93
BAB V PENUTUP	104
A. Kesimpulan	104
B. Saran	108
C. Kata Penutup	109
DAFTAR PUSTAKA	110

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan Dan Perbedaan Penelian Terdahulu	21
Tabel 4.1 Data Pendidik Tahun Pelajaran 2023/2024.....	62
Tabel 4.2 Data Tenaga Kependidikan	64
Tabel 4.3 Data Status Kepegawaian Pendidik dan Tenaga Kependidikan Tahun Pelajaran 2023/2024	65
Tabel 4.4 Data Kualifikasi Akademis Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	65
Tabel 4.5 Jumlah Siswa.....	65
Tabel 4.6 Sarana dan Prasarana	66
Tabel 4.7 Guru Pembina Pengembangan Diri Di SD Al Baitul Amien 02 Jember	73
Tabel 4.8 Prestasi Akademik Peserta Didik	83
Tabel 4.9 Hasil Temuan	92



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Langkah-Langkah Analisis Data	53
Gambar 4.1 SD Al Baitul Amien 02 Jember	58
Gambar 4.2 Kegiatan Belajar Mengajar Di Dalam Kelas	79
Gambar 4.3 Kegiatan Ektrakurikuler Pramuka	79
Gambar 4.4 Prestasi Akdemik Peserta Didik	82
Gambar 4.5 Prestasi Akdemik Peserta Didik	82



LAMPIRAN LAMPIRAN

Lampiran 1 : Matrik Penelitian

Lampiran 2 : Pedoman Penelitian

Lampiran 3: Surat Pernyataan Keaslian Penulisan

Lampiran 4 : Surat Ijin Penelitian

Lampiran 5: Jurnal Kegiatan Penelitian

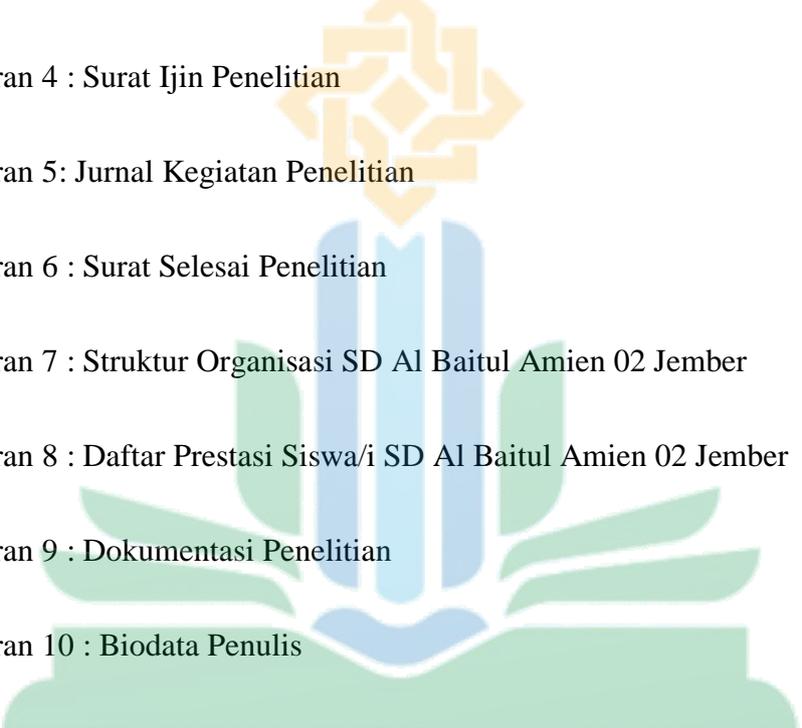
Lampiran 6 : Surat Selesai Penelitian

Lampiran 7 : Struktur Organisasi SD Al Baitul Amien 02 Jember

Lampiran 8 : Daftar Prestasi Siswa/i SD Al Baitul Amien 02 Jember

Lampiran 9 : Dokumentasi Penelitian

Lampiran 10 : Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan pada dasarnya memiliki dua tujuan penting yaitu membantu anak-anak menjadi pintar dan membantu mereka menjadi baik. Dalam UUD RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Berbicaralah masalah pendidikan tak lepas dari yang namanya manajemen yang berguna sebagai mesin penggerak yang dibutuhkan oleh sekolah dalam semua jenjangnya. Manajemen disini berperan dalam hal perencanaan, pengorganisasian, penggerak atau pengimplementasian dan, dan pengevaluasian. Menurut George Terry dalam bukunya *“Principle of manajemen”* menyebutkan *“management is the accomplishing of a predetermined objectives through the efforts of other people”*. Dapat disimpulkan bahwa pencapaian sebuah tujuan yang sudah dibuat sebelumnya tidak berjalan hanya seorang diri melainkan dilakukan bersama-sama usaha orang lain.²

¹ Undang-undang No. 20 Tahun 2003 mengenai Sisdiknas

² Sukarna, *‘Dasar-dasar Manajemen’*, (Bandung; CV Mandar Maju, 2011), 3.

Keberhasilan suatu sekolah dalam melakukan semua aktivitas belajar mengajar tidak terlepas dengan adanya faktor pendukung. Salah satu faktor pendukung tersebut adalah faktor manajemen yang dijalankan oleh sekolah. Dalam lembaga pendidikan semua unsur pelaksanaan pendidikan akan berjalan baik jika dikelola sesuai dengan konsep dan fungsi manajemen. Oleh karena itu, manajemen merupakan unsur terpenting yang harus diterapkan disetiap program organisasi, yang termasuk di dalamnya yaitu organisasi pendidikan.

Kenyataan tersebut juga dapat dilihat dari perspektif organisasi, bahwa karena lembaga pendidikan adalah termasuk salah satu unit organisasi, dan organisasi itu juga terdiri dari berbagai unsur atau sumber, maka unsur manusia menjadi unsur yang sangat penting. Menurut Gorton, Perangkat sekolah seperti kepala sekolah, dewan guru, siswa, pegawai/karyawan harus saling mendukung untuk dapat bekerjasama mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa sukses atau tidaknya suatu organisasi mencapai tujuan yang telah ditetapkan sangat tergantung atas kemampuan pimpinannya untuk menumbuhkan iklim kerjasama agar dengan mudah dapat menggerakkan sumber-sumber atau *resourcer* tersebut sehingga pendaagunaannya berjalan efektif dan efisien.³

Setiap lembaga pendidikan pasti memiliki sebuah sistem yang digunakan dalam mengatasi problematika kritis moral. Salah satu sistem yang digunakan lembaga pendidikan yaitu sistem *full day school*. Sesuai dengan kebijakan menteri pendidikan tahun 2017 bahwa sistem *full day school* ini

³ Thomas Gordon, '*Guru yang Efektif: Cara Mengatasi Kesulitan di Dalam Kelas*', (Cetakan Ketiga, Jakarta: Rajawali Press), 1990, 178.

dilaksanakan delapan jam dalam satu hari atau empat puluh jam selama lima hari dalam satu minggu hal ini tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2017.⁴

Sistem *full day school* sendiri sebagai alternatif dalam upaya memperbaiki manajemen pendidikan, khususnya dalam manajemen akademik yang merupakan kebutuhan masyarakat yang menghendaki anak dapat belajar lebih lama di sekolah. Dengan adanya sistem *full day school* ini maka keamanan anak-anak akan terjamin dan terhindar dari kegiatan-kegiatan di luar sekolah yang berbau negatif. Siswa tidak hanya belajar mendapatkan materi pelajaran secara formal di kelas saja tetapi juga mendapatkan pembinaan kepribadian dengan kegiatan praktek ibadah, kesenian, keterampilan dan kreativitas lainnya yang dapat mengembangkan potensi siswa. Sehingga dengan waktu belajar lebih lama maka bangunan akademik akan semakin kokoh, selain bangunan akademik juga terbentuknya karakter religius dari adanya kegiatan Shalat Dhuha, Shalat Dhuhur, dan Shalat Ashar berjama'ah, membaca Al-Qur'an, dan lain-lain.⁵

Berbagai tanggapan positif dan negatif pun bermunculan dengan alasan masing-masing menjadi pro dan kontra, tanggapan positif yang muncul didasarkan bahwa sistem ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Sebab sistem ini memberikan banyak waktu untuk siswa memanfaatkan waktu diluar jam sekolah biasanya dengan kegiatan yang berfariatif untuk mendukung

⁴ Permendikbud Nomor 23 Tahun 2017 pasal 2.

⁵ Nur Rahmatunnisa, "Urgensi Toleransi Beragama di Indonesia", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* (2023), 1029.

kegiatan belajarnya.⁶ Sementara itu, salah satu tanggapan negatif dari penerapan sistem *full day school* ini dikhawatirkan akan membebankan siswa karena siswa terlalu lama di sekolah. Hal ini tertarik untuk diteliti karena ada beberapa sekolah menerapkan sistem *full day school* ini untuk meningkatkan kualitas pendidikan yaitu dengan meningkatnya prestasi akademik.

Bagi seorang pelajar, prestasi akademik merupakan pencapaian tertinggi yang patut dibanggakan. Hal tersebut merupakan bukti kesungguhan belajar sekaligus hasil dari jerih payah usaha yang dilakukan demi menjadi yang terbaik di antara para pelajar yang lain. Karena itu tidak heran jika ada banyak peserta didik yang mati-matian mengejarnya. Sayangnya, meski sudah diusahakan semaksimal mungkin, mendongkrak prestasi akademik bukanlah perkara gampang. Dibutuhkan konsisten dan strategi yang tepat agar seorang pelajar dapat meningkatkan prestasinya di sekolah. Untuk membantu peserta didik berprestasi, maka dibutuhkan beberapa cara, kiat, metode supaya peserta didik bisa mendapatkan prestasi yang membanggakan.

Di antara sekian banyak cara dan metode yang bisa digunakan untuk meningkatkan prestasi peserta didik adalah model pembelajaran *full day school* (FDS) yang merupakan model pembelajaran sehari penuh diterapkan di sekolah dengan menerapkan pembelajaran yang teratur, terorganisir selama sehari penuh dengan aspek yang wajib bagi suatu proses pembelajaran, yang meliputi kesiapan sumber daya manusia, tujuan, fasilitas dan lain sebagainya sehingga pada saat implementasi berlangsung mendapatkan hasil yang baik

⁶ Jamal Ma'murasmu, "Full day school Konsep Manajemen dan Quality Control", (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017, 5

bagi siswa dan siswa dapat mengembangkannya dalam aspek kehidupan yang nyata⁷ Model pembelajaran ini telah banyak dipraktikkan pada beberapa sekolah dan ternyata menghasilkan prestasi akademik dan non akademik sekaligus bagi peserta didik.

Dilihat dari pentingnya pendidikan bahwa peserta didik harus memiliki semangat belajar untuk menghasilkan suatu keunggulan yang dimiliki oleh peserta didik. Oleh karena itu jika peserta didik memiliki semangat yang tinggi dalam dirinya maka tidak ada putus asa dalam diri peserta didik untuk mencapai prestasi belajar, Seperti firman Allah pada surat An-Najm ayat 39-40:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ﴿٣٩﴾ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ ﴿٤٠﴾

Artinya: Dan bahwasannya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya, dan bahwasannya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya).

Lembaga pendidikan yang berkualitas pada gilirannya dipercaya dapat melahirkan lulusan yang berkualitas, lulusan yang berkualitas akan dapat dengan mudah memasuki jenjang pendidikan di atasnya dan seterusnya sampai dalam rangka memasuki dunia kerja sebagaimana diharapkan. Jika orang tua benar-benar mengerti persoalan pendidikan nisacaya ia akan menyekolahkan anaknya ke lembaga-lembaga yang berkualitas, yaitu lembaga pendidikan yang di dalamnya terdapat guru-guru yang cakap dan berwawasan luas, perpustakaan dan laboratoriumnyalengkap, pembinaannya intensif dan sungguh-sungguh, dan suasananya kondusif untuk membelajarkan orang.

⁷ Achmad Sjaifulloh, "Manajemen Full Day School Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Karakter", Multi Pustaka Utama: Jurnal Pendidikan, (2022). 16 .

Purnama Susianti dan Ali Ashyar *full day school* adalah salah satu karya cerdas para pemikir dan praktisi Pendidikan untuk menyasati sehingga sekolah yang awalnya dilaksanakan 5 sampai 6 jam berubah menjadi 8 bahkan 9 jam.⁸ Selain itu, *Full day school* merupakan model sekolah umum yang memadukan sistem pengajaran agama secara intensif yaitu dengan memberi tambahan waktu khusus untuk pendalaman keagamaan siswa. Biasanya jam tambahan tersebut dialokasikan pada jam setelah sholat dhuhur sampai sholat ashar, Sehingga praktis sekolah model ini masuk pukul 07.00 WIB dan pulang pada pukul 15.30 WIB. Sedangkan pada sekolah-sekolah umum anak biasanya sekolah sampai pukul 13.00 WIB⁹

SD Al Baitul Amien 02 Jember merupakan sekolah yang beralamatkan di wilayah Kecamatan Kaliwates tepatnya di Jl. Imam Bonjol No. 45A Jember. SD Al Baitul Amien 02 Jember merupakan sekolah umum yang mempunyai orientasi pendidikan masa depan, lembaga tersebut lembaga pendidikan Islam berprestasi baik dari segi akademik maupun non akademik. Keberhasilan SD Al Baitul Amien 02 Jember mewujudkan diri sebagai sekolah unggulan, tidak terlepas dari manajemen pembelajaran yang unggul dan efektif. Termasuk di dalamnya manajemen *full day school* yang baik akan menghasilkan peserta didik yang unggul dalam prestasinya. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di lingkungan SD Al Baitul Amien 02 Jember bahwa dari tahun ke tahun prestasi SD Al Baitul Amien 02 Jember sudah cukup baik

⁸ Ali Ashyar dan Purnama Susianti, “Pelaksanaan Full Day School Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Huda” Jurnal Studi Keislaman, Vol. 1, No. 1, Juni 2015.78.

⁹ Asmuni, ‘Manajemen Pembelajaran Full Day School Pada Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah’, Uwais Inspirasi Indonesia, 2023. 2

dan terus meningkat yang akhirnya saat ini tetap menjadi sekolah unggulan di Kabupaten Jember dan prestasi non akademiknya juga cukup tinggi, terbukti dengan banyaknya piala kejuaraan dari berbagai lomba yang telah diperolehnya. Keunikan sekolah ini adalah penerapan *full day school* yang telah lama dan memiliki kualitas sekolah yang bermutu dan mampu bersaing dikancah nasional maupun internasional.

Perlu dijadikan pertimbangan bagi sekolah dan pemangku kepentingan bahwa dalam melaksanakan *full day school* tidak semua sekolah dapat melaksanakannya. Perlu design dan manajemen yang baik. Untuk benar-benar merencanakan adanya sekolah yang memaksakan menerapkan *full day school* yang ada di perkotaan. Dan hal tersebut tidak bisa serta merta dilakukan, harus melakukan pertimbangan yang matang dan memenuhi syarat dan standar tertentu dalam melakukan *full day school* seperti fasilitas memadai, sumber daya manusia yang baik, pemenuhan gizi siswa, kegiatan yang produktif bermakna, dan kualitas pembelajaran yang unggul.¹⁰

Peneliti juga menemukan bahwa didalam perkembangan selanjutnya SD Al Baitul Amien 02 Jember melakukan berbagai langkah terobosan terutama yang berkaitan dengan inovasi pembelajaran. Karenanya guru dan karyawan harus kreatif, kaya ide dan gagasan. Dari tahun ke tahun, manajemen pendidikan SD Al Baitul Amien 02 Jember selalu melakukan pembenahan untuk peningkatan kualitas secara terus menerus sebagai respon terhadap dinamika era globalisasi. Sejalan dengan itu pengelola sekolah berupaya terus

¹⁰ Marfiah Astuti, 'Implementasi Proram Full Day School Sebagai Usaha Mendorong Perkembangan Sosial Peserta Didik TK Unggulan Al-Ya'lu Kota Malang', Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan, Vol. 1, No. 2, 2013. 133.

menerus meningkatkan kualitas SDM dengan mengikutkan para pegawai untuk berpartisipasi aktif dalam berbagai pelatihan, seminar, dan program lain yang menunjang proses pembelajaran yang berkualitas. Berkat kerja keras dan upaya sungguh-sungguh dari setiap elemen yang ada di SD Al Baitul Amien 02 Jember berhasil mengantongi Akreditasi A(Unggul).¹¹

Berdasarkan paparan di atas yang sudah dijelaskan maka menarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Manajemen Full Day School Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta Didik di Sekolah Dasar Al Baitul Amien 02 Jember**” hal ini perlu untuk diteliti sebagai karya ilmiah yang penting.

B. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan manajemen *full day school* dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik di SD Al Baitul Amien 02 Jember?
2. Bagaimana pelaksanaan manajemen *full day school* dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik di SD Al Baitul Amien 02 Jember?
3. Bagaimana evaluasi manajemen *full day school* dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik di SD Al Baitul Amien 02 Jember?

¹¹ Wawancara lanjutan pra penelitian via offline dengan salah satu tenaga kependidikan di Sekolah Dasar Al Baitul Amien 02 Jember, 13 September 2023

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan *full day school* dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik di SD Al Baitul Amien 02 Jember
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan *full day school* dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik di SD Al Baitul Amien 02 Jember
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi *full day school* dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik di SD Al Baitul Amien 02 Jember

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa yang bersifat teoritis dan bersifat praktis. Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian¹²:

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan keilmuan yang luas bagi civitas akademika khususnya tentang konsep manajemen *full day school* dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik.

¹² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Press: 2021), 52.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi SD Al Baitul Amien 02 Jember

Hasil penelitian dijadikan sebagai sebuah bahan masukan dan pertimbangan sekolah terkait tentang manajemen *full day school* dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik.

b. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember serta memperluas wawasan bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang tertarik untuk meneliti mengenai manajemen *full day school* dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian dijadikan sebagai referensi bagi para peneliti yang tertarik meneliti topik yang sama yaitu manajemen *full day school* dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik.

E. Definisi Istilah

Adapun definisi istilah yang dimaksud, antara lain:

1. Manajemen

Manajemen merupakan suatu proses yang diterapkan oleh individual atau kelompok dalam upaya-upaya koordinasi untuk mencapai

suatu tujuan¹³ yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian guna tercapainya tujuan yang efektif dan efisien. Adapun manajemen yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu manajemen tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

2. Perencanaan

Perencanaan merupakan langkah awal yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan yang ditetapkan sebelumnya.

3. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan usaha yang dilaksanakan untuk melaksanakan semua program yang direncanakan

4. Evaluasi

Evaluasi merupakan suatu proses yang digunakan untuk melihat apakah pelaksanaan program sudah berjalan sesuai rencana atau sebaliknya.

5. Manajemen Full Day School

Manajemen *full day school* adalah seluruh rangkaian kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di SD Al Baitul Amien 02 Jember mulai dari pagi hari dengan pembelajaran berbasis kurikulum Nasional, dan sore hari belajar ilmu agama, Kehiatan manajemen *full day school* yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

¹³ Usman Nuryanto. Manajemen *Full Day School* untuk Meningkatkan Mutu Madrasah di MTs Negeri 3 Kebumen. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2020.

6. Prestasi Akademik

Prestasi Akademik adalah sesuatu yang diperoleh peserta didik berdasarkan usaha belajar yang dicapai peserta didik adalah hasil usahanya karena belajar di kelas.

7. siswa atau peserta didik adalah suatu komponen manusiawi yang berada pada posisi terpenting dalam sebuah proses pembelajaran, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

F. Sistematika Pembahasan

Menggambarkan penelitian secara umum dari beberapa bagian. Pada bagian ini akan diuraikan poin demi poin dan dibicarakan lebih lengkap sehingga dapat memahami substansi pemeriksaan. Dengan demikian, para spesialis mengatur percakapan yang efisien, khususnya:

BAB I

Bagian awal yakni terdiri dari pendahuluan. Bagian satu berbicara tentang latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II

Bagian selanjutnya adalah menyusun tinjauan yang berhubungan dengan penilaian masa lalu dan penilaian spekulatif yang dihubungkan dengan penyelidikan atau proposisi.

BAB III

Bagian ketiga tentang strategi penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, wilayah penelitian, subjek penelitian, penentuan data, pemeriksaan data, keaslian data, dan tahap penyelidikan.

BAB IV

Bagian keempat berisi penyajian dan penilaian data yang meliputi penggambaran objek investigasi, penyajian data dan pemeriksaan, serta pembahasan tentang penemuan-penemuan yang diperoleh di lokasi peninjauan.

BAB V

Bab lima merupakan penutup , berisi tentang kesimpulan dan hasil penelitian yang di sesuaikan dengan konteks fokus permasalahan dan dilanjutkan dengan daftar pustaka lalu dokumentasi dari hasil penelitian yang berupa foto dari sumber yang diteliti.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Tujuan penelitian sebelumnya adalah untuk memperoleh perbandingan, referensi, dan mengantisipasi kesamaan dengan penelitian saat ini. Dalam tinjauan pustaka, peneliti mencatat temuan-temuan penelitian sebelumnya sebagai berikut :¹⁵

1. Lailatul Badriyah Kamaliyah, Nana Suryapena, dan dkk Pada Tahun 2022 meneliti “ Perbandingan Manajemen *Full Day School* dengan *Boarding School* dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta Didik”.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis dan menguji hipotesis mengenai perbedaan manajemen *full day school* dengan manajemen *boarding school* dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik komparatif dengan pendekatan kuantitatif.

Adapun hasil penelitian adalah sebagai berikut: penelitian yang dilakukan dengan menggunakan uji Independent sample T-Test pada variabel prestasi akademik peserta didik *Boarding School*, maka diperoleh data: $t_{hitung} > t_{tabel} = 12,1 > 1,67$, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka korelasi bersifat Signifikan dan H_a diterima. Artinya terdapat perbedaan prestasi akademik peserta didik *full day school* dengan prestasi akademik

¹⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Press: 2018), 60.

peserta didik *boarding school*. Berdasarkan hasil analisis data statistik dengan perolehan nilai rata-rata raport, diketahui bahwa prestasi akademik peserta didik dengan manajemen *full day school* dengan kategori “sangat tinggi” sebesar 92.85%. Sedangkan prestasi akademik peserta didik dengan manajemen *boarding school* dengan kategori “sangat tinggi” sebesar 95,71%. ini menunjukkan bahwa prestasi akademik pada manajemen *boarding school* lebih tinggi dari prestasi akademik manajemen *full day school*.¹⁶

Adapun perbedaan yang bisa diambil pada penelitian ini yaitu penelitian lebih berfokus terhadap membandingkan antara manajemen *full day school* dengan *boarding school* dalam meningkatkan prestasi peserta didik. Sedangkan penelitian yang sedang dibahas berfokus pada bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi manajemen *full day school* dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik. Sedangkan persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti yang akan dilakukan adalah mempunyai kesamaan variabel 1 manajemen *full day school* dan Variabel 3 prestasi akademik peserta didik.

2. Rausyan Fikr Pada Tahun 2021 meneliti “Implementasi *Full Day School* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Di MTS Al Husna Kota Tangerang Banten”.

Tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana Implementasi *full day school* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa

¹⁶ Lailatul Badriyah Kamaliyah, Hinainah, dan Nana Suryapena. “Perbandingan Manajemen *Full Day School* dengan *Boarding School* dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta Didik.” Skripsi UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten, 2022.

Kelas VIII di MTS Al Husna Kota Tangerang Banten. Metode penelitian ini menggunakan metode Kualitatif Deskriptif.

Adapun hasil penelitian adalah : Implementasi *Full Day School* di MTS Al Husna sudah berjalan dengan baik. Siswa mendapatkan nilai raport baik. Siswa terbiasa Shalat Dhuha, Shalat Dhuhur, Ashar Berjama'ah, Dzikir, dan membaca Al-Qur'an, tanpa diperintah oleh orang tua. Siswa mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan Tajwid. Siswa mampu menghafal Al-Qur'an Jus 30.¹⁷

Adapun perbedaan yang bisa diambil pada penelitian ini yaitu penelitian lebih berfokus terhadap hasil yang diperoleh Implementasi *Full Day School* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII di MTS Al Husna Kota Tangerang Banten. Sedangkan penelitian yang sedang dibahas berfokus pada Bagaimana Pelaksanaan, perencanaan, dan evaluasi manajemen *full day school* dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik. Sedangkan persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti yang akan di lakukan adalah sama-sama menggunakan metode penelitian yang sama yaitu kualitatif

3. Yuli Rori Rahayu dan Syunu Trihantoyo Pada Tahun 2017 meneliti “Pengaruh *Full Day School* dan Pendidikan Karakter Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMPIT At-Taqwa Surabaya”.

¹⁷ Yayan dan Rausyan Fikr. Implementasi *Full Day School* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII di Al Husna Kota Tangerang Banten, Jurnal: Universitas Muhamaddiyah Tangerang, 2021.

Tujuan dari penelitian ini yaitu Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *full day school* terhadap prestasi belajar, pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi belajar, serta pengaruh *full day school* dan pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa SMPIT At-Taqwa Surabaya. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, terdapat tiga variabel yaitu *full day school* (X1), pendidikan karakter (X2) dan prestasi belajar (Y).

Adapun hasil penelitian ini adalah menghasilkan kesimpulan berdasarkan uji T bahwa nilai signifikansi *full day school* (X1) terhadap prestasi belajar (Y) adalah $0,007 < 0,05$ dan nilai signifikansi pendidikan karakter (X2) terhadap prestasi belajar (Y) adalah $0,000 < 0,05$. Hasil penelitian berdasarkan hasil uji F diketahui untuk mengetahui hubungan antara *full day school* (X1) dan pendidikan karakter (X2) terhadap prestasi belajar (Y) dilihat dari nilai signifikansi yaitu sebesar 0,000 dan nilai alpha 0,05. Hasil analisis data adalah sebagai berikut: 1) Full Day School secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMPIT At-Taqwa Surabaya sebesar 2,269, 2) pendidikan karakter secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMPIT At-Taqwa Surabaya 6,522, 3) *full day school* dan pendidikan karakter secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap

prestasi belajar siswa SMPIT At-Taqwa Surabaya sebesar 91,7% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya¹⁸

Adapun perbedaan yang diperoleh pada penelitian ini berfokus pada pengaruh *full day school* dan pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa SMPIT At-Taqwa Surabaya Sedangkan penelitian yang sedang dibahas berfokus pada Bagaimana Pelaksanaan, perencanaan, dan evaluasi manajemen *full day school* dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik. Sedangkan persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti yang akan di lakukan adalah mempunyai kesamaan Variabel 1 *full day school* dan Variabel 3 Prestasi Belajar Siswa.

4. Heni Suryani Pada Tahun 2021 meneliti "Pengaruh Program *Full Day School* Terhadap Prestasi Belajar Ips Siswa Di SMP Negeri 6 Bengkulu Tengah".

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menguji ada tidaknya pengaruh Program *Full Day School* Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa di SMP Negeri 6 Bengkulu Tengah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, pendekatan pada penelitian kuantitatif ini menggunakan pendekatan Asosiatif dengan menggunakan perhitungan statistik yang digunakan untuk menguji variabel X terhadap variabel Y.

Adapun hasil penelitian adalah dapat disimpulkan bahwa program *full day school* berpengaruh positif terhadap prestasi belajar IPS siswa SMP Negeri 6 Bengkulu Tengah dengan persamaan regresi linear

¹⁸ Yuli Rori Rahayu dan Syunu Trihantoyo. Pengaruh Full Day School dan Pendidikan Karakter Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMPIT At-Taqwa Surabaya. Jurnal: Universitas Negeri Surabaya, 2017.

sederhana yaitu $Y = 43,08 + 5,29 X$ maka terdapat pengaruh sebesar 0,78 yang artinya H_0 diterima (terdapat pengaruh program *full day school* terhadap prestasi belajar IPS siswa) dengan kontribusi (sumbangan) sebesar 60,84% sedangkan 39,16% dipengaruhi oleh variabel lain.¹⁹

Adapun perbedaan yang diperoleh pada penelitian ini lebih fokus pada Pengaruh Program *Full Day School* Terhadap Prestasi Belajar Ips Siswa di Smp Negeri 6 Bengkulu Tengah. Sedangkan perbedaan pada penelitian yang sedang dibahas yaitu berfokus pada Bagaimana Pelaksanaan, perencanaan, dan evaluasi manajemen *full day school* dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik. Sedangkan persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti yang akan di lakukan adalah mempunyai kesamaan Variabel 1 *full day school* dan Variabel 2 Prestasi Belajar Siswa.

5. Fitriyah Nurul Ida Pada Tahun 2019 meneliti “Manajemen Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Akademik Di Islamic Centre Sultan Fatah Demak”.

Tujuan dari penelitian ini yaitu bertujuan meningkatkan prestasi akademik di sekolah melalui peningkatan kegiatan keagamaan, interaksi antar siswa, kedisiplinan, nilai siswa dan efektivitas belajar di Sekolah. Fokus dari penelitian ini yaitu: (1) bagaimana manajemen pembelajaran *full day school* (2) bagaimana prestasi akademik (3) bagaimana kontribusi

¹⁹ Heni Suryani. “Pengaruh Program *Full Day School* Terhadap Prestasi Belajar Ips Siswa di SMP Negeri 6 Bengkulu Tengah”. Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2021.

manajemen pembelajaran *full day school* untuk meningkatkan prestasi akademik di SMAIC Demak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis.

Adapun hasil penelitian adalah sebagai berikut: (1) manajemen pembelajaran *full day school* di SMAIC adalah manajemen yang menjalankan fungsinya dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. (2) prestasi akademik dapat dicapai oleh sekolah yang telah menggunakan manajemen pembelajaran *full day school* dengan baik. (3) manajemen pembelajaran *full day school* di SMAIC telah memberikan kontribusi dalam meningkatkan prestasi akademik di antaranya: nilai Raport para siswa yang baik, nilai Ujian Nasional. Sedangkan upaya dalam mendukung hal tersebut ditumbuhkan kesadaran terhadap moralitas dan religiusita.²⁰

Adapun perbedaan yang diperoleh pada penelitian ini berfokus pada Bagaimana kontribusi manajemen pembelajaran *full day school* untuk meningkatkan prestasi akademik di SMAIC Demak Sedangkan penelitian yang sedang dibahas berfokus pada Bagaimana Pelaksanaan, perencanaan, dan evaluasi manajemen *full day school* dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik. Sedangkan persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti yang akan di lakukan adalah mempunyai kesamaan menggunakan metode penelitian yang sama yaitu kualitatif.

²⁰ Nurul Ida Fitriyah. "Manajemen Pembelajaran *Full Day School* untuk Meningkatkan Prestasi Akademik di SMA Islamic Centre Sultan Fatah Demak." Tesis Universitas Nahdatul Ulama (UNISNU) Jepara, 2019

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

Nama, tahun dan judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Jurnal Lailatul Badriyah, dan Nana Suryapena (2022), Perbandingan Manajemen Full Day School Dengan Boarding School Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta Didik.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis data statistic dengan perolehan nilai raport, diketahui bahwa prestasi akademik peserta didik dengan manajemen <i>full day school</i> dengan kategori “sangat tinggi” sebesar 92,85%. 2. diketahui bahwa prestasi akademik peserta didik dengan manajemen <i>boarding school</i> dengan kategori “sangat tinggi” sebesar 95,71%. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama sama membahas Variabel 1 manajemen <i>full day school</i>. 2. Sama sama membahas Variabel 3 prestasi akadmeik peserta didik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti terdahulu berfokus pada memperbandingkan antara manajemen <i>full day school</i> dengan <i>boarding school</i> 2. Lebih fokus pada bagaimana perencanaan, pelaksanaan, evaluasi manajemen <i>full day school</i>. 3. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif
Jurnal Rausyan Fikr (2021), Implementasi Full Day School Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Di Mts Al Husna Kota Tangerang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Implementasi <i>full day school</i> Di MTs Al Husna sudah berjalan dengan baik. Siswa mendapatkan nilai raport lebih baik. Siswa terbiasa shalat dhuha, shalat dhuhur, dan ashar berjama'ah dan membaca al-qur'an tanpa dieprintah orang tua. Siswa mampu menghafal al-qur'an juz 29 dan 30. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama sama menggunakan metode penelitian kualitatif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti terdahulu memiliki fokus Implementasi <i>full day school</i> 2. Lebih fokus pada bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen <i>full day school</i>
Jurnal Oleh Yuli Rori Rahayu dan Syunu	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Full day school</i> secara parsial berpengaruh positif dan signifikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama sama menggunakan Variabel 1 <i>full day school</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti terdahulu berfokus pada pengaruh <i>full day school</i> dan

Nama, tahun dan judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Trihantoyo (2017), Penagruh Full Day School dan Pendidikan Karakter Prestasi Belajar Siswa SMPIT At-Taqwa Surabaya	<p>terhadap prestasi siswa SMPIT At-Taqwa Surabaya sebesar 2,269.</p> <p>2. Pendidikan karakter secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMPIT At-Taqwa Surabaya sebesar 6,522.</p> <p>3. <i>Full day school</i> dan pendidikan karakter secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMPIT At-Taqwa Surabaya sebesar 91,7% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya.</p>	<p>2. Sama sama menggunakan Variabel 3 prestasi belajar siswa</p>	<p>pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa</p> <p>2. Tempat penelitian</p>
Tesis oleh Heni Suryani 2021, Pengaruh Program Full Day School Terhadap Prestasi Belajar Ips Siswa Di SMP Bengkulu Tengah	<p>1. menunjukkan bahwa penguatan toleransi beragama melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Pekalongan secara umum telah dilakukan secara optimal. Dalam pelaksanaannya melalui beberapa tahapan yaitu perencanaan,</p>	<p>1. mempunyai kesamaan variabel 1 <i>full day school</i></p> <p>2. variabel 3 prestasi belajar siswa.</p>	<p>1. Peneliti terdahulu berfokus pada pengaruh program <i>full day school</i> terhadap prestasi belajar Ips siswa di S,P Negeri 6 Bengkulu Tengah. Sedangkan perbedaan pada penelitian yang sedang dibahas yaitu berfokus pada bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen <i>full day school</i>.</p>

Nama, tahun dan judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
(1)	(2)	(3)	(4)
	kegiatan belajar mengajar,		
Skripsi Diana Wahyu (2024), Manajemen Pembelajaran Full Day School Untuk Meningkatkan Prestasi Akademik Di Islamic Centre Sultan Fatah Demak.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prestasi akademik dapat dicapai oleh sekolah yang telah menggunakan manajemen pembelajaran <i>full day school</i> dengan baik. 2. Manajemen pembelajaran <i>full day school</i> di SMAIC adalah manajemen yang menjalankan fungsinya dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. 3. Manajemen pembelajaran <i>full day school</i> di SMAIC telah memberikan kontribusi dalam meningkatkan prestasi akademik. 	1. Sama sama menggunakan metode penelitian kualitatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti dahulu berokus terhadap kontribusi manajemen pembelajaran <i>full day school</i>. 2. Tempat penelitian

B. Kajian Teori

1. Manajemen

a. Pengertian Manajemen

Kata manajemen berasal dari Bahasa Inggris yaitu *manage* yang mempunyai arti mengatur, melaksanakan, dan mengelola. Adapun istilah

manajemen dalam kamus besar Bahasa Inggris *management* yang artinya direksi, pimpinan²¹ Istilah manajemen sering digunakan diberbagai perusahaan dan organisasi baik organisasi pendidikan, organisasi pemerintah, dan lembaga keagamaan. Hal ini menjadi bukti bahwa manajemen sangat diperlukan dalam sebuah organisasi khususnya organisasi pendidikan.

Secara terminologi kata manajemen banya dikemukakan oleh beberapa ahli. Menurut G.R Terry dan Franklin dalam Jejen Musfah manajemen merupakan pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya untuk melakukan suatu aktivitas yang terdiri dari perencanaan, pengaturan, penggerakan, dan pengendalian yang dilakukan dalam rangka memenuhi dan mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan²²

Menurut Lawrence A. Appley dan Oeng Liang Lee mengatakan manajemen adalah sebuah sebi pencapaian tujuan yang dilakukan melalui pekerjaan orang lain.²³ Maksudnya seni atau ilmu yaitu untuk melaksanakan suatu kegiatan menggunakan strategi memanfaatkan pikiran dan tenaga orang lain yang diarahkan untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Dari pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan pengertian manajemen merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, penggerak, dan pengendalian dengan memanfaatkan sumber daya manusia

²¹ Andi Rasyid Pananrangi. *Manajemen Pendidikan*, Sulawesi: Celebes Media Perkasa, 2017.

²² Jejen Musfah. *Manajeme Pendidikan Teori, Kebijakan, dan Praktik*, Jakarta: Kencana, 2015

²³ Andi Rasyid Pananrangi. *Manajemen Pendidikan*, Sulawesi: Celebes Media Perkasa, 2017.

dan yang lainnya secara terencana, terstruktur dan terarah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Senada dengan ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang manajemen dalam surat As-Sajdah ayat 5 bahwa:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ

Artinya: Dia mengatur urusan langit dan bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam suatu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.²⁴

Sehingga dapat dipahami bahwa Allah SWT telah mengatur alam (*Al-Mudabbir/manager*). Bukti dari kebesaran Allah SWT dalam mengelola ialah ketergantungan pada alam. Sedangkan, manusia yang diciptakan dijadikan khalifah untuk mengatur bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah SWT dalam mengatur alam raya ini.

Dalam manajemen terdapat fungsi-fungsi yang dikenal dengan (*Planning, Implementating, Evaluating*) PIE.²⁵ Dalam penelitian ini dijabarkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam konteks budaya global saat ini kemajuan yang sangat pesat membutuhkan prinsip-prinsip

²⁴ Departemen Agama RI. Al-Qur'an dan Terjemahannya *Spesial For Women*. Bandung: Syaamil Al-Qur'an, 2005.

²⁵ George, R. Terry, *Principles of management*, 1979, 45.

dasar manajemen yang selaras dengan karakter dan ideologi organisasi lembaga yang bersangkutan.²⁶

a. Perencanaan

Yaitu proses menetapkan sasaran organisasinya dan cara mencapainya.

Kesuksesan organisasi adalah mencapai tujuan yang telah disusun oleh manajer pada periode awal membentuk organisasi. Planning adalah sebuah proses di mana seorang manajer memutuskan tujuan, menetapkan aksi untuk mencapai tujuan (strategi) itu, mengalokasikan tanggung jawab untuk menjalankan strategi kepada orang tertentu, dan mengukur keberhasilan dengan membandingkan tujuan.²⁷

Sebelum mengetahui lebih lanjut tentang perencanaan terlebih dahulu mengenal perbedaan visi, misi, nilai dasar, dan tujuan. Misi, visi, nilai dasar dan tujuan adalah titik awal dari perencanaan strategi. Keempat hal ini mengatur konteks landasan dari suatu proses dan untuk menjalankan sesuatu serta unit perencana yang tertanam dalam suatu

organisasi. Perbedaan misi menggambarkan tujuan dari suatu organisasi sedangkan visi menggambarkan keinginan untuk masa depan, seringkali digambarkan dengan jelas, menggugah, singkat oleh manajemen suatu organisasi.²⁸

²⁶ Agus Fakhruddin, *Prinsip-prinsip Manajemen Pendidikan Islam dalam Konteks Persekolahan*, Jurnal Pendidikan Agama Islam Ta'lim Vol. 9, No. 2, 2011, 199.

²⁷ Kathryn dan David C. Martin, *Management, State of America: The McGraw-Hill Companies*, 1998,76.

²⁸ Stoner, JAF, Freeman, RE & Gilbert Jr, *DR management 6th edn, Prentice Hall, Inc, New Jersey*. 1996 ,112

b. Pelaksanaan

Proses menggerakkan orang agar bermotivasi melakukan tugas *actuating*, dalam bahasa Indonesia artinya adalah menggerakkan. Maksudnya, suatu tindakan untuk mengupayakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran sesuai dengan tujuan organisasi. Jadi, *actuating* bertujuan untuk menggerakkan orang agar mau bekerja dengan sendirinya dan penuh dengan kesadaran secara bersama-sama untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Dalam hal ini dibutuhkan kepemimpinan (*leadership*) yang baik.²⁹

Actuating merupakan upaya untuk merealisasikan suatu rencana. Dengan berbagai arahan dengan memotivasi setiap karyawan untuk melaksanakan kegiatan dalam organisasi, yang sesuai dengan peran, tugas dan tanggung jawab. Maka dari itu, *actuating* tidak lepas dari peranan kemampuan *leadership*. Dalam pelaksanaan terdapat beberapa cakupan seperti fungsi pengorganisasian; tugas-tugas yang dibagi ke dalam fungsi garis, staf, dan fungsional. Fungsi memotivasi: dorongan berbuat untuk menjalankan program dan bangkit dari keterpurukan. Fungsi pengarahan: program yang dicanangkan tidak dibiarkan begitu saja tapi diarahkan agar sesuai dengan perencanaan. Fungsi memfasilitasi: memberikan kesempatan pada anak buah untuk dikembangkan ide-idenya. Fungsi *empowering*:

²⁹ Koontz, H & Wehrich, H, *Essentials of Management*, McGrawsingapore, Hill Publishing Company, 1990, 54

potensi SDM harus selalu dioptimalkan agar bermanfaat bagi organisasi. Fungsi memimpin; bagaimana atasan mempengaruhi bawahan dengan bekerjasama yang menyenangkan.³⁰

c. Evaluasi

Proses untuk memastikan bahwa kegiatan tetap mengarah pada sasaran. Menurut Terry, evaluasi dapat didefinisikan sebagai proses penentuan, apa yang harus dicapai yaitu standar, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan dan apabila perlu melakukan perbaikanperbaikan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana yaitu selaras dengan standar.³¹

Jelas sekali bahwa fungsi evaluasi yang diambil dari sudut pandang definisi sangat vital dalam suatu perusahaan. Supaya proses pelaksanaan dilakukan sesuai dengan ketentuan dari rencana. Melakukan tindakan perbaikan, jika terdapat penyimpangan. Hal ini dilakukan untuk pencapaian tujuan sesuai dengan rencana.

Sedangkan pengawasan dilakukan sebelum proses, saat proses, dan setelah proses. Dengan evaluasi dan pengendalian diharapkan juga agar pemanfaatan semua unsur manajemen menjadi efektif dan efisien.

Fungsi pengawasan; penentuan standar, supervisi, dan mengukur pelaksanaan standar, dan ini dilakukan dari awal sampai akhir karena pengasan dari awal sampai akhir.

³⁰ Fattah Syukur , *Menengok Manajemen Pendidikan* (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra), 2011, 10-11.

³¹ Stoner, JAF, Freeman, RE & Gilbert Jr, DR *management 6th edn, Prentice Hall, Inc, New Jersey*. 1996 , 56

2. Konsep Full Day School

a. Pengertian Full Day School

Full day school berasal dari Bahasa Inggris. *Full* artinya penuh, *day* artinya hari, sedangkan *school* artinya sekolah..³² Dengan demikian pengertian *full day school* adalah proses belajar mengajar yang dilaksanakan mulai pagi hari sampai sore hari, yaitu mulai pukul 06.30-15.00 WIB, dengan durasi istirahat setiap dua jam sekali. Sehingga, sekolah dapat mengatur jadwal pelajaran sesuai dengan kurikulum yang digunakan dan disesuaikan dengan bobot mata pelajaran dan ditambah dengan pendalaman materi.³³ Hal yang diutamakan dalam *sistem full day school* adalah pengaturan jadwal mata pelajaran dan pendalaman.

Menurut Sukur Basuki adalah sekolah yang sebagian waktunya digunakan untuk program pembelajaran yang suasana informal, tidak kaku, menyenangkan bagi siswa dan membutuhkan kreatifitas dan inovasi dari guru. Pada perihal ini Sukur mempunyai patokan kepada suatu riset yang mengemukakan bahwa waktu belajar afektif untuk anak Cuma 3 hingga 4 jam sehari pada kondisi formal serta, 7 hingga 8 jam sehari pada kondisi informal. Sekolah melalui program program

³² John M. Echols dan Hassan Shadily, "*Kamus Inggris-Indonesia*" (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1996), 259

³³ Baharudin, "*Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*" Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), 227.

full day school lebih banyak berisi pembelajaran melalui informal.³⁴

Full day school merupakan suatu sistem pendidikan yang seluruh aktivitasnya berada disekolah dengan memiliki ciri pendekatan *integrated activity dan integrated curriculum*. Dengan menggunakan pendekatan ini seluruh program dan aktivitas anak disekolah dikemas dalam satu sistem pendidikan. Dengan sistem *full day school* diharapkan dapat mengaplikasikan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari terhadap peserta didik secara utuh dan terintergrasi dalam satuan pendidikan.

b. Tujuan Full Day School

Secara terminologis, tujuan adalah pedoman, maksud, jurusan, haluan. Atau tujuan adalah saran yang akan di capai oleh seseorang atau segolongan orang yang melaksanakan sesuatu kegiatan. Menurut Zakiyah darajat, tujuan adalah sesuatu yang diinginkan terlaksana setelah usaha atau kegiatan selesai .³⁵

Tujuan pendidikan merupakan hasil akhir yang diharapkan oleh suatu tindakan mendidik. Sistem *full day school* memadukan pengetahuan umum dengan pengetahuan keagamaan. Model yang dikembangkan adalah pegintegrasian antara pendidikan umum dan

³⁴ Savira Oktaviani. "Impelementasi Program Kurikulum *Full Day School* untuk Meningkatkan Prestasi Akademik di Madrasah Tsanawiyah Darel Fadhilah Pekanbaru." Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2022.

³⁵ H Husaini. Hakikat Tujuan Pendidikan Agama Islam dalam Berbagai Perspektif. Jurnal Kajian Perbatasan Antarnefara, Diploma dan Hubungan Intrnaisonal, 2021

keagamaan dengan memaksimalkan perkembangan aspek kognitif, afektif, serta psikomotorik.

Aspek kognitif adalah aspek yang berorientasi pada kemampuan berfikir yang mencakup pada kemampuan intelektual. Aspek afektif merupakan aspek yang berkaitan dengan nilai dan sikap pada manusia. Sedangkan aspek psikomotorik adalah aspek yang berkaitan dengan (skill) keterampilan atau kemampuan bertindak seseorang setelah mendapatkan pengalaman belajar. Hasil dari aspek psikomotorik ini merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif (memahami sesuatu) dan hasil afektif (yang baru tampak dalam bentuk kecenderungan berperilaku).³⁶

Tujuan program *full day school* adalah sebagai berikut :

- 1) Membentuk sikap islami, meliputi:
 - a) Pembentukan sikap islami, terdiri atas: (1) pengetahuan dasar tentang iman, islam, dan ihsan. (2) pengetahuan dasar tentang akhlak terpuji dan tercela. (3) kecintaan kepada Allah SWT dan Rosulnya. (4) kebanggaan kepada islam dan semangat memperjuangkan.
 - b) Pembiasaan kebudayaan islam, terdiri atas: (1) gemar beribadah, (2) gemar belajar, (3) disiplin, (4) kreatif, (5) mandiri, (6) hidup bersih dan sehat, (7) adab-adab islam.

³⁶ Zarhadi. *Definisi Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik*,

- 2) Penguasaan pengetahuan dan keterampilan, meliputi:
 - a) Pengetahuan materi-materi pokok program pendidikan.
 - b) Mengetahui dan terampil dalam beribadah sehari-hari
 - c) Mengetahui dan terampil baca dan tulis Al-Qur'an.
 - d) Memahami secara sederhana isi kandungan amaliyah sehari-hari.³⁷

Jadi, dapat dipahami bahwa tujuan *full day school* adalah salah satu untuk mengatasi masalah-masalah pendidikan, baik itu masalah prestasi maupun yang berhubungan dengan akhlak dan moral.

Full day school selain bertujuan mengembangkan manajemen mutu pendidikan yang paling utama adalah *full day school* bertujuan sebagai salah satu upaya pembinaan akidah dan akhlak siswa dan menanamkan nilai-nilai positif. *Full day school* juga memberikan dasar yang kuat dalam belajar pada segala aspek yaitu perkembangan intelektual, fisik, sosial dan emosional. Karena dalam *sistem full day school*, sekolah memiliki waktu yang lebih panjang dibandingkan dengan sekolah dasar konvensional pada umumnya. Menurut Seli waktu untuk mendidik siswa dalam sistem *full day school* lebih banyak sehingga tidak hanya teori, tetapi praktek mendapatkan proporsi waktu

³⁷ Sehudin. "Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran *Full Day School* terhadap Akhlak Peserta Didik." Tesis UIN Sunan Ampel Surabaya, 2005.

yang lebih. Sehingga pendidikan tidak hanya teori mineed tetapi aplikasi ilmu..³⁸

3. Prestasi Akademik

a. Pengertian Prestasi Akademik

Prestasi akademik adalah sebuah kalimat yang terdiri dari kata, yaitu prestasi dan akademik, yang mana antara prestasi dan akademik mempunyai arti yang berbeda pula. Prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie* yang artinya hasil usaha. Prestasi adalah hal yang telah dicapai, dilakukan dan dikerjakan oleh seseorang.³⁹

Prestasi setiap orang tidak selalu sama dalam berbagai bidang. Misalnya prestasi dalam bidang kesenian, olahraga, sastra, kepemimpinan, ilmu pengetahuan, teknologi, dan sebagainya. Sedangkan akademik dan prestasi merupakan segala hal yang berkaitan dengan keilmuan. Sawiji membagi prestasi menjadi dua, yaitu prestasi akademik dan prestasi non akademik.⁴⁰ Prestasi Prestasi akademik

menurut Bloom merupakan hasil perubahan perilaku yang meliputi ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor yang merupakan ukuran keberhasilan siswa.⁴¹ Ranah kognitif merupakan kemampuan yang selalu dituntut kepada anak didik untuk dikuasai. Karena

³⁸ Selli dan Muhammad. "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam *Full Day School* di Sekolah Alam Bilingual Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Lowokwaru Malang." Skripsi UIN Malang, 2009.

³⁹ Hisbi Nur Baiti. "Pengaruh Rasa Percaya Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas yang VIII di MTs Miftahul Huda Muncar Banyuwangi 2009-2010". Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2010.

⁴⁰ Sawiji. *Pendamping Materi Kewarganegaraan*, Klaten: Penerbit Agung, 2008.

⁴¹ Sugiyanto. *Kontribusi Motivasi Beprestasi Terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas XI SMA Negeri 10 Semarang*, Paradigma: Universitas Negeri Yogyakarta, 2009.

penguasaan kemampuan pada tingkatan ini menjadi dasar bagi penguasaan ilmu pengetahuan..⁴²

Prestasi akademik dinyatakan sebagai pengetahuan yang dicapai atau keterampilan yang dikembangkan dalam mata pelajaran tertentu di sekolah, biasanya ditetapkan dengan nilai tes⁴³ Dapat disimpulkan bahwa prestasi akademik adalah besarnya penguasaan bahan pelajaran yang telah dicapai siswa yang diwujudkan berupa nilai. Untuk mengukur prestasi akademik siswa digunakan metode tes atau observasi. Tes adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian yang berbentuk suatu tugas atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh siswa. Tes prestasi dimaksudkan untuk mengukur kemampuan apa yang telah dikuasai siswa. Tes prestasi merupakan tes yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan calon peserta didik dalam menguasai materi yang menjadi dasar bahan ajar.

Pengertian prestasi akademik menurut Crow diartikan sebagai tingkat pembelajaran dari instruksi yang diberikan padanya dalam area pembelajaran tertentu atau dengan kata lain prestasi tercermin oleh tingkat keterampilan dan pengetahuan yang telah di sampaikan padanya.⁴⁴ Menurut Sobur prestasi akademik merupakan perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku, ataupun kemampuan.⁴⁵ yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan proses

⁴² Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995.

⁴³ Suryabrata. *Alat Ukur Psikologis*, Yogyakarta: Andi Offset, 2005

⁴⁴ A Crow, Crow.L. *Psikologi Belajar*, Surabaya: Bina Ilmu, 1983.

⁴⁵ Alex Sobar. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia, 2006.

pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar. Perwujudan bentuk hasil proses belajar tersebut dapat berupa pemecahan lisan maupun tulisan, dan keterampilan serta pemecahan masalah langsung dapat diukur atau dinilai dengan menggunakan tes yang terstandar. Prestasi akademik menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan oleh nilai atau angka yang diberikan oleh guru. Dengan demikian prestasi akademik merujuk pada apa yang mampu dilakukan oleh seseorang dan seberapa baik ia melakukannya dalam menguasai bahan-bahan dan materi yang telah diajarkan. Dengan kata lain prestasi akademik adalah suatu istilah yang menunjukkan derajat keberhasilan siswa mencapai tujuan belajar setelah mengikuti proses belajar dari satu program yang telah ditentukan. Prestasi akademik merupakan perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku, ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar.

Perwujudan bentuk hasil proses belajar tersebut dapat berupa pemecahan lisan maupun tulisan, dan keterampilan serta pemecahan masalah langsung dapat diukur atau dinilai dengan menggunakan tes yang berstandar. Prestasi akademik adalah istilah untuk menunjukkan suatu pencapaian tingkat keberhasilan tentang suatu tujuan karena suatu usaha belajar telah dilakukan oleh seseorang secara optimal.

b. Jenis-jenis Prestasi Akademik

Crow mengklarifikasikan prestasi akademik menjadi tiga bagian, yaitu:

1) Kemampuan Bahasa

Semakin berkembangnya seseorang menuntut ia untuk memiliki penalaran yang lebih tinggi, hal tersebut sangat bergantung pada penggunaan bahasa. Bahasa adalah alat untuk membangun dan membentuk hubungan yang memperluas pengetahuan dan wawasan.

2) Kemampuan Matematika

Menurut Wrightstone kemampuan berhitung mempunyai fungsi yaitu menekankan berpikir dalam menghadapi situasi yang memerlukan pengalaman-pengalaman yang berhubungan dengan angka..⁴⁶

3) Kemampuan Ilmu Pengetahuan/Sains

Dalam dunia yang dipenuhi dengan produk-produk kerja ilmiah, literasi sains menjadi suatu keharusan bagi setiap orang. Setiap orang perlu menggunakan informasi ilmiah untuk melakukan pilihan yang dihadapinya setiap hari. Melalui studi ilmu pengetahuan bertambahlah pengetahuan siswa tentang dunia.

⁴⁶ Djali, dan Muljono. *Pengukuran dalam Bidang Kependidikan*. Jakarta: Grasindo, 2007.

c. Pengukuran Prestasi Akademik

Pengukuran prestasi akademik merupakan bagian penting dalam proses belajar mengajar, karena dengan pengukuran tersebut dapat ditentukan tingkat keberhasilan suatu program sekaligus juga dapat dinilai baik atau buruknya suatu program pembelajaran. Untuk mengukur prestasi akademik siswa yaitu dengan menggunakan alat ukur (test). Sebagaimana yang dijelaskan oleh Norman E. Gronlund yang dikutip oleh Ngalim Purwanto bahwa evaluasi adalah suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan-tujuan pengajaran telah dicapai oleh siswa.⁴⁷

Tes hasil belajar adalah suatu tes yang digunakan untuk menilai hasil-hasil pelajaran yang telah diberikan kepada siswa dalam jangka waktu tertentu. Tes yang dilakukan harus benar-benar mengukur hasil belajar anak terhadap pelajaran yang telah diberikan, mengukur kemampuan dan keterampilan siswa setelah siswa tersebut menyelesaikan suatu program pengajaran. Menurut Suharsimi bahwa tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana tertentu dengan cara dan aturanaturan yang sudah ditentukan.⁴⁸ Tes merupakan cara yang dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan atau hasil belajar siswa secara

⁴⁷ Ngalim Purwanto. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Rosdakarya, 1994.

⁴⁸ Suharsimi Arikanto. *Dasar-dasar Evaluasi Belajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.

keseluruhan. Di samping itu tujuan lain dari tes adalah untuk mengukur sejauh mana tujuan pembelajaran khusus mencapai sasaran. Hal ini digunakan sebagai bahan penyempurna pengajaran di masa yang akan datang.

Dalam praktek, pelaksanaan tes hasil belajar dapat dilakukan melalui tiga cara, yaitu; tes tertulis, tes lisan dan tes perbuatan. Masing-masing dijelaskan sebagai berikut:

1) Tes Tertulis

Jenis tes ini mana tester dalam mengajukan butir-butir pertanyaan atau soalnya dilakukan secara tertulis dan testee memberikan jawabannya secara tertulis, Macam tes tertulis antara lain:

a) Tes *Essay*

Tes uraian (*essay*) atau sering dikenal dengan istilah tes subjektif adalah salah satu jenis tes hasil belajar yang berbentuk pertanyaan yang menghendaki jawaban berupa uraian atau paparan kalimat dan menuntut test untuk memberikan penjelasan, komentar, penafsiran membandingkan, membedakan dan lain sebagainya. Tes *essay* sangat baik untuk mengukur hasil belajar tingkat sintesis dan evaluasi.

1) Tes Objektif

Tes objektif adalah salah satu jenis tes hasil belajar yang terdiri dari butir-butir soal (items) yang dapat dijawab oleh testee dengan jalan memilih salah satu atau lebih di antara beberapa kemungkinan jawaban yang telah dipasangkan pada masing-masing item. Tes objektif baik untuk mengukur hasil belajar tingkat knowledge, comprehension, aplikasi dan analisis. Tes objektif terbagi menjadi lima bagian, yaitu; Tes Benar Salah, Tes Menjodohkan, Tes Isian, Tes Melengkapi, dan Tes Pilihan Ganda. Masing-masing akan dijabarkan sebagai berikut:

2) Tes Benar Salah (*True-False test*)

Tes yang berbentuk kalimat atau pernyataan yang mengandung dua kemungkinan jawaban benar atau salah, dan testee diminta menentukan pendapat mengenai pernyataan-pernyataan tersebut dengan cara seperti yang ditentukan dalam petunjuk cara mengerjakan soal.

3) Tes Menjodohkan (*Matching Test*)

Tes menjodohkan adalah tes yang terdiri dari satu seri pertanyaan dan satu seri jawaban, sedangkan tugas testee adalah mencari dan menempatkan jawaban-jawaban yang telah tersedia, sehingga sesuai atau cocok atau merupakan pasangan dari pertanyaannya.

4) Tes Isian (*Fill in Test*)

Tes bentuk isian ini biasanya berbentuk cerita atau karangan. Katakata penting dalam cerita atau karangan itu beberapa di antaranya dikosongkan sedangkan tugas testee adalah mengisi bagian-bagian yang telah dikosongkan itu.

5) Tes Melengkapi (*Completion Test*)

Tes melengkapi terdiri dari susunan kalimat yang bagianbagiannya sudah dihilangkan, bagian-bagian yang sudah dihilangkan itu diganti dengan titik-titik, kemudian titik-titik itu harus diisi atau dilengkapi atau disempurnakan oleh testee dengan jawaban yang oleh tester telah dihilangkan.

6) Tes Pilihan Ganda (*Multiple Choice Item Test*)

Tes pilihan ganda yaitu salah satu bentuk tes obyektif yang terdiri atas pertanyaan atau pernyataan yang sifatnya belum selesai, dan untuk menyelesaikannya harus dipilih salah satu dari beberapa kemungkinan jawab yang telah disediakan pada tiap-tiap butir soal yang bersangkutan.⁴⁹

(1) Tes Lisan

Tes lisan dapat berupa Tanya jawab antara penguji dengan siswa. Jenis tes ini di mana penguji di dalam mengajukan pertanyaanpertanyaan atau soalnya dilakukan secara lisan, dan siswa memberikan jawabannya secara lisan pula.

⁴⁹ Anas Sudijono. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo, 2009.

(2) Tes Perbuatan

Tes perbuatan pada umumnya digunakan untuk mengukur taraf kompetensi yang bersifat keterampilan (psikomotorik), dimana penilaiannya dilakukan terhadap proses penyelesaian tugas dan hasil akhir yang dicapai oleh testee setelah melaksanakan tugas tersebut.

4. Manajemen Full Day School Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta Didik

Manajemen *full day school* merupakan suatu proses pengelolaan yang terdiri dari perencanaan suatu kegiatan program pendidikan yang diterapkan di sekolah dengan sistem *full day school*, pengorganisasian semua unsur pendukung program *full day school*, penggerakan semua sumber daya manusia dan lainnya untuk melaksanakan kegiatan, dan pengawasan terhadap semua kegiatan yang sedang berjalan maupun yang telah dikerjakan guna tercapainya tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Perencanaan program sekolah sistem *full day school* meliputi merumuskan visi sekolah, misi sekolah, tujuan sekolah, dan rencana kerja sekolah. Rencana yang harus disediakan kegiatan yang akan diimplementasikan dalam sekolah tersebut.

Prestasi akademik merupakan hasil yang ditunjukkan sebagai bukti upaya pembelajaran. Pada hal ini, bukti usaha berarti bahwa peserta didik dapat mencapai tingkat prestasi yang lebih tinggi setelah melewati proses

pembelajaran. Menurut kebiasaan, prestasi akademik biasanya tercermin dalam raport yang diberikan kepada peserta didik setelah menyelesaikan ujian akhir semester. Jika nilai rapor atau hasil evaluasi akhir menunjukkan hasil yang baik, maka prestasi akademik dianggap baik, dan sebaliknya.⁵⁰ Prestasi belajar atau akademik merupakan hasil dari serangkaian aktivitas fisik dan mental yang dilakukan seseorang, yang mencerminkan perubahan perilaku berdasarkan pengalaman dan pengetahuan. Perubahan ini memungkinkan individu untuk berinteraksi dengan lingkungan, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, yang kemudian diwujudkan dalam bentuk hasil akhir, seperti raport.⁵¹

S. Nasution berpendapat bahwasannya terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik, sebagai berikut⁵²

(a) Peningkatan bakat untuk mempelajari hal baru

Bakat dan prestasi seseorang memiliki keterkaitan, karena setiap orang dapat mempelajari sesuatu dengan maksimal dengan adanya bakat yang melekat pada dirinya. Prestasi akademik yang diraih oleh seseorang tidak terlepas dari dukungan bakat itu sendiri.

⁵⁰ Ahmad Muslih. *Meningkatkan Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik dengan Akselerasi Tahfidzul Qur'an*. Rizmedia Pustaka Indonesia, 2023.

⁵¹ Ahmad Syafi'i, Tri Marfiyanti, dan Siti Kholidatur Rodiyah. *Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhi*. Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol. 2, No. 02, Juli 2018

⁵² S. Nasution. *Buku Ajar Manajemen dan Administrasi Sekolah*, PT. Bina Aksara, 2000.

(b) Peningkatan mutu pengajaran

Dalam meningkatkan prestasi akademik siswa diperlukan pengajaran yang berkualitas. Tidak hanya metode dan media belajar saja yang harus diperbaiki, akan tetapi kurikulum juga menjadi faktor pendukung peningkatan mutu pengajaran. Metode dan media belajar yang disajikan diupayakan semenarik mungkin agar peserta didik menjadi lebih berantusias dalam melaksanakan proses pembelajaran..

(c) Kesanggupan peserta didik dalam memahami pengajaran

Mencegah kesalah pahaman dalam proses belajar, diperlukan adanya perluasan komunikasi sehingga prestasi akademik siswa dapat meningkat. Hal tersebut dapat dilakukan antara lain: 1) Belajar kelompok 2) Membaca buku 3) Media pembelajaran baik berupa visual maupun audio visual 4) Ketekunan siswa 5) Tersedianya waktu.

Adapun strategi yang dapat dilaksanakan oleh lembaga pendidikan dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik sebagai berikut:

1. Melakukan pendekatan kepada peserta didik yang bermasalah dalam proses belajarnya.
2. Menumbuhkan motivasi belajar peserta didik dengan metode dan media belajar yang dikemas secara unik sehingga peserta didik merasa tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran.
3. Memberikan clue atau pertanyaan sebelum melakukan pembahasan materi pelajaran.
4. Membagi kelompok belajar disetiap kelasnya.

5. Membuat iklim yang nyaman bagi peserta didik di kelas.

Berdasarkan kajian beberapa teori di atas dapat disimpulkan bahwa, belajar merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh seseorang yang menghasilkan suatu perubahan tingkah laku yang baru sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya. Kata kunci dari pengertian belajar adalah perubahan” dalam diri individu yang belajar. Perubahan yang dikehendaki oleh pengertian belajar. Karena belajar merupakan suatu proses usaha, maka di dalamnya terdapat tahapan- tahapan yang harus dilalui untuk sampai kepada hasil belajar itu sendiri yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Secara komprehensif, evaluasi terfokus pada tugas, pokok, dan fungsi serta sasaran masing-masing unit kerja serta unsur-unsur di satuan pendidikan. Pada pelaksanaannya, *program full day school* memerlukan evaluasi, evaluasi ini dikembangkan oleh Stufflebeam, dkk (1967) di Ohio State University. Proses manajemen dalam program *full day school* terdapat pada setiap indikator yang akan dievaluasi dengan menggunakan Context, Input, Process, and Product (CIPP).⁵³

a. *Context evaluation* (evaluasi konteks)

Context evaluation to serve planning decision, yaitu konteks evaluasi ini membantu merencanakan keputusan, menentukan kebutuhan, dan merumuskan tujuan program. Tujuan evaluasi konteks

⁵³ Siti Ana Muawana, Manajemen Full Day School dalam Meningkatkan Karakter Relegius Peserta Didik di SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro. Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021.

yang utama adalah untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan yang dimiliki evaluasi.⁵⁴ Dengan mengetahui kekuatan dan kelemahan ini, evaluator akan dapat memberikan arah perbaikan yang diperlukan.

b. *Input evaluation* (evaluasi masukan)

Evaluasi masukan ini membantu mengatur keputusan, menentukan sumber-sumber yang ada alternatif apa yang diambil, apa rencana dan strategi untuk mencapai kebutuhan, dan bagaimana prosedur kerja untuk mencapainya. Komponen evaluasi masukan meliputi: (1) sumber daya manusia. (2) Sarana dan pralatan pendukung. (3) Dana atau anggaran. (4) Berbagai prosedur dan aturan yang diperlukan.

c. *Process evaluation* (evaluasi proses)

Menurut, Suharsimi Arikunto, evaluasi proses dalam model CIPP, menunjuk pada “apa” kegiatan yang dilakukan dalam program, “siapa” orang yang ditunjuk sebagai penanggung jawab program, “kapan” kegiatan akan selesai. Evaluasi proses diarahkan untuk mengetahui sampai sejauh mana rencana telah ditetapkan dan komponen apa yang perlu diperbaiki.

d. *Product evaluation* (evaluasi produksi/hasil)

Evaluasi produk merupakan penilaian yang dilakukan guna untuk melihat ketercapaian suatu program dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Pada tahap evaluasi inilah seseorang evaluator dapat menentukan atau memberikan rekomendasi kepada evaluasi apakah suatu program dapat dilanjutkan, dikembangkan/modifikasi, atau bahkan dihentikan.

⁵⁴ Hamid Hasan. *Evaluasi Kurikulum*. Bandung: Rosdakarya, 2014.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan memahami masalah yang diteliti. Penelitian kualitatif berkenaan dengan data yang bukan angka, mengumpulkan dan menganalisis data yang bersifat naratif yang digunakan untuk memperoleh data yang kaya, informasi yang mendalam tentang isu atau masalah yang akan dipecahkan. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif adalah karena peneliti ingin memahami makna dari subjek penelitian secara mendalam.

Jenis penelitian ini menggunakan studi kasus. Studi kasus merupakan metode yang menghimpun dan menganalisis data berkenaan dengan suatu kasus. Sesuatu dijadikan kasus biasanya karena ada masalah, kesulitan, hambatan, penyimpangan, tetapi juga sesuatu dijadikan kasus meskipun tidak ada masalah, masalah dijadikan kasus karena keunggulan atau keberhasilannya.⁵⁵

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang di pilih peneliti untuk melakukan penelitian. Adapun lokasi penelitian yang di pilih adalah SD Al Baitul Amien 02 Jember Jl. Imam Bonjol No.45A Kecamatan Kidul Kecamatan Kaliwates. Sekolah tersebut di pilih oleh peneliti karena lembaga

⁵⁵ Robert K. Yin. *Case Study Research and Methods*, Terjemahan M. Dzajuli Mudzakir, Jakarta: Raja Grafindo Perkasa, 2006.

tersebut merupakan lembaga pendidikan yang memiliki sederet prestasi baik prestasi akademik maupun non akademik dan bukan hanya peserta didik saja melainkan juga alumninya.

C. Subyek Penelitian

Penentuan informasi dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive* yaitu teknik pengambilan informan dengan pertimbangan tertentu.⁵⁶ Pertimbangan tertentu misalnya, orang tersebut dianggap yang paling mengetahui tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/ situasi yang diteliti.⁵⁷

Alasan peneliti menggunakan tehnik ini karena penelitian membutuhkan data berupa sumber informasi yang dianggap lebih mengetahui dengan apa yang peneliti harapkan dan relevan dengan judul yang diteliti yaitu Manajemen *Full Day School* dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di Sekolah Dasar Al Baitul Amien 02 Jember. Subyek yang ditetapkan sebagai informan dalam penelitian ini meliputi:

1. Kepala Sekolah Sekolah Dasar Al Baitul Amien 02 Jember yakni bapak Hizbullah Muhib, SE, M.M
2. Waka Kurikulum Sekolah Dasar Al Baitul Amien 02 Jember yakni ibu Lilik Masruroh, S.Pd.
3. Waka Kesiswaan Sekolah Dasar Al Baitul Amien 02 Jember yakni bapak Muhammad Rizal Bagus F, S.Pd.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm 218.

⁵⁷ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah*, (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022). Hal 78.

4. Guru Kelas Sekolah Dasar Al Baitul Amien 02 Jember yakni ibu Nur Koyum, S.Pd.
5. Peserta Didik Sekolah Dasar Al Baitul Amien 02 Jember yakni Nizham Ruzqillah T. 5B dan Riska Azaria R. 3D

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, dengan tujuan untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga metode, yaitu:

1. Metode Observasi

Observasi adalah elemen krusial dalam penelitian kualitatif. Melalui observasi, peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksikan kegiatan serta interaksi subjek penelitian secara sistematis. Semua yang dilihat dan didengar selama observasi dapat dicatat dan direkam dengan cermat jika relevan dengan tema dan masalah yang diteliti.⁵⁸

Observasi diperlukan karena memungkinkan peneliti untuk menganalisis dan mencatat perilaku individu atau kelompok secara langsung dan sistematis, sehingga memberikan gambaran yang mendalam tentang masalah yang diteliti. Selain itu, observasi memungkinkan peneliti untuk mengamati objek secara visual, sehingga validitas data lebih mudah dipenuhi. Namun, peneliti harus menjaga objektivitasnya agar akurasi data tetap terjaga. Akan lebih baik jika observasi dilakukan oleh orang lain

⁵⁸ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: 2014), 132.

untuk menguji reliabilitasnya, dengan memeriksa kesamaan hasil dari observasi yang berbeda.

Tahapan observasi ini meliputi pengamatan umum terhadap hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Setelah itu, aspek-aspek yang menjadi pusat perhatian diidentifikasi, objek dibatasi, dan pencatatan dilakukan. Dalam observasi, kepekaan indera penglihatan dan pendengaran sangat diperlukan, serta pengetahuan peneliti untuk mengamati sasaran penelitian tanpa mengubah kegiatan atau peristiwa yang sedang diamati.

Observasi dilakukan pada saat proses belajar mengajar dengan menggunakan pedoman observasi kegiatan pembelajaran, catatan, lapangan, dan foto. Pada saat proses observasi ini, peneliti melakukan observasi dan dokumentasi kegiatan di Sekolah Dasar Al Baitul Amien 02 Jember sebanyak 2 kali. Pada Hari Rabu, Tanggal 13 September 2023 dan Pada Hari Senin 09 Oktober 2023

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang memiliki tujuan khusus. Percakapan ini melibatkan dua pihak: pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁵⁹

Wawancara adalah proses interaksi antara dua pihak, biasanya seorang pewawancara dan seorang responden, yang bertujuan untuk

⁵⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 186.

memperoleh informasi, pendapat, atau pandangan terkait suatu topik atau subjek tertentu. Tujuan utama wawancara adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang subjek yang sedang dibahas, baik itu dalam konteks jurnalisme, penelitian, rekrutmen, atau interaksi sosial lainnya. Proses wawancara melibatkan pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada responden, baik itu terstruktur, semi-terstruktur, atau tidak terstruktur, untuk menggali informasi yang relevan. Selain itu, wawancara seringkali melibatkan komunikasi verbal langsung antara kedua belah pihak, yang memungkinkan untuk klarifikasi, eksplorasi lebih lanjut, dan pembangunan hubungan interpersonal. Hasil dari wawancara sering kali digunakan untuk membangun narasi, analisis, atau kesimpulan terkait dengan topik yang dibahas.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur (*semistructure interview*) yang termasuk kategori *in-depth interview*, dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara jenis semi terstruktur ini untuk menemukan suatu permasalahan secara lebih terbuka dimana pihak narasumber dapat berpendapat dengan ide yang dimilikinya dan peneliti juga dengan seksama mendengarkan dan menyimak apa yang disampaikan oleh narasumber⁶⁰

Dalam penelitian ini, peneliti mendatangi langsung lembaga terkait untuk melakukan wawancara dengan persiapan sebelumnya meliputi

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung; Alfabeta, 2021), hal.115-116

perencanaan untuk mengajukan pertanyaan secara tidak berurutan dan baku agar lebih memudahkan peneliti mengetahui secara detail berbagai data atau informasi yang berkaitan dengan permasalahan data tersebut. Wawancara ini dilakukan dengan kepala Sekolah, guru, waka kurikulum, waka kesiswaan bidang di Sekolah seperti ke TU an, siswa Sekolah Dasar Al Baitul Amien 02 Jember untuk memperoleh informasi/data bagaimana tentang Manajemen *Full Day School* Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta Didik di Sekolah Dasar Al Baitul Amien 02 Jember.

peneliti melakukan wawancara dan dokumentasi kegiatan di Sekolah Dasar Al Baitul Amien 02 Jember sebanyak 3 kali. Yang pertama wawancara kepada Kepala Sekolah Sekolah Dasar Al Baitul Amien 02 Jember yakni bapak Hizbullah Muhib, SE, M.M, Pada Hari Senin Tanggal 09 Oktober 2023. Yang kedua wawancara kepada Waka Kurikulum Sekolah Dasar Al Baitul Amien 02 Jember yakni ibu Lilik Masruroh, S.Pd. Pada Hari Kamis Tanggal 12 Oktober 2023. Yang ketiga wawancara kepada Waka Kesiswaan Sekolah Dasar Al Baitul Amien 02 Jember yakni bapak Muhammad Rizal Bagus F, S.Pd. Pada Hari Kamis Tanggal 12 Oktober 2023. Yang keempat wawancara kepada Guru Kelas Sekolah Dasar Al Baitul Amien 02 Jember yakni ibu Nur Koyum, S.Pd. Hari Kamis Tanggal 12 Oktober 2023. Yang terakhir yaitu wawancara kepada Peserta Didik Sekolah Dasar Al Baitul Amien 02 Jember yakni Nizham Ruzqillah T. 5B dan Riska Azaria R. 3D Hari Jum'at Tanggal 17 Oktober 2023.

3. Metode Dokumentasi

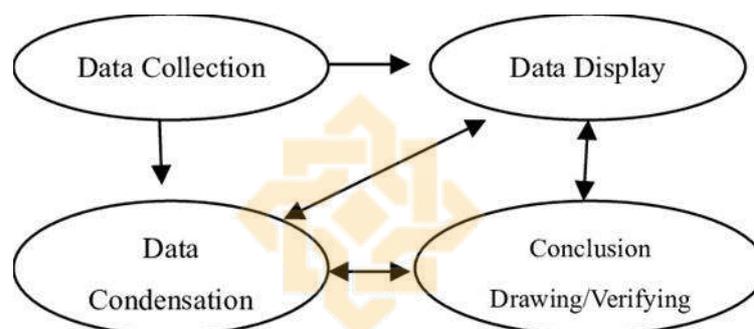
Dokumentasi adalah proses atau hasil dari merekam, menyimpan, dan mengatur informasi dalam bentuk tertulis, visual, atau digital. Tujuan utama dokumentasi adalah untuk memperoleh, menyimpan, dan membagikan informasi secara sistematis agar mudah diakses dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan. Proses dokumentasi melibatkan pengumpulan data, pengorganisasian, dan penulisan informasi dengan jelas dan akurat. Dokumentasi dapat berupa catatan, laporan, diagram, foto, atau rekaman audio/video, tergantung pada konteks dan kebutuhan spesifiknya. Dokumentasi yang baik memainkan peran krusial dalam menyediakan referensi yang konsisten, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan dalam berbagai bidang, seperti kegiatan bisnis, penelitian, atau pelayanan kesehatan.

E. Analisis Data

Proses analisis data penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun analisis data dalam penelitian kualitatif difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Miles, Huberman dan Saldana, yaitu analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah

jenuh. Berikut langkah-langkah dalam analisis data model Miles, Huberman dan Saldana.⁶¹

Gambar 3.1
Langkah-langkah analisis data



1. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh sumber data. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dapat memberikan informasi dan data terkait fokus penelitian. Setelah data terkumpul disajikan dalam bentuk transkrip wawancara dan deskripsi studi dokumentasi

2. Kondensasi (*condensation*)

Kondensasi data merupakan kegiatan proses seleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan atau mengubah data kedalam satu kesatuan catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen, atau bentuk empiris lainnya. Kesimpulannya bahwa proses kondensasi data ini diperoleh setelah peneliti melakukan obsevasi, wawancara, dan

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017.

dokumentasi. Data yang diperoleh di lapangan selanjutnya dipilah pilah untuk mendapatkan fokus penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti.

3. Penyajian data (*Data display*)

Penyajian data adalah sebuah pengorganisasian, penyatuan dari informasi yang memungkinkan penyimpulan dan aksi. Jadi data yang sudah direduksi dan di klarifikasi berdasarkan kelompok masalah yang diteliti, sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan atau verifikasi. Data yang sudah disusun secara sistematis pada tahapan kondensasi data, kemudian dikelompokkan berdasarkan pokok permasalahannya hingga peneliti dapat mengambil kesimpulan terhadap penelitian Manajemen *Full Day School* dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta Didik di Sekolah Dasar Al Baitul Amien 02 Jember.

4. Penarikan kesimpulan (*verification*)

Verifikasi adalah suatu tujuan ulang pada catatancatatan lapangan atau peninjauan kembali serta tukar pikiran diantara teman sejawat untuk mengembangkan “kesepakatan” inter-subjektif atau juga upaya-upaya luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

Penarikan kesimpulan disini dilakukan peneliti dari awal peneliti mengumpulkan data seperti mencari pemahaman yang tidak memiliki pola, mencatat keteraturan penjelasan, dan alur sebab akibat, yang tahap akhirnya disimpulkan keseluruhan data yang diperoleh peneliti.

F. Keabsahan Data

Memverifikasi keandalan data adalah langkah penting guna memastikan bahwa data yang dihasilkan dapat diandalkan dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Untuk tujuan verifikasi, peneliti menggunakan metode triangulasi. Triangulasi melibatkan pengecekan kembali, baik sebelum maupun setelah data diolah, menggunakan berbagai teknik. Dalam konteks teknik triangulasi, Nasution menyatakan bahwa variasi teknik dapat mencakup wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Penelitian ini menerapkan triangulasi sumber untuk menguji keandalan informasi dengan memeriksa data yang diperoleh dari berbagai sumber. Triangulasi sumber melibatkan perbandingan dan pemeriksaan kembali tingkat kepercayaan informasi yang didapat dari berbagai waktu dan alat dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat dilakukan melalui beberapa metode, salah satunya adalah :⁶²

1. Membandingkan hasil dokumentasi naskah penelitian yang satu dengan naskah penelitian yang lain;
2. Membandingkan perspektif literatur yang ada dengan isu penelitian yang diteliti;
3. Membandingkan isu penelitian yang diteliti dengan isu suatu dokumen yang berkaitan dengannya

⁶² Lexy J Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 331.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan proses pelaksanaan penelitian yang dilakukan peneliti. Mulai dari persiapan, perencanaan, dan pelaporan, adapun penelitian ini penulis menggunakan tiga sumber yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

a. Menyusun rancangan lapangan

Rancangan penelitian ini berdasarkan latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, pemelihan lokasi, penentuan jadwal penelitian, rancangan pengecekan keabsahan data yang dilakukan pada tanggal 25 Januari 2023

b. Kunjungan ke lokasi penelitian

Kunjungan ini dilakukan sebelum penelitian dimulai yang bertujuan untuk mengenal semua unsur social, fisik dan keadaan alam lokasi penelitian pada tanggal 15 Februari 2023.

c. Mengurus perizinan

Berkenaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan diluar kampus dan merupakan Lembaga pemerintah, oleh karena itu penelitian ini memerlukan izin sesuai dengan prosedur yang ditetapkan yaitu permintaan surat pengantar penelitian dari Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sebagai surat permohonan izin penelitian yang di tujukan kepada Kepala Sekolah Sekolah Dasar Al Baitul Amien 02 Jember pada tanggal 16 Agustus 2023.

d. Penyusunan Instrumen Penelitian

Peneliti menyusun terlebih dahulu instrument penelitian meliputi daftar pertanyaan yang akan diajukan pada proses wawancara, membuat lembar observasi dan pencetakan dokumen yang diperlukan pada tanggal 27 Juli 2023.

2. Tahap Pelaksanaan penelitian

Pada tahapan ini peneliti mulai terjun di objek penelitian dengan berbagai aktivitas pencarian data yang mengacu pada intrumen penelitian seperti wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh perlu dilakukan kondensasi data, penyajian dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Pelaksanaan penelitian saya lakukan terhitung dari tanggal 13 September 2023 sampai 16 Oktober 2023.

3. Tahap Akhir Penelitian

Pada tahap ini, peneliti melakukan penyusunan data hasil temuan di lapangan, penyusunan penelitian ini adalah bentuk pertanggung jawaban ilmiah dalam skripsi ini Penyusunan data ini saya lakukan terhitung dari 26 Februari sampai Maret 2024.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil SD Al Baitul Amien 02 Jember



Gambar 4.1
SD Al Baitul Amien 02 Jember

SD Al Baitul Amien 02 Jember adalah salah satu lembaga pendidikan yang terletak di Kecamatan Kaliwates tepatnya di Jl. Imam Bonjol No.45A Jember. SD Al Baitul Amien 02 Jember merupakan generasi sekolah baru yang awalnya secara khusus diperuntukkan bagi kalangan orang tua karier yang memiliki kesibukan diluar rumah. Dibangunnya SD Al Baitul Amien 02 Jember merupakan jawaban dan konsistensi Yayasan Masjid Jamik Al Baitul Amien jember, dalam rangka mengembangkan visi dakwah dan pendidikan yang komprehensif. Dimana sebelumnya harus diakui bahwa eksistensi SD Al Baitul Amien 02 Jember merupakan pengembangan SD Al Baitul Amien 01 Jember yang berlokasi di Jl. Sultan Agung No.2 Jember,

yang kian tahun tidak bisa lagi menampung kuantitas permintaan para pendaftar murid baru.

Besarnya animo dan ekpektasi masyarakat untuk mendaftar dan menyekolahkan putra-putrinya ke SD Al Baitul Amien 02 Jember tak sebanding dengan kapasitas kelas yang tersedia, hal ini menyadarkan pihak yayasan untuk berinisiatif mencari lahan dan menyediakan gedung baru yang bisa menampung banyak permintaan⁶³

Pada tahun ke 16 dari awal pendirinya, tepatnya 1 Juli 2012, Yayasan Masjid Jamik Al Biatul Amien Jember berjihad membangun gedung baru dan megah yang diproyeksikan sebagai sekolah Islam pertama di Jember dengan konsep sekolah modern, yang diberi nama SD Al Baitul Amien 02 Jember.

Dari awal berdirinya hingga saat ini, mutu dan kualitas Kurikulum serta tenaga pengajar selalu dijaga dan terus menerus diberikan pelatihan, sehingga searah jarum jam kualitas dan kuantitas peserta didik menunjukkan progresifitas grafik melonjak signifikan.

2. Visi Misi dan Tujuan

a. Visi Sekolah

Terwujudnya SD Al Baitul Amien 02 Jember Unggul dan Rujukan Nasional dalam pembentukan lulusan yang Sholeh dan Cerdas.

⁶³ Hizbullah Muhib, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 13 September 2023

b. Misi Sekolah

- 1) Menyelenggarakan pembelajaran intrakurikuler dan kokurikule bidang keislaman peserta didik.
- 2) Menyelenggarakan pembelajaran internalisasi nilai-nilai cinta Allah dan Rosul dan cinta orang tua dan guru.
- 3) Menyelenggarakan pembelajaran nilai-nilai aswaja aslunnah waljamaah annahdliyah.
- 4) Menyelenggarakan pembelajaran intrakurikuler dan kokurikule baca tulis, terjemah, tafsir, tahfidz al-qur'an.
- 5) Menyelenggarakan pembelajaran internalisasi nilai-nilai cinta diri sendiri, cinta sesama, cinta alam sekitar dan cinta bangsa dan negara.
- 6) Menyelenggarakan pembelajaran intrakurikuler dan kokurikule dan pembiasaan nilai adab kepada guru, orang tua, teman dan sesama.
- 7) Menyelenggarakan pembelajaran internalisasi nilai-nilai kritis, kreatif, kolaboratif dan komunikatif.
- 8) Menyelenggarakan pembelajaran intrakurikuler dan kokurikuler dalam bidang penguasaan bahasa asing (English dan Arab).
- 9) Menyelenggarakan pembelajaran internalisasi nilai-nilai Ilmu pengetahuan dan teknologi
- 10) Menyelenggarakan pembelajaran ekstrakurikuler bidang mata pelajaran, seni dan olahraga.

c. Tujuan Sekolah

- 1) Menghasilkan lulusan yang dapat memahami, menyakini, dan memiliki motivasi dalam menjalankan ajaran agama Islam secara komprehensif.
- 2) Menghasilkan lulusan yang memiliki karakter kesilaman dan pembiasaan praktik ibadah peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Menghasilkan lulusan yang bisa membaca Al Qur'an, menterjemahkan, tafsir, tahfidz al qur'an.
- 4) Menghasilkan lulusan yang dapat memahami, menyakini dan memiliki motivasi dalam mengamalkan falsafah dan budaya bangsa sebagai wujud memiliki karakter kebangsaan.
- 5) Menghasilkan lulusan yang memiliki kepedulian lingkungan.
- 6) Menghasilkan lulusan yang dapat dalam menggunakan teknologi informasi, saintis.
- 7) Menghasilkan lulusan yang memiliki prestasi akademik.
- 8) Menghasilkan lulusan yang dapat berbahasa asing Inggris dan Arab.
- 9) Menghasilkan lulusan yang memiliki prestasi bidang seni di tingkat nasional.⁶⁴

⁶⁴ Dokumen SD Al Baitul Amien 02 Jember, Jember, 27 Juli 2023

3. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD Al Baitul Amien 02 Jember

**Tabel 4.1
Data Pendidik Tahun Pelajaran 2023/2024**

NO	NAMA	JABATAN	STATUS	JENIS KELAMIN
1	HIZBULLAH MUHIB., S.E.,M.M	Kepala Sekolah	GTY	L
2	HILALIA MAZIDATUL IFA ,S.Pd.I	Guru Kelas	GTY	P
3	SUNARMI,S.Pd	Guru Kelas	GTY	P
4	LILIK MASRUOH, S.Pd	Guru Kelas	GTY	P
5	MUHAMMAD RA'IS, S.Pd.I	Guru Al-Quran	GTY	L
6	MASRURO, S.Pd.I	Guru Al-Quran	GTY	P
7	ERVINEKO JAYANTI,S.Pd	Guru Kelas	GTY	P
8	NISAUL HUSNIYAH MS, S.Pd	Guru Kelas	GTY	P
9	WIJIRAHAYU, S.Pd	Guru Kelas	GTY	P
10	FAKHRUR ROZI, S.Pd.I	Guru AlQuran	GTY	L
11	NOVIA BADIATUN NAFIAH	Guru AlQuran	GTY	P
12	SHOVIANA EKA QURNIAWATI, S.Pd.I	Guru Pai	GTY	P
13	WARDATIL HASANAH, S.Pd	Guru Bahasa Arab	GTY	P
14	YUDHA PURNAMA, S.Kom	Guru TIK	GTY	L
15	MUHAMMAD RIZAL BAGUS FIRMANSYAH, S.Pd	Guru Kelas	GTY	L
16	NURSYAMSI AH, S.Pd	Guru Kelas	GTY	P
17	NURKOYUM, S.Pd	Guru Kelas	GTY	L
18	DIMAS RIKO DWI FIRMANSYAH, S.Pd	Guru PJOK	GTY	L
19	FAISOL ALISAUDI, S.Pd	Guru AlQuran	GTY	P
20	MOHAMMAD SABIQUL KHOIROT	Guru AlQuran	GTY	P
21	DEWI LAILATUL MUBAROKAH, S.Pd	Guru Kelas	GTY	L
22	FATTHUNIA ORYZA ILMI, S.Pd	Guru Kelas	GTY	P
23	.MIFTAHUL JAZAIR, S.Pd	Guru Kelas	GTY	L
24	NAENI SEPTIANINGSIH, S.Pd	Guru Bahasa Inggris	GTY	P
25	ABDURRAHMAN WAHID	Guru AlQuran	GTY	L
26	ADI IRAWAN, S.Pd	Guru PAI	GTY	P
27	ALI KHUSNAN,S.Pd	Guru AlQuran	GTY	L

28	DINAH MUSYAFU'UL JANNAH	Guru AlQuran	GTY	P
29	HOIRUS SYAF'IAH	Guru AlQuran	GTY	P
30	MOHAMMAD FATONI, S.Pd.I	Guru AlQuran	GTY	L
31	IZZA AFKARINA	Guru AlQuran	Capeg	P
32	MUKSIN, S.Pd.I	Guru PAI	Capeg	P
33	ELOK WAHYUHARIYANTI, S.Pd	Guru Kelas	Capeg	L
34	NUR DIANA FITRIYAH, S.Pd	Guru Kelas	Capeg	L
35	ROSALIA INDAH, S.Pd	Guru Kelas	Capeg	L
36	ARIF MAWARDI, S.Pd	Guru Bahasa Arab	Capeg	P
37	ERGI SHIYAM MAGHFIROH, S.Tr.Kom	Guru TIK	Capeg	L
38	MOCH. ALIF ZHAKKI GHUFRON	Guru Al Quran	Capeg	P
39	AULIA SALSABILA P, S.Pd	Guru Kelas	Capeg	P
40	WAQIYYATUL HAYYUNI, S.Pd	Guru Kelas	Capeg	P
41	FAHAD SAHIDUR ROHMAN, S.Pd	Guru PJOK	Capeg	L
42	M.ALI ABDUL HAMID	Guru Al Quran	Capeg	P
43	KEN IQLIMAULYA MACHFUDZOH, S.Pd	Guru Bahasa Inggris	Capeg	P
44	ELI SAGITA IRMAWATI, S.Pd	Guru Kelas	Capeg	P
45	ARFAN EFENDI, S.Pd	Guru Kelas	Capeg	P
46	FAIDATUR ROHMATIRRIDLO	Guru A lQuran	Capeg	P
47	HIKMATUL LAILI, S.Pd	Guru Bahasa Jawa	Honorar	L
48	FERGA FADHILLAH, S.Pd	Guru Kelas	Kontrak	P
49	ROSIDA	Guru Kelas	Honorar	P
50	SITI MUSFIROH, S.Pd	Guru Kelas	Kontrak	P
51	SITI MASRUROH, S.Pd	Guru Kelas	Honorar	L
52	UMMI HADITSATUR ROHMAH, S.Pd	Guru Kelas	Honorar	P
53	NABILAH NUR AZIZAH, S.Pd	Guru Al Quran	Honorar	L
54	AGI SEPTIARI NARESTUTI, S.Pd	Guru Kelas	Honorar	L
55	HIDAYATUL AHYANA, S.Pd	Guru Kelas	Honorar	L
56	LAILATUL MAGHFIROH, S.Pd	Guru Kelas	Honorar	L
57	ALIF ISTIADATIR ROHMAH	Guru PAI	Honorar	P
58	MOHAMMAD NANANG KOSIM, S.Pd	Guru Al Qur'an	Honorar	L

59	A. NURUL BURHANI	Guru PJOK	Honorer	L
60	SITI ZUHROTUN NISA'	Guru Al Quran	Kontrak	P
61	ROSADINDA DWI A.	Guru Kelas	Kontrak	P
62	KAMILATUL KHOIROH	Guru Kelas	Kontrak	P

Tabel 4.2
Data Tenaga Kependidikan

NO	NAMA	JABATAN	STATUS	JENIS KELAMIN
1	'ABDURRAHMAN	Satpam	PTY	L
2	LIDYA YUSTIKA	Juru Masak	PTY	P
3	SANUSI	CS	PTY	L
4	HARTATIK ISNAINI, SE	TU	PTY	P
5	FEBRI ALDINA DAMAYANTI	TU	PTY	P
6	EKA SUSANTI	TU	PTY	P
7	MUHAMMAD SOLIHIN	CS	PTY	L
8	SAIFUL BAHRI	CS	PTY	L
9	ACHMAD NOVANTO	CS	PTY	L
10	MUHAMMAD YASIN FADILLAH	CS	PTY	L
11	KHOLILA	TU	PTY	P
12	VANINDYA MIRANDA ANANDA DIANTONO	TU	PTY	P
13	MUHAMMAD ABDUL WARIS	CS	PTY	L
14	SURYADI	Satpam	PTY	L
15	MUHAMMAD ROFEK FEBRIYANTO	CS	Honorer	L
16	FEBRIYANTO	CS	Capeg	L
17	M HUSEN ASHARI	Satpam	Capeg	L
18	SITI LATIFAH	CS	Capeg	P
19	BAKRIS SANTOSO	TU	Capeg	P
20	MASRUHAN NASHYH ANNURY	TU	Honorer	P
21	LIVIANDARI	Juru Masak	Honorer	P
22	MUJIANTI	Juru Masak	Honorer	P
23	SITI MUTMAINAH	Juru Masak	Honorer	P
24	SAVIRA WIDYA EKASANTI	-		P
25	JATIMUN	Waker		L
26	MUMUN	Waker		L

Sumber: Dokumentasi di SD Al Baitul Amien 02 Jember.2023

Tabel 4.3
Data Status Kepegawaian Pendidik dan Tenaga Kependidikan Tahun
Pelajaran 2023/2024

No.	StatusKepegawaian	Pendidik			Tenaga Kependidikan		
		L	P	JUMLAH	L	P	JUMLAH
1	PNS-P3K	13	17	30	8	6	14
2	Non-PNS	9	23	32	7	5	12
	Jumlah	22	40	62	15	11	26

Sumber: Dokumentasi di SD Al Baitul Amien 02 Jember.2023

Tabel 4.4
Data Kualifikasi Akademis Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Kualifikasi Pendidikan	Tenaga Pendidik			Tenaga Kependidikan		
		L	P	JUMLAH	L	P	JUMLAH
1	S3	-	-	-	-	-	-
2	S2	2	-	2	-	-	-
3	S1/A4	15	34	49	-	3	3
4	D1/D2/D3	-	-	-	-	-	-
5	SMA/MA	-	6	6	12	5	17
6	SMP/MTS	-	-	-	-	1	1
7	SD/MI	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	17	40	57	12	9	21

Sumber: Dokumentasi di SD Al Baitul Amien 02 Jember.2023

4. Data Siswa SD Al Baitul Amien 02 Jember

Tabel 4.5
Jumlah siswa SD Al Baitul Amien 02 Jember

NO	KELAS	L	P	JML
1	IA	14	14	28
2	IB	15	13	28
3	IC	14	14	28
4	ID	14	14	28
5	IIA	15	13	28
6	IIB	15	13	28
7	IIC	15	13	28
8	IID	13	15	28
9	IIIA	16	11	27
10	IIIB	14	11	25
11	IIIC	14	12	26
12	IIID	15	11	26

13	IVA	0	29	29
14	IVB	0	28	28
15	IVC	24	0	24
16	IVD	25	0	25
17	VA	24	0	24
18	VB	24	0	24
19	VC	0	25	25
20	VD	0	24	24
21	VIA	29	0	29
22	VIB	29	0	29
23	VIC	0	19	19
24	VID	0	20	20
JML	329	299	628	

Sumber: Dokumentasi di SD Al Baitul Amien 02 Jember.2023

Tabel 4.6
Sarana dan Prasarana SD Al Baitul Amien 02 Jember

No.	Bangunan	Jumlah
1.	Bangunan Gedung Laboratorium Komputer	1
2.	Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen	2
3.	Bangunan Ruang Kelas	24
4.	Bangunan Ruang Tata Usaha	7
5.	Bangunan Ruang UKS	1
6.	Bangunan Gedung Perpustakaan Permanen	1
7.	Bangunan Ruang Studio	1
8.	Bangunan Ruang Serba Guna	1
9.	Bangunan Cleaning Servis	1
10.	Bangunan Ruang Dapur	1
11.	Ruang Kepala Sekolah	1
12.	Ruang Waka Kurikulum	1
13.	Ruang Waka Kesiswaan	1

Sumber: Dokumentasi di SD Al Baitul Amien 02 Jember.2023

B. Penyajian Data dan Analisis

Berdasarkan pada data yang telah peneliti peroleh dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi di lapangan kemudian peneliti akan menganalisis data lebih jauh terkait “Manajemen Full

Day School Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta Didik Di SD Al Baitul Amien 02 Jember” dengan hasil sebagai berikut:

1. Perencanaan *Full Day School* dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta Didik di SD Al Baitul Amien 02 Jember

SD Al Baitul Amien 02 Jember adalah salah satu lembaga pendidikan yang berada di Kecamatan Kaliwates Jember. SD Al Baitul Amien 02 Jember merupakan salah satu Sekolah Dasar Swasta yang memiliki visi yaitu terwujudnya SD Al Baitul Amien 02 Jember unggul dan rujukan Nasional dalam pembentukan lulusan yang sholeh dan cerdas. Adanya Sekolah Dasar Al Baitul Amien 02 Jember ini menjadi solusi atas keresahan masyarakat yang menginginkan adanya model pendidikan kombinatif (Agama dan Umum) yang bermutu. Manajemen SD Al Baitul Amien 02 Jember dilakukan secara mandiri. Namun tetap berada dibawah naungan Yayasan Masjid Jami' Al Baitul Amien Jember.⁶⁵

Manajemen adalah suatu hal yang penting dalam sebuah organisasi atau instansi. Pengelolaan manajemen yang baik akan mengantarkan kepada keberhasilan atau tujuan. Perencanaan merupakan langkah awal yang dilaksanakan dalam manajemen. Dalam manajemen *full day school* disini perencanaan dibuat agar program-program yang akan dicapai terdapat persoalan yang akan dihadapi. Sehingga, perlunya perencanaan dilakukan untuk meminimalisir terjadinya yang hendak dicapai.

⁶⁵ Observasi di SD Al Baitul Amien 02 Jember.

Perencanaan *full day school* merupakan sebuah keharusan yang hendak dilakukan, dalam menjalankan semua program yang akan dilakukan lebih baiknya harus memperhatikan kemampuan satuan pendidikan. Dalam hal perencanaan langkah pertama yang harus dilakukan adalah pembentukan tujuan sekolah. Berkaitan dengan hal tersebut di sampaikan oleh Bapak Hizbullah Muhib, SE, MM selaku Kepala Sekolah, beliau mengatakan.

“Dalam merumuskan visi, misi, dan tujuan sekolah dilakukan oleh tim sekolah. Jadi dari kepala sekolah dan seluruh waka rapat membuat apa visi, dan misi kami. apa tujuan yang ingin kami capai. Kemarin kami jug abaru saja mengembangkan visi dan misinya. Kalau dulu visi dan misi SD Al Baitul Amien 02 Jember memang pertama yaitu mewujudkan pretasi optimal dan berakhlak mulia. Sekarang itu berbeda kami revisi lebih dikembangkan lagi dan ternyata evaluasi tersebut sudah sesuai dengan masyarakat dan sudah bisa merasakan. Akhirnya kami kembangkan sekarang yaitu mewujudkan Sekolah Dasar Unggul, dan Rujukan Nasional. Sudah banyak sekolah-sekolah yang mewujudkan peserta didik yang sholeh dan cerdas. Visinya di Sekolah Dasar kami menjadi mewujudkan unggul juga, tetapi juga memunculkan anak yang sholeh maupun menjadi cerdas. Sehingga untuk Visinya yang sekarang yaitu lebih mewujudkan SD Al Baitul Amien 02 Jember Unggul dan Rujukan Naisonal dalam pembentukan lulusan yang sholeh dan cerdas.”⁶⁶

Hal ini juga Sesuai dengan tujuan sekolah, saat ini berdasarkan perkembangan dan tantangan zaman menyangkut: (1) perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, (2) globalisasi yang memungkinkan sangat cepatnya arus perubahan dan mobilitas antar dan lintas sektor serta tempat, (3) era informasi (4) pengaruh globalisasi terhadap

⁶⁶ Hizbullah Muhib, di wawancarai oleh peneliti, Jember, 09 Oktober 2023

perubahan perilaku dan moral manusia, (5) berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan, (6) dan era perdagangan bebas.⁶⁷

Tantangan sekaligus peluang itu harus direspon oleh sekolah kami, sehingga visi sekolah diharapkan sesuai dengan arah perkembangan tersebut. Visi tidak lain merupakan citra moral yang menggambarkan profil sekolah yang diinginkan di masa datang. Visi juga harus memperhatikan dan mempertimbangkan (1) potensi yang dimiliki sekolah/madrasah, (2) harapan masyarakat yang dilayani sekolah/madrasah.⁶⁸

Perencanaan yang terkait dengan pembentukan program dalam peningkatan prestasi akademik ialah memberdayakan peserta didik dengan cara terbaik melalui pengajaran di kelas dan forum yang memenuhi kebutuhan setiap peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka. Seperti dijelaskan oleh Bapak Hizbullah Muhib, SE, MM selaku

kepala sekolah, bahwa:

“Setelah tujuan ditetapkan, maka untuk dapat mencapainya kami membuat program-program yang akan diimplementasikan dalam bentuk pembiasaan, pembelajaran, dan kegiatan ekstrakurikuler. Selanjutnya saya dan para guru dengan persetujuan komite sekolah menetapkan sasaran program. Dan sasaran program dimaksud untuk mewujudkan visi dan misi sekolah.”⁶⁹

⁶⁷ Dokumentasi Kearsipan Bagian Tata Usaha

⁶⁸ Dokumentasi Kearsipan Bagian Tata Usaha

⁶⁹ Observasi di SD Al Baitul Amien 02 Jember.

Dalam perencanaan *full day school* di SD Al Baitul Amien 02 Jember mempunyai tugas pokok dan fungsi untuk mencapai peningkatan akademik peserta didik yang sesuai, serta organisasi yang memisahkan orang-orang. Hal ini dapat diimplementasikan SD Al Baitul Amien 02 Jember dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik melalui KBM, Kelas pengembangan diri peserta didik.

a. Pelaksanaan KBM

Kegiatan belajar mengajar, yang pada praktiknya kegiatan ini dilakukan oleh guru dengan murid untuk membangun komunikasi dan interaksi yang bersifat mempengaruhi dan dipengaruhi.

Pencapaian sekolah dilihat dari keberhasilan peserta didik dengan melihat perkembangan pengetahuan di setiap mata pelajaran yang telah dipelajari oleh peserta didik untuk mendukung visi misi dan tujuan sekolah yakni sholeh dan cerdas. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh waka kurikulum Ibu Lilik Masruroh, S,Pd Bahwa:

“Harapannya itu anak-anak memegang teguh ajaran agama. yang paling dasar kayak ngaji sama shalat itu harapannya. Mereka tanpa harus disuruh, jadi penuh dengan melakukan semuanya dengan kesadaran. Sholehnya itu, kalo cerdasnya harapannya anak-anak mampu memahami semua materi. Dan bagi anak-anak yang memiliki kelebihan itu bisa berprestasi sesuai dengan kelebihannya itu”.⁷⁰

Setiap lembaga pendidikan pasti memiliki target yang harus dicapai melalui programnya untuk mengukur keberhasilan dari lembaga tersebut. Begitu pula dengan SD Al Baitul Amien 02 Jember, pastinya

⁷⁰ Lilik Masruroh, di wawancarai oleh peneliti, Jember, 12 Oktober 2023

memiliki agenda yang harus dicapai setiap tahunnya, Baik itu terhadap tingkat pengetahuan peserta didik maupun prestasinya. Hal ini sesuai dengan apa yang dituturkan oleh kepala sekolah Bapak Hizbullah Muhib, SE, MM selaku kepala sekolah, bahwa:

Jadi profil visi misi disini kita turunkan menjadi profil lulusan. Harapannya target kita lulusan kita itu agamis, Nasionalis, Berakhlak, Berfikir kritis, Kolaboratif. itu salah satu tujuan profil lulusan kita. di satu sisi juga Al-qur'annya juga membaca baik termasuk juga tahfidnya juga baik. tahfid kita kelulusannya pokoknya lulusannya disini lulus SD Al Baitul Amien 02 Jember profil lulusannya harus hal pertama yaitu berakhlak, yang kedua istiqomah shalat, ketiga baca Al-qur'an yang baik, keempat kita mempunyai kecerdasan sesuai kompetensi masing-masing, kelima berakhlak dan tentunya nasionalis, Nasionalis itu kan cinta Negara Kesatuan Negara Republik Indonesia termasuk juga nilai-nilai yang ada di kebangsaan maupun nilai-nilai yang ada di cinta tanah air. jadi harapannya itu di kemas profil lulusan dari diri SD Al Baitul Amien 02 Jember.⁷¹

Hal ini juga disampaikan oleh bapak M Rizal Bagus F, S.Pd, selaku urusan bidang kurikulum, beliau memberikan pernyataan

“Mendapatkan banyak peserta didik baru sangat sulit sebenarnya karena persaingannya ketat dengan sekolah di sekitar kita. Namun, mendidik peserta didik dan mendorong mereka untuk meningkatkan intensitas belajarnya juga tidak mudah karena banyak karakter dan individu yang berbeda-beda dari peserta didik yang harus kita hadapi satu-satu. Tapi kita akan terus berusaha dan melakukan yang terbaik buat anak didik kami”.⁷²

b. Kelas Pengembangan Diri

Demi mencapai misi sekolah yang cerdas, SD Al Baitul Amien 02 Jember memiliki program istimewa yang memberikan kesempatan

⁷¹ Hizbullah Muhib, di wawancarai oleh peneliti, Jember, 09 Oktober 2023

⁷² M Rizal Bagus F, di wawancarai oleh peneliti, Jember, 12 Oktober 2023

kepada peserta didik untuk mengembangkan bakat minat atau potensi mereka merupakan tujuan utama sekolah untuk menjadi juara dalam sebuah kompetensi. Tidak hanya pengetahuan, pengalaman juga sangat penting dan diharapkan oleh sekolah agar dapat bersaing dengan sekolah lain, dan juga memberikan pengetahuan dan motivasi baru kepada peserta didik yang lain. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Hizbullah Muhib, SE, MM selaku kepala sekolah, bahwa:

“Kita di SD Al Baitul Amien 02 Jember memiliki program yang namanya “satu hari kelas pengembangan diri” disana semua peserta didik memilih kelas pengembangan diri yang diminati yang biasa kita laksanakan setiap hari jum’at, program ini diharapkan dapat memacu peserta didik ini supaya memiliki kemampuan khusus di bidang akademik maupun non akademiknya.”⁷³

Seperti yang di sampaikan oleh Bapak M Rizal Bagus, S.Pd, selaku urusan bidang kesiswaan beliau mengatakan sebagai berikut:⁷⁴

“Pengembangan diri ini atau (kelas pengembangan diri), sekolah sedang merintis yang mewadahi dan fokus pada akademiknya. Yang mana pengembangan diri ini terdiri dari seni. Ada tari, Kriya anyam, Menggambar, Kaligrafi, Taekwondo, Sepak bola, Pencak silat, Bulu tangkis, Olimpiade. Ada pembinaan buat bahasa inggris, Matematika, dan Sains”

Keseriusan pihak sekolah dalam meningkatkan prestasi peserta didik tidak hanya sampai disitu aja, sekolah juga mendatangkan pembina atau pelatih yang handal dibidangnya serta memiliki integritas sesuai misi sekolah dan juga profesional dalam membina. Para pembina tersebut sebagai berikut:

⁷³ Hizbullah Muhib, di wawancarai oleh peneliti, Jember, 09 Oktober 2023

⁷⁴ M Rizal Bagus F, di wawancarai oleh peneliti, Jember, 12 Oktober 2023

Tabel 4.7
Guru Pembina Pengembangan Diri di SD Al Baitul Amien 02 Jember

NO	PENGEMBANGAN DIRI	NAMA
1	Math club	
	Level 1 (kelas 1-2)	Aulia Salsabila Putri, S.Pd
	Level 2 (kelas 3-4)	Iffah Nurdiah, S.Pd.
	Level 3 (Kelas 5-6)	Lilik Masruroh, S.Pd
2	Sains Club	
	Level 1 (Kelas 1-2)	Dinah Musyafa'ul Jannah, S.T
	Level 2 (kelas 3-4)	Nabilah Nur Azizah, S.Pd.
	Level 3 (Kelas 5-6)	Ervin Eko Jayanti, S.Pd.
3	Arabic Club	Wardatil Hasanah, S.Pd
4	English Club	Naeni Septianingsih, S.Pd
5	Taekwondo	Edi Setiawan, Firmansyah ME
6	Pencak silat	Fahad Sahidur Rohman, S.Pd.
7	Panahan	E.Sultan Alif M. Bill Haqqi
8	Basket	Abdullah Ismail
9	Bulutangkis	Mohamad Nanang Kosim, S.Pd.
10	Sepak bola / futsal	Dimas Riko Dwi Firmansyah, S.Pd.
11	Tilawah	Muhammad Ra'is, S.Pd.I
12	Tartil	M. Sabiqul Khoirot, S.Pd.
13	Hadrah	M. Alif Zhakki G. S.Agr.
14	Tahfidz	Abdurrahman Wahid
15	dacil Bhs. Indonesia	Adi Irawan, S.Pd.
16	Jurnalistik	Sunarmi, S.Pd.
17	Menggambar dan mewarnai	Rosalia Indah, S.Pd.
18	Bina Vocal	Rosalia Indah, S.Pd.
19	Menari	Wiji Rahayu, S.Pd.
20	Kriya Anyam	Hilalia Mazidatul Ifa, S. Pd
21	Tata Boga	Eno Ayu Damayanti, M. Hum
22	Kaligrafi	M. Abdur Rohim
23	PMR/ Dokter Cilik	Nurul Qomariatun Hasanah

Sumber: Dokumentasi di SD Al Baitul Amien 02 Jember (full day school).2023

Pada dasarnya setiap sekolah memiliki strategi tersendiri dalam peningkatan prestasi peserta didiknya. Strategi diperlukan sebagai

faktor pembantu perencanaan manajemen *full day school* dalam pencapaian tujuan yang ditetapkan sebelumnya.

Dalam membuat perencanaan kepala sekolah akan dibantu oleh seluruh waka yang mempunyai tanggung jawab masing-masing sesuai program kerja yang disusun dan mengacu pada usulan-usulan, saran dan kritik dari berbagai pihak. Penentuan jadwal bisa dikatakan salah satu perencanaan dalam proses pembelajaran. Seperti yang dijelaskan oleh waka kurikulum Ibu Lilik Masruroh, S,Pd Bahwa:

“Yang dipersiapkan mulai dari struktur, berarti struktur itu hubungannya sama jam mengajar. Jadi nanti untuk madin jamnya berapa, terus untuk yang umum tiap mata pelajaran itu jamnya berapa, setelah itu jumlah jam tatap muka, sama pembagian jadwal buat mata pelajaran itu”⁷⁵.

Dengan menerapkan sistem *full day school* akan banyak membantu peserta didik dalam mengembangkan karakter. Sistem *full day school* disini memberikan program-program yang dibutuhkan oleh peserta didik, mereka tidak hanya mendapatkan pengetahuan umum saja tetapi juga mendapatkan pengetahuan tentang agama itu sudah menjadi satu termasuk dalam jadwal pelajaran tersebut. Sehingga, penerapan konsep *full day school* di SD Al Baitul Amien 02 Jember ini memang sesuai untuk peserta didik saat ini.

Sebuah lembaga atau organisasi dalam mencapai tujuan tentunya ada sebuah faktor yaitu faktor pendukung dan penghambatnya. Faktor pendukung sudah pasti akan berdampak positif dan baik, tetapi

⁷⁵ Lilik Masruroh, di wawancarai oleh peneliti, Jember, 12 Oktober 2023

sebaliknya faktor penghambat akan memberikan dampak negatif. Faktor pendukung dan penghambat dari manajemen *full day school* di SD Al Baitul Amien 02 Jember akan dijelaskan oleh Bapak Hizbullah Muhib, SE, MM selaku kepala sekolah, bahwa

“Faktor pendukungnya jelas dari guru-guru yang support, kemudian pembina, itu juga support sekali, karena semua yang kita lakukan kita komunikasikan terlebih dahulu. Yayasan juga bisa diajak bekerja sama dengan apa yang kita lakukan. Sedangkan faktor penghambatnya namanya anak kan pasti tidak sama, jadi pendekatan yang dibutuhkan masing-masing anak berbeda”⁷⁶

Berdasarkan hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah di paparkan. Perencanaan *full day school* dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik di SD Al Baitul Amien 02 Jember. Meliputi perumusan tujuan sekolah yang terdiri dari tujuan umum, begitu pun dengan program yang dibuat untuk meningkatkan prestasi akademik peserta didik melalui kegiatan formal dan non formal.

2. Pelaksanaan *Full Day School* dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta Didik di SD Al Baitul Amien 02 Jember

Dalam manajemen, proses pelaksanaan dilakukan setelah adanya perencanaan. Pelaksanaan merupakan bentuk wujud dan realisasi dari perencanaan program yang hendak akan dicapai. Pelaksanaan diperlukan untuk mengetahui apakah usaha dalam mencapai tujuan sudah efektif ataupun sebaliknya.

⁷⁶ Hizbullah Muhib, di wawancarai oleh peneliti, Jember, 09 Oktober 2023

SD Al Baitul Amien 02 Jember merupakan sekolah yang menerapkan program *full day school*, hal ini bertujuan untuk melatih peserta didik supaya bisa belajar lebih mandiri meskipun ketika berada di luar sekolah dan pengembangan karakter peserta didik. Penerapan sistem *full day school* memberikan waktu lebih banyak kepada peserta didik untuk mengeksplorasi ilmu dalam lingkup sekolah yaitu mulai pukul 07.30-15.00 WIB, hal ini menjadi kewajiban guru untuk bisa memantau aktivitas peserta didik selama berada di sekolah. Dalam kaitannya pelaksanaan sistem *full day school* di SD Al Baitul Amien 02 Jember seperti yang dijelaskan oleh Bapak Hizbullah Muhib, SE, MM selaku kepala sekolah, bahwa:

“Pelaksanaan program *full day school* dimulai pukul 07.30-15.00 WIB, sebelum dimulai pembelajaran peserta didik melakukan sholat dhuha berjamaah dan membaca beberapa surat di juz 30. Selanjutnya guru-guru melakukan pembelajaran seperti biasa sesuai jadwal. Istirahatnya diberikan dua kali, untuk yang Pukul 10.00 istirahat pertama selama 30 menit digunakan murid untuk membeli jajanan di kantin. Pukul 13.00 istirahat kedua selama 30 menit digunakan untuk kegiatan sholat dhuhur berjamaah dan makan siang. Kemudian masuk lagi ke kelas untuk melakukan kegiatan pembelajaran, sebelum pulang membaca do'a dan melangsungkan sholat ashar dengan berjamaah”.⁷⁷

Pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil observasi bahwa pelaksanaan sistem *full day school* dimulai pukul 07.30-15.00 WIB. Pada pukul 07.30 guru-guru melakukan kegiatan salam sapa pagi terhadap peserta didik ketika berangkat sekolah. Dalam hal ini guru-guru menyambut peserta didik dengan bersalaman. Kemudian peserta didik

⁷⁷ Hizbullah Muhib, di wawancarai oleh peneliti, Jember, 09 Oktober 2023.

mempersiapkan diri pergi ke musholla untuk melaksanakan sholat dhuha berjamaah dan membaca beberapa surat di juz 30 bersama-sama dengan tujuan mendekatkan diri kepada Allah, serta agar peserta didik terbiasa mengamalkan pembiasaan di sekolah maupun di luar sekolah tanpa disuruh, dan menjadikan peserta didik yang beriman dan berakhlakul karimah. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai peserta didik membaca do'a dengan khusuk sebagai bentuk kesungguhan dan ketaatannya kepada Allah.⁷⁸

Peserta didik sangat berantusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar guru yang mengajar pun juga menggunakan metode yang bervariasi sehingga pembelajaran terasa menyenangkan dan peserta didik tidak merasa bosan. Pukul 10.00 istirahat pertama selama 30 menit digunakan murid untuk membeli jajanan di kantin. Pukul 13.00 istirahat kedua selama 30 menit digunakan untuk kegiatan sholat dhuhur berjamaah dan makan siang. Untuk kelas 1 dan 2 makan siang terlebih dahulu kemudian sholat dhuhur berjamaah. Sedangkan kelas 3 sampai 6 melaksanakan sholat dhuhur berjamaah kemudian makan siang. Pukul 15.00 akhir dari pembelajaran, semua peserta didik menuju ke mushola untuk melaksanakan sholat asar berjamaah. Setelah selesai sholat guru dan tim afeksi (siswa) yang bertugas melepas peserta didik pulang berdiri di

⁷⁸ Observasi di SD Al Baitul Amien 02 Jember.

ruang lobi untuk melepas peserta didik untuk pulang ke rumah masing-masing..⁷⁹

Untuk kegiatan pembelajaran hari jum'at dilakukan hanya setengah hari yaitu sampai pukul 12.00 WIB dan dikhususkan untuk kegiatan ekstrakurikuler untuk pengembangan diri peserta didik setelah sholat dhuhur dan difokuskan pada satu hari ini saja . Ada sekitar 20.an ekstrakurikuler di bagi 3 macam ada yang ekstrakurikuler seni, Olahraga, dan Olimpiade. Dan ini ekstrakurikuler pilihan untuk ekstrakurikuler wajibnya yaitu pramuka. Pengembangan diri ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, potensi diri, bakat, minat, dalam hal ini secara tidak sengaja peserta didik dilatih untuk menjadi pemimpin, berinteraksi, kerjasama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas bersama, dan mandiri dalam kondisi apapun. Hal ini juga di sampaikan oleh Ibu Lilik Masruroh, S.Pd selaku urusan bidang kurikulum. Beliau memberikan pernyataan.⁸⁰

“Kegiatan ini dilaksanakan dalam satu hari serentak. kalo ekstrakurikuler ini, harapannya kita anak-anak memilih. kebanyakan semua memilih karena ada dua puluh lebih itu 21 atau 22 jadi mulai dari mata pelajaran. mata pelajaran itu ada Matematika, ada Ipa ini yang khusus olimpiade-olimpiade. ada bahasa Inggris, bahasa Arab. Tentang pidato-pidato, kemudian ada kaligrafi, ada tartil, tilawah, dan olahraga. ini yang paling banyak bahkan kita menyediakan juga anyaman. itu juga anyamannya kalo dasar kita mencoba dari kertas berkas. kemudian ada juga kita ini tahun kedua sudah tata boga, jadi ada beberapa anak yang suka masak, jadi kita buka itu bahkan yang lebih banyak itu bahkan ini tata boga itu anak-anak tertarik disitu. terus menyanyi kita juga ada tari, paduan suara, jadi kita mencoba apa yang dibutuhkan anak-anak itu kita coba penuh. tapi kita lihat itu tadi

⁷⁹ Observasi di SD Al Baitul Amien 02 Jember.

⁸⁰ Lilik Masruroh, di wawancarai oleh peneliti, Jember, 12 Oktober 2023.

harapannya kan juga banyak kan kasihan kalo misalnya peminatnya cuman 1 kita siapkan untuk gurunya kan kalo pas anaknya endak masuk kan eman-eman juga, jadi harapannya yang kita siapkan itu banyak peminatnya”

Dengan jadwal pembelajaran sehari penuh tidak memberatkan peserta didik karena disini guru telah menyiapkan metode pembelajaran yang menyenangkan dan kegiatan yang ada di sekolah pun bervariasi hal ini membuat peserta didik tidak bosan. Hal ini yang diungkapkan oleh Nindia Nabila P. Siswa kelas 2, bahwa:⁸¹

“Saya merasa senang dengan pembelajaran *full day school* karena banyak kegiatan yang membuat saya lebih produktif. Ekstrakurikulernya juga banyak yang ada di sekolah ini saya bisa berlatih dan mengembangkan bakat minat yang saya miliki”.



Gambar 4.2
Kegiatan Belajar Mengajar Di Dalam Kelas



Gambar 4.3
Kegiatan Ektrakurikuler Pramuka

Adapun dokumentasi pelaksanaan program KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dan Ektrakurikuler Pramuka.⁸²

Berdasarkan gambar 4.2 di atas terlihat guru dan siswa sedang berada di dalam kelas sedang melakukan kegiatan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar), tampak siswa laki laki dan siswa perempuan sedang mengantri

⁸¹ Nindia Nabila P. Siswa Kelas 2, di wawancarai oleh peneliti, Jember, 13 Oktober 2023.

⁸² Dokumen SD Al Baitul Amien 02 Jember, Jember, 27 Juli 2023.

untuk mengumpulkan hasil tugas mereka kepada guru yang duduk di depan. Sementara guru yang dibelakang siswa itu untuk mengatur siswa agar tetap tertib dan kondusif. Gambar 4.3 merupakan kegiatan wajib yaitu ekstrakurikuler pramuka yang di buat oleh sekolah. Dalam hal ini secara tidak sengaja peserta didik dilatih untuk menjadi pemimpin, berinteraksi, kerjasama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas bersama, dan mandiri dalam kondisi apapun. kegiatan ekstrakurikuler ini rutin dilaksanakan setiap hari jum'at.

Kurikulum yang digunakan di SD Al Baitul Amien 02 Jember adalah kurikulum dengan sistem pembelajaran terpadu (*integrated curriculum*) dengan masa belajar sehari penuh. SD Al Baitul Amien 02 Jember menggunakan kurikulum merdeka sama kurikulum K13 dengan metode pembelajaran *Quantum Teaching* dan *Quantum Learning*. Kurikulum di SD Al Baitul Amien 02 Jember mengacu kurikulum Diknas, yaitu dengan melengkapi kurikulum dengan pendekatan teori kecerdasan spiritual, emosional, dan intelektual. Sekolah ini menerapkan kurikulum yang relevan dan mengikuti perkembangan zaman.

Kegiatan ekstrakurikuler di SD Al Baitul Amien 02 Jember merupakan salah satu bentuk pengembangan diri peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik. Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan di SD Al Baitul Amien 02 Jember meliputi ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler wajib dilaksanakan di sekolah menggunakan model

aktualisasi yaitu pola kegiatan ekstrakurikuler wajib pendidikan kepramukaan yang dilaksanakan setiap satu minggu sekali (pada hari jum'at pukul 15.00 sampai dengan pukul 16.00) dalam bentuk penerapan sikap dan keterampilan yang dipelajari di dalam kelas dan dilaksanakan dengan kegiatan kepramukaan. Sedangkan untuk ekstrakurikuler pilihan terdiri dari *Math club*, *Sains club*, *Arabic club*, *English club*, Taekwondo, Pencak silat, Panahan, Basket, Bulu tangkis, Sepak bola, Tilawah, Tartil, Hadrah, Tahfidz, Pildacil Bahasa Indonesia, Jurnalistik, Menggambar dan mewarnai, Bina vocal, Menari, Kriya anyam, Tata boga, Kaligrafi, Palang Merah Remaja (PMR).⁸³

Dengan hal ini, maka pelaksanaan *full day school* dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik di SD Al Baitul Amien 02 Jember dilaksanakan dalam bentuk kegiatan di dalam pembelajaran dimulai pada pukul 07.30 sampai 15.00 WIB. Sebelum dimulai pembelajaran dilakukan do'a dan membaca beberapa surat di juz 30 bersama-sama.

Kegiatan yang dilakukan di luar pembelajaran dilakukan melalui pembiasaan-pembiasaan diantaranya sholat dhuha berjamaah, sholat dhuhur berjamaah, sholat ashar berjamaah, makan sambil duduk dan berdoa sebelum makan, selain melalui pembiasaan dalam meningkatkan prestasi peserta didik dapat dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler

⁸³ Observasi di SD Al Baitul Amien 02 Jember.

atau pengembangan diri yaitu dengan adanya ekstrakurikuler *Math club*, *Sains club*, *Arabic club* dan *English club*.

SD Al Baitul Amien 02 Jember tidak hanya memberikan pendidikan dalam lingkungan sekolah saja, namun lain dari itu SD Al Baitul Amien 02 Jember memberikan pengalaman dan kesempatan kepada semua peserta didik dengan sering mendelegasikan untuk partisipasi dalam suatu event perlombaan, hal itu berguna untuk melatih pengetahuan dan pemahaman peserta didik untuk melihat sejauh mana perkembangannya. Di sisi yang berbeda, dengan sering ikut berpartisipasi peserta didik di berbagai kegiatan baik tingkat kabupaten dan nasional.



Gambar 4.4
Prestasi Akademik Peserta Didik



Gambar 4.5
Prestasi Akademik Peserta Didik

Adapun dokumentasi Prestasi Akademik Peserta Didik Di SD Al Baitul Amien 02 Jember.⁸⁴

Berdasarkan gambar 4.7 di atas salah satu peserta didik perwakilan kontingen Provinsi Jawa Timur dalam Kompetisi Sains Madrasah (KSM) cabang lomba Matematika SD/MI Tingkat Nasional. Kendari, September

⁸⁴ Dokumen SD Al Baitul Amien 02 Jember, Jember, 27 Juli 2023.

2023. Gambar 4.8 Disisi lain, prestasi akademik dalam perlombaan tidak hanya satu dua orang saja, melainkan ada banyak peserta didik SD Al Baitul Amien 02 jember pada periode 2022-2023 awal ini:

Tabel 4.8
Prestasi Akademik Lomba Peserta Didik

NO	NAMA	JUARA
1	M. Defka Adya Laqif	Medali Emas Final Naisonal Olimpiade Cerdas Tangkas 2 Bidang Matematika
2	Agha Nabigh El- Rafif	Medali Perak Final Naisonal Olimpiade Cerdas Tangkas 2 Bidang Sains
3	Muhammad Reza Putra Ma'arif	Medali Perunggu Final Naisonal Olimpiade Cerdas Tangkas 2 Bidang Sains
4	Sancaka Putra Ramadhan	Medali Perunggu Final Naisonal Olimpiade Cerdas Tangkas 2 Bidang Sains
5	Abyan Zaki Ariyandra	Medali Perunggu Final Naisonal Olimpiade Cerdas Tangkas 2 Bidang Sains
6	Aura Permata Firdausi	Medali Perunggu Final Naisonal Olimpiade Cerdas Tangkas 2 Bidang Sains
7	Muhammad Zidan Tamami	Medali Perunggu Final Naisonal Olimpiade Cerdas Tangkas 2 Bidang Sains
8	Nizham Rizqillah Tsaqif	Peringkat 4 Olimpiade Sains Nasional (OSN) Kabupaten Jember
9	Agha Nabigh El Rafif	Juara 1 Olimpiade Ipa Level 2 Event Gebyar Ramadhan Juara 2023
10	Shafeea Alya Rafani	Meraih Medali Perak Olimpiade Sains Potensi Level

Sumber: Dokumentasi di SD Al Baitul Amien 02 Jember (full day school). 2023.

Ikut serta dalam suatu event bukan hanya sebagai formalitas belaka dengan tujuan meraih juara. Namun, dengan diikuti sertakan peserta didik dengan persiapan selama seminggu sebelum kegiatan berlangsung tidak lain karena ingin melatih mental peserta didik, menambah pengalamn dan tentu ingin Mengetahui kemampuan dan melihat kemajuan belajar peserta didik

Data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang disertai dengan data berupa tabel yang telah dicantumkan oleh peneliti diatas menunjukkan bahwa SD Al Baitul Amien 02 Jember benar-benar memprioritaskan kemajuan Belajar dari peserta didiknya.⁸⁵

Pembinaan kepada peserta didik untuk bisa meraih juara dan mengejar mimpinya benar-benar di fasilitasi oleh sekolah untuk dapat menguasai segala materi yang berkenaan dengan perlombaan, peningkatan pengetahuan dan lain sebagainya. Sehingga sekolah mendukung penuh atas proses yang dilakukan oleh peserta didik termasuk memberikan izin untuk tidak mengikuti mata pelajaran apalagi sedang persiapan lomba.

3. **Evaluasi *Full Day School* dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta Didik di SD Al Baitul Amien 02 Jember**

Dalam rangka menjamin seluruh rangkaian kegiatan penyelenggaraan pendidikan berjalan dengan maksimal, maka diperlukan adanya evaluasi untuk melihat sampai mana perkembangan dan kemajuan dari peserta didik yang meliputi Penilaian. Kepala SD Al Baitul Amien 02

Jember Bapak Hizbullah Muhib, S.E., M.M menyatakan Bahwa:⁸⁶

“Evaluasi ini diadakan untuk mempertanggung jawabkan kegiatan yang telah dilakukan. Sekolah memiliki data evaluasi mengenai perkembangan peserta didik, yang dilakukan di setiap semesternya. Kita ingin melihat dampak dari kegiatan yang sudah dilakukan. Apabila kegiatannya tidak berhasil, tentu harus dicari akar masalahnya, apakah karena pembinaanya kurang efektif atau metode yang digunakan tidak cocok dengan peserta didik”.

⁸⁵ Observasi di SD Al Baitul Amien 02 Jember.

⁸⁶ Hizbullah Muhib, di wawancarai oleh peneliti, Jember, 09 Oktober 2023

SD Al Baitul Amien 02 Jember merupakan Sekolah yang benar-benar memperhatikan setiap perkembangan dari peserta didiknya, terutama dalam meningkatkan prestasi Akademik. Hal ini juga di sampaikan oleh Ibu Lilik Masruroh, urusan bidang kurikulum, beliau menyatakan:⁸⁷

“Kita selalu berusaha menghadirkan solusi atas berbagai problematika yang ada, kami terus mengadakan perbaikan dan membuat kegiatan yang efektif dan efisien dalam menjawab kebutuhan dan keinginan dari peserta didik. Karena pada dasarnya, perkembangan belajar peserta didik itu tergantung dari cara kami memahami karakter dari peserta didik dan responsif atas segala kebutuhan yang harus kita berikan”.

a. Evaluasi Konteks (*Context*)

Evaluasi konteks pada pelaksanaan kebijakan program *full day school* ditinjau dari beberapa aspek diantaranya regulasi pelaksanaan kebijakan program *full day school*, analisis kebutuhan program *full day school*, tujuan kebijakan program *full day school*. Dalam pelaksanaan program *full day school* yang dilakukan di SD Al Baitul Amien 02 Jember mengacu pada landasan formal yang mengikuti kebijakan pemerintah yaitu permendikbud nomor 23 tahun 2017 tentang hari sekolah. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Hizbullah Muhib, SE, MM selaku kepala sekolah, bahwa:⁸⁸

“Pelaksanaan program *full day school* disini dilaksanakan pada permendikbud nomor 23 tahun 2017, wakt dilaksanakan dari pukul 07.30 sampai 15.00 WIB. Jadi kalau disini pembelajaran sudah kita sepakati dengan orang tua bahwa pembelajaran *full day school* itu pembelajaran 1 hari artinya segala sesuatu harus di selesaikan di sekolah nah dirumah itu kalau ada tugas bersama orang tua nah melalui apa? Nah itu ada buku penghubung kita

⁸⁷ Lilik Masruroh, di wawancarai oleh peneliti, Jember, 12 Oktober 2023

⁸⁸ Hizbullah Muhib, di wawancarai oleh peneliti, Jember, 09 Oktober 2023

antara orang tua dengan sekolah di satu sisi juga ada komunikasi yang lain nah terkait dengan itu proses yang terjadi ya selama ini semua itu sudah mendukung dan sudah berjalan dengan baik dan artinya itu sudah terjawab dan sudah kita lakukan dan alhamdulillah sudah menjadi bagian komunikasi yang intens antara sekolah dengan orang tua dan tidak ada masalah”.

Hal yang melatarbelakangi program pembelajaran *full day school* di SD Al Baitul Amien 02 Jember yaitu sebagai manifestasi tuntutan masyarakat yang menginginkan adanya model pendidikan kombinatif (Agama dan Umum) yang bermutu. Untuk tujuan *full day school*, sekolah memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyalurkan bakat minat, dan peserta didik memperoleh pengetahuan umum serta keagamaan.

b. Evaluasi Masukan (*Input*)

Evaluasi input pada pelaksanaan kebijakan program *full day school* ditinjau dari beberapa aspek diantaranya sumber daya manusia, kebijakan kurikulum program *full day school*, sarana dan prasarana.

Untuk menjadi lembaga pendidikan yang berkualitas maka harus diimbangi dengan adanya SDM yang berkualitas maka SD Al Baitul Amien 02 Jember harus mempunyai tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki kompetensi yang memadai. Kelengkapan sarana dan prasarana merupakan suatu hal yang sangat urgent sebagai penunjang kelangsungan kegiatan belajar mengajar di SD Al Baitul Amien 02 Jember, dimana semua sarana dan prasarana harus terpenuhi untuk meningkatkan mutu dari sekolah itu sendiri. Hal ini seperti yang

diungkapkan oleh Bapak Hizbullah Muhib, SE, MM selaku kepala sekolah, bahwa:⁸⁹

“Alhamdulillah ada namanya raport mutu kalo sekarang dulu namanya evaluasi diri sekolah sebelum evaluasi diri sekolah ada namanya juga pembuatan RKS (Rencana Kerja Sekolah), RKAS, RKT (Rencana Kerja Tahunan) jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam proses-proses itu ya awal mula kita masih berdiri masih sarananya maupun SDM-nya masih belum tertata secara baik, tetapi dengan perkembangan dan kepercayaan masyarakat yang luar biasa sekarang sudah mulai kita kelola dengan profesional. Ada aturan kepegawaian, ada juga SDM yang mulai rekrutmen pola-pola yang disiplin, pola-pola yang ketat. kemudian di satu sisi juga sarana prasarana yang sudah kita fasilitasi dan kita lengkapi itu alhamdulillah sampai sekarang mulai tergambar SD Al Baitul Amien 02 sarana tidak jauh beda dengan SD-SD yang bisa mengikuti perkembangan yang dengan proses-proses jamannya.”

Kurikulum yang digunakan di SD Al Baitul Amien 02 Jember menggunakan kurikulum merdeka sama kurikulum K13 dengan metode pembelajaran *Quantum Teaching* dan *Quantum Learning*. Yang diperkaya dengan sistem pendekatan islam melalui pengintegrasian aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. hal ini seperti yang diungkapkan oleh waka kurikulum Ibu Lilik Masruroh,

S,Pd Bahwa:⁹⁰

“kurikulum yang digunakan di SD Al Baitul Amien 02 Jember adalah kurikulum dengan sistem terpadu (*Integrated Curriculum*) dengan waktu belajar sehari penuh. Kurikulum yang diterapkan disini yaitu kurikulum merdeka sama kurikulum K13”.

Kurikulum SD Al Baitul Amien 02 Jember mengacu kurikulum Diknas, yaitu dengan melengkapi kurikulum dengan muatan

⁸⁹ Hizbullah Muhib, di wawancarai oleh peneliti, Jember, 09 Oktober 2023

⁹⁰ Lilik Masruroh, di wawancarai oleh peneliti, Jember, 12 Oktober 2023

pendidikan islam yang dirancang khusus dengan pendekatan teori kecerdasan, spritual, emosional, dan intelektual. hal ini seperti yang diungkapkan oleh waka kurikulum Ibu Lilik Masruroh, S,Pd Bahwa:⁹¹

“Muatan kurikulum yang diterapkan disini yaitu mengikuti dinas terus kita tambahannya mungkin yang tidak sama dengan SD Negeri karena kita SD itu sama kan jadi kalo yang kelas 1 dan 2 kurikulum merdeka itu ya ada matematika, bahasa indonesia, ppkn, ada seni, ada pjok cuman yang beda di kita itu ada tambahan bahasa arab terus Al-qur’an, ada juga jus amma, ada doa harian, itu yang membedakan. bahasa jawa itu sudah ikut dari dinas sama bahasa inggris juga”.

Dalam pelaksanaan pembelajaran *full day school* pendidik dan tenaga kependidikan merupakan orang yang terlibat dimana mereka menempati peranan kunci dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Bapak Hizbullah Muhib, SE, MM selaku kepala sekolah, bahwa:⁹²

“Nah ini biasanya namanya pembelajaran kalo *full day school* agar tidak menjenuhkan itu harus gurunya harus ya pertama anak-anak itu menganggap bahwa sekolah di SD Al Baitul Amien 02 Jember, itu rumah kedua mangkanya kalo rumah kedua harus dibuat nyaman, aman. Kemudian juga bagaimana disitu tempat yang bias memberikan nilai-nilai positif buat anak-anak maka dari itu kunci ketika sekolahnya sudah gurunya, gurunya harus gimana ya harus senyum harus ramah harus memberikan dedikasi yang kuat mangkanya disini ada 7 (S) yaitu senyum, sapa, salam, sopan ,santun. kemudian ditambah lagi 2 S-nya ya harus memberikan ya itu tadi gambaran tentang nilai-nilai yang positif itu senyum kita mulai dari tanggal 1 sampai 30 ya senyumnya harus senyum yang manis kalo manis itu biasanya senyum bukan 1 tapi senyum 12 atau 11 kan enak dipandang kalo anak sudah tau gurunya nyaman enak menjadi idola apapun kata gurunya akan di laksanakan dan guru harus memberikan uswa hasanah yang

⁹¹ Lilik Masruroh, di wawancarai oleh peneliti, Jember, 12 Oktober 2023

⁹² Hizbullah Muhib, di wawancarai oleh peneliti, Jember, 09 Oktober 2023

baik kan disini setiap guru apapun adalah guru agama harus memberikan contoh positif buat anak-anak kita.”.

c. Evaluasi Proses (Proces)

Pada sistem penyelenggaraan di SD Al Baitul Amien 02 Jember peserta didiknya diwajibkan mengikuti seluruh program pembelajaran dan beban belajar yang sudah ditetapkan. Beban belajar dirumuskan dalam bentuk satuan waktu yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk mengikuti program pembelajaran melalui sistem tatap muka, dan penugasan terstruktur.⁹³

- 1) Kegiatan tatap muka adalah kegiatan pembelajaran yang berupa proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik.
- 2) Penugasan terstruktur adalah kegiatan pembelajaran berupa pendalaman materi pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik dan dirancang oleh pendidik untuk mencapai standar⁹⁴ kompetensi. Waktu penyelesaian penugasan terstruktur ditentukan oleh pendidik

Dalam perencanaan pembelajaran, silabus dan RPP menjadi salah satu hal yang sangat pokok dalam persiapan pembelajaran.

Dalam perencanaan pertama ditetapkan kompetensi-kompetensi yang akan diwujudkan dalam kegiatan pembelajaran. Selain Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), ada komponen lain yang harus disusun terlebih dahulu sebelum pelaksanaan pembelajaran

⁹³ Dokumentasi SD Al Baitul Amien 02 Jember, 13 September 2023

⁹⁴ Dokumentasi SD Al Baitul Amien 02 Jember, 13 September 2023

dimulai di kelas yaitu antara lain pembuatan RKS (Rencana Kerja Sekolah), RKAS, RKT (Rencana Kerja Tahunan) jangka pendek maupun jangka panjang.

Berdasarkan hasil observasi, bahwa pelaksanaan kebijakan *full day school* di SD Al Baitul Amien 02 Jember peserta didik melakukan kegiatan positif selama pagi sampai sore hari mulai pukul 07.30-15.00 WIB. Pengembangan diri yang dilakukan di SD Al Baitul Amien 02 Jember melalui kegiatan ekstrakurikuler dan pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan di sekolah.⁹⁵

d. Evaluasi Produk (Product)

Evaluasi produk pada pelaksanaan kebijakan program *full day school* ditinjau dari beberapa aspek diantaranya tujuan program *full day school*, antusias peserta didik, dan prestasi yang diraih. Pada aspek produk bahwa program *full day school* ini mempunyai tujuan bahwa sekolah memfasilitasi dan memberikan kesempatan kepada anak untuk menyalurkan bakat minat, dan peserta didik memperoleh pengetahuan umum serta keagamaan. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Bapak Hizbullah Muhib, SE, MM selaku kepala sekolah, bahwa:⁹⁶

“Ya kaitan dengan prestasi akademik maupun non akademik alhamdulillah bisa dibaca teks rekordnya di SD Al Baitul Amien 02, alhamdulillah kita menjuarai beberapa kali menjuarai olimpiade. Baik itu Ipa maupun Matematika. baru – baru ini untuk tahun 2023 kita sudah menjuarai olimpiade matematika tingkat nasional. mendali emas kemaren di kendari itu yang melaksanakan dari kementerian agama di satu sisi juga

⁹⁵ Observasi, di SD Al Baitul Amien 02 Jember, Jember, 13 September 2023

⁹⁶ Hizbullah Muhib, di wawancarai oleh peneliti, Jember, 09 Oktober 2023

kita kemaren kita beberapa kali juga menjuarai event-event olimpiade. baik itu Ipa maupun Matematika baik tingkat kabupaten, tingkat provinsi, maupun tingkat nasional, dan itu bisa dilihat nanti di kesiswaan datanya. di satu sisi juga prestasi non akademiknya juara futsal kmren juga, kemudian ada juara panahan, ada juara taekwondo, pencak silat, dan masih banyak yang lainnya, dan juga ada kejuaraan basket itu bagian yang sudah terwujud dari peserta didik kita. Akhirnya kalo prestasi anak-anak kita memang luar biasa, dan semuanya punya potensi prestasi sesuai dengan nilai-nilai kompetensi, dan nilai-nilai yang di punyai peserta didik keseluruhan. tartil, tilawah juga terjemah kemaren kita juga di Mtq pernah juara termasuk waktu itu di tingkat provinsi gambaran itu prestasi termasuk juga sekolah ini prestasi sekolah ada 2 prestasi sekolah penggerak dan sekolah adiwiyata nah itu adiwiyata tingkat kabupaten yang insya allah akan masuk di tingkat jawa timur”.

Antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pembelajaran. Kesungguhan peserta didik dalam mengikuti dan menerima pelajaran menjadi bukti keaktifan peserta didik dalam belajar, rasa senang dalam pembelajaran. Antusias guru dalam menyampaikan materi menjadi motivasi bagi peserta didik. Setiap peserta didik diberi kesempatan menyampaikan gagasan dan perlakuan yang sama oleh guru dalam pembelajaran.

Dari data wawancara diatas, peneliti melengkapi data dengan metode Dokumentasi dari berbagai sumber yang dikumpulkan. Dimana dokumentasi terdapat beberapa data yang berkaitan dengan Manajemen *Full Day School* Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta Didik di SD Al Baitul Amien 02 Jember.

Tabel 4.9
Hasil Temuan

No	Fokus penelitian	Hasil Temuan
1	Bagaimana Perencanaan <i>Full Day School</i> Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta Didik Di SD Al Baitul Amien 02 Jember?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembentukan tujuan sekolah yang dirumuskan bersama-sama oleh pimpinan sekolah yang terdiri dari kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarpras, dan waka humas. 2. Mengetahui kebutuhan, kondisi, dan potensi sekolah saat ini. Seperti jumlah peserta didik, dan sarana prasarana. 3. Mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat 4. Pembentukan program yang mampu meningkatkan prestasi akademik peserta didik
2	Bagaimana Pelaksanaan <i>Full Day School</i> Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta Didik Di SD Al Baitul Amien 02 Jember?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan di dalam pembelajaran diantaranya berdoa sebelum dimulai pembelajaran, membaca <i>jus amma</i>, pemberian salam pembuka dan penutup 2. Kegiatan di luar pembelajaran terdapat beberapa pembiasaan yang dilakukan dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik yaitu sholat dhuha berjamaah, sholat dhuhur berjama'ah, sholat ashar berjama'ah, dan pengembangan diri atau ekstrakurikuler 3. Ektrakurikuler Match club dan English club yang mampu meningkatkan prestasi akademik peserta didik
3	Bagaimana Evaluasi <i>Full Day School</i> Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta Didik Di SD Al Baitul Amien 02 Jember?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi konteks disini sekolah sudah menerapkan program <i>full day school</i> berdasarkan peraturan pemerintah dan kebutuhan masyarakat serta mencapai tujuan yang direncanakan 2. Evaluasi input disini komponen sumber daya manusia, kurikulum atau materi yang digunakan sudah baik 3. Evaluasi proses disini sudah memenuhi kategori aspek proses dengan baik dan ada baiknya dipertahankan dan ditingkatkan kembali 4. Evaluasi produk disini baik dalam aspek bakat minat yang terfasilitasu, dan memperoleh prestasi yang banyak

C. Pembahasan Temuan

Pada pembahasan temuan ini peneliti akan menguatkan data yang telah peneliti temukan di lapangan yang sudah di jelaskan di atas data yang tersebut akan peneliti bahas secara mendalam menggunakan teori teori yang sesuai dengan fokus penelitian. Adapun pembahasannya adalah sebagai berikut:

1. **Perencanaan *Full Day School* dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta Didik di SD Al Baitul Amien 02 Jember**

Berdasarkan hasil penjelasan data yang telah di sajikan dan di analisis maka di lakukan pembahasan terhadap temuan yang di sesuaikan dengan teori yang ada. Adapun pembahasannya adalah sebagai berikut:

Perencanaan merupakan proses atau kegiatan dalam rangka mencapai tujuan, apa yang harus dilakukan, siapa pelaksanaan langkah-langkah dalam mencapai tujuan tersebut, bagaimana cara mencapai langkah-langkah tersebut sehingga dapat maksimal, efektif, dan efisien.

Menurut G.R Terry perencanaan adalah memilih dan menghubungkan fakta dan membuat serta menggunakan asumsi-asumsi mengenai masa datang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Hasil yang diperoleh dalam perencanaan *full day school* dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik di SD Al Baitul Amien 02 Jember dilaksanakan dalam beberapa langkah-langkah pertama dalam perencanaan *full day school* dalam meningkatkan prestasi akademik adalah penentuan tujuan yang ingin dicapai berupa visi, misi, dan tujuan sekolah.

Kedua, mengetahui kebutuhan, kondisi, dan potensi sekolah saat ini, semakin berkembangnya zaman dan canggihnya teknologi, hal tersebut harus direspon oleh sekolah dan dengan adanya sistem *full day school* sudah sesuai dalam mengatasi problematikan tersebut. Saat ini SD Al Baitul Amien 02 Jember telah mengalami perkembangan sangat pesat, dilihat dari semakin bertambahnya jumlah peserta didik setiap tahunnya buktinya perkembangan peserta didik SD Al Baitul Amien 02 Jember selalu banyak dengan animu masyarakat yang luar biasa ini masih buka 3 hari sudah di tutup karena dengan kepercayaan masyarakat yang luar biasa, tenaga pendidik dan kependidikan sudah sesuai dengan pengalaman mengajar, serta fasilitas yang dapat menunjang proses pembelajaran. Yang ketiga, setiap perencanaan manajemen pasti adanya sebuah faktor, faktor tersebut yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung dari perencanaan manajemen *full day school* dalam meningkatkan prestasi peserta didik yaitu adanya kerja sama yang baik antar ustadz atau ustadzah dalam memberikan dampingan kepada peserta didik. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu pendekatan yang diberikan kepada anak berbeda karena setiap anak memiliki karakter yang berbeda-beda, ada yang baik ada juga yang kurang baik. Sehingga untuk mengatasi hambatan tersebut diberikan hukuman kepada peserta didik yang tidak mentaati peraturan. Hukuman tersebut diberikan agar peserta didik tidak mengulanginya lagi, dan hukuman yang diberikan juga dapat bermanfaat untuk peserta didik. Keempat yaitu pembentukan program kegiatan untuk mencapai tujuan

yang diinginkan. SD Al Baitul Amien 02 Jember mempunyai strategi tersendiri dalam mengembangkan dan mengimplementasikan rencana program kegiatan. Hal tersebut sesuai dengan teori T Hani Handoko sebagaimana berikut:

T Hani Handoko menjelaskan terdapat beberapa langkah yang harus diperhatikan dalam melakukan perencanaan, langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:⁹⁷

- a. Menetapkan tujuan atau serangkaian tujuan. Perencanaan dimulai dengan keputusan-keputusan tentang keinginan atau kebutuhan organisasi atau instansi. Tanpa rumusan tujuan yang jelas, organisasi akan menggunakan sumber dayanya secara tidak efektif.
- b. Merumuskan keadaan saat ini. Pemahaman akan posisi organisasi sekarang dari tujuan yang hendak dicapai atau sumber daya yang tersedia untuk pencapaian tujuan adalah sangat penting, karena tujuan rencana menyangkut waktu yang akan datang.
- c. Mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan. Semua kemudahan dan hambatan perlu diidentifikasi untuk mengukur kemampuan organisasi dalam mencapai tujuan. Oleh karena itu perlu diketahui faktor pendukung dan pengahambat yang dapat membantu organisasi mencapai tujuannya, atau yang mungkin, menimbulkan masalah, dan kesempatan serta ancaman yang mungkin terjadi di waktu mendatang adalah bagian esensi dari proses perencanaan.

⁹⁷ T.Hani Handoko, "Pengantar Manajemen", (Yogyakarta), 227.

d. Mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan. Pengembangan berbagai alternatif terbaik diantara alternatif yang ada. Instansi mengembangkan rencana program yang telah ada guna untuk pencapaian tujuan yang diinginkan.

2. Pelaksanaan *Full Day School* dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta Didik di SD Al Baitul Amien 02 Jember

Berdasarkan hasil penjelasan data yang telah di sajikan dan di analisis maka di lakukan pembahasan terhadap temuan yang di sesuaikan dengan teori yang ada. Adapun pembahasannya adalah sebagai berikut:

G.R Tery yang dikutip oleh Bahruddin dan makin mendefinisikan Actuating sebagai tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok suka berusaha guna mencapai sasaransasaran, agar sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha-usaha organisasi. Pelaksanaan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui apakah perencanaan yang dibuat dapat terealisasi dengan baik ataupun sebaliknya.⁹⁸

Dilihat dari pelaksanaan *full day school*, Sukur Basuki berpendapat bahwa sekolah sebagian waktunya digunakan untuk program pelajaran yang suasananya informal, tidak kaku, menyenangkan bagi peserta didik, dan membutuhkan kreativitas dan inovasi dari guru. Dalam hal ini sukur berdasarkan hasil penelitian yang mengatakan bahwa belajar efektif bagi

⁹⁸ Bahrudin dan Moh.Makin, "Manajemen Pendidikan Islam," (Malang: UIN Maliki Press , 2010), 105.

anak itu 3-4 jam sehari (dalam suasana formal) dan 7-8 jam sehari (dalam suasana informal).⁹⁹

Hal ini sesuai dengan hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara adapun pelaksanaan *full day school* di SD Al Baitul Amien 02 Jember pada hari senin- kamis dimulai pukul 07.30-15.30 WIB, sedangkan pembelajaran Kalo yang kedinasan itu mengikuti aturan dinas tapi kalo yang kurikulum khasnya SD Al Baitul Amien 02 Jember , menyesuaikan dengan kebutuhan sekolah ini kayak Alqur'an itu kelas 1 dan 2 setiap hari ada Al-qur'an 2 jam , 2 jam, dan 2 jam itu untuk yang kelas 3 sampai kelas 6 karena dasar sudah jadi di kurangi 1 minggu itu 8 jp kalo doa harian hanya untuk kelas 1, 2, dan 3 harapannya nanti anak-anak terbiasa setiap melakukan sesuatu kan seharusnya sekolah ini berdoa. nah ini yang diajarkan doa-doa keseharian itu, itu 1 minggu juga 2 jp bahasa arab juga 2 jp kalo yang kurikulum dari pemerintah kita sama jpnnya sama. Sedangkan untuk pembelajaran hari jum'at hanya sampai pukul 12.00 WIB, dan di hari tersebut di khususkan juga pengembangan diri peserta didik yang terdiri dari kegiatan ekstrakurikuler pilihan dan yang wajib yaitu ekstrakurikuler pramuka. Setelah shalat dhuhur dan KBM pertama dan kedua dilakukan.

Pelaksanaan *full day school* di SD Al Baitul Amien 02 Jember menerapkan konsep pendekatan Integrated Curriculum yang berate semua kegiatan belajar, bermain, makan, dan ibadah dikemas dalam satu sistem

⁹⁹ Bahrudin dan Moh.Makin, "Manajemen Pendidikan Islam," (Malang: UIN Maliki Press , 2010), 227.

pendidikan. Hal ini sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa pada Integrated Curriculum meniadakan batas-batas antara berbagai mata pelajaran dan menyajikan bahan pelajaran dalam bentuk unit atau keseluruhan. Dengan ini, anak diharapkan dapat dibentuk menjadi pribadi yang integrated, yakni manusia yang selaras dengan lingkungan hidupnya.¹⁰⁰ Untuk mengoptimalkan potensi peserta didik di SD Al Baitul Amien 02 Jember mengimplementasikannya baik dalam kegiatan di dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran. Adapaun kegiatan dalam pembelajaran diantaranya sebelum dimulai pembelajaran dilakukan do'a, serta dengan diterapkannya *full day school* ini peserta didik mempunyai waktu lebih banyak untuk belajar, sedangkan kegiatan di luar pembelajaran diantaranya yaitu melalui pembiasaan-pembiasaan diantaranya shalat dhuha berjamaah, shalat dhuhur berjamaah, shalat ashar berjamaah, makan sambil dudu dan berdoa sebelum makan.

Upaya penanaman nilai-nilai sopan santun dimulai sejak pagi. Para guru menyambut peserta didik yang baru datang tepat di depan halaman sekolah. Program ini selain bertujuan untuk memberikan tauladan kepada peserta didik tentang kedisiplinan dan sopan santun, juga untuk membangun mood peserta didik agar antusias mengikuti kegiatan pembelajaran.¹⁰¹ Guru menerapkan strategi pembelajaran yang berbeda seperti bermain, bernyanyi, dan lain-lain. Strategi pembelajaran seperti itu

¹⁰⁰ Satrio Budi Wibowo dan Sudarmiani, "*Manajemen Pendidikan*)," (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2018),5..

¹⁰¹ Rausyan Fikr, "Implementasi Full Day School Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Di MTs Al-Husna Kota Tangerang Banten". (Jurnal Pendidikan 2021),28.

diharapkan mampu mengubah suasana belajar lebih menyenangkan sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

SD Al Baitul Amien 02 Jember mendesain suasana sekolah menjadi rumah kedua bagi peserta didik, dengan suasana belajar yang nyaman dapat memotivasi peserta didik, sehingga peserta didik tidak akan merasa bosan untuk berlama-lama belajar. Maka SD Al Baitul Amien 02 Jember dapat mengarah dan membimbing peserta didik untuk lebih menghargai waktu serta membiasakan diri untuk hidup dalam lingkungan yang agamis dan berperilaku akhlakul karimah kehidupan masyarakat,

Pelaksanaan dalam mengelola peserta didik dilaksanakan dengan sistematis dan terarah mulai dari fase perencanaan, implementasi manajemen untuk meningkatkan prestasi akademik peserta didik sehingga evaluasi. Sehingga kerjasama yang dibangun dan program yang telah dipersiapkan bisa terealisasi dengan baik. SD Al Baitul Amien 02 Jember dalam melaksanakan semua kegiatan disekolah selalu mengadakan evaluasi yang bertujuan untuk melihat perkembangan dan hambatan yang telah dirasakan selama satu tahun.

3. Evaluasi *Full Day School* dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta Didik di SD Al Baitul Amien 02 Jember

Perencanaan kurikulum dilakukan oleh tim kreatif akademik yang dipimpin oleh waka kurikulum.¹⁰² Tim kreatif akademik terdiri dari guru-

¹⁰² Fadma Rosita. Manajemen Kurikulum Full Day School Anak Usia Dini Meningkatkan Kepuasan Pelanggan Studi Kasus: Kelompok Bermain (Kb) Tk Kreatif Prinagma Yogyakarta Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, 2020.

guru yang mewakili setiap jenjang di setiap cabang. Kurikulum dirancang berdasarkan pengembangan diri kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah yaitu kurikulum 2013. Pengorganisasian kurikulum dilakukan oleh waka kurikulum dengan memilih SDM yang dilihat dari kompetensi dan kemampuan setiap individu. Pelaksanaan kurikulum dilakukan dengan baik. Guru sangat kreatif dalam melaksanakan kurikulum. Guru saling bekerjasama dalam melaksanakan kurikulum tingkat sekolah dan tingkat kelas. Pelaksanaan sudah sesuai jadwal dan sesuai kurikulum. Evaluasi kurikulum sudah dilakukan dengan baik.

a. Evaluasi Konteks (*Context*)

Menurut Arikunto evaluasi konteks dilakukan untuk memperlihatkan lingkungan kebutuhan yang belum terpenuhi selama melaksanakan program, tujuan apa yang belum tercapai, tujuan mana yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan, dan tujuan mana yang mudah dicapai.¹⁰³ Berdasarkan hasil penelitian ketercapaian

evaluasi pada aspek konteks diperoleh bahwa pada program *full day school* di SD Al Baitul Amien 02 Jember sudah sesuai, mengingat sekolah sudah menerapkan program *full day school* sejak awal berdirinya sekolah ini. Berdasarkan peraturan pemerintah dan kebutuhan masyarakat serta mencapai tujuan yang direncanakan.

¹⁰³ Suharsimi Arikanto. *Dasar-dasar Evaluasi Belajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.

b. Evaluasi Masuka (*Input*)

Komponen aspek masukan (*Input*) menurut Widyoko meliputi sumber daya yang ada dan prosedur kerja dalam mencapainya.¹⁰⁴ Dari paparan data yang disajikan pada aspek masukan terdapat komponen berupa sumber daya manusia, kurikulum, atau materi yang digunakan, serta sarana dan prasarana yang ada di SD Al Baitu; Amien 02 Jember.

Berdasarkan hasil penelitian pada aspek masukan (*input*) jika dilihat dari gelar sarjana guru-guru program full day school, bergelar sarana S1 ada juga yang S2. Hal ini sesuai dengan Perdana Menteri Pendidikan Nasional No. 16 tahun 2017 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru, bahwa kualifikasi akademik guru harus memenuhi standar kualifikasi yang berlaku secara nasional.¹⁰⁵

Untuk menjamin kualitas proses program pembelajaran full day school pihak pengelola sekolah berusaha menyediakan tenaga pendidik yang berkompeten di bidangnya, dan secara administratif sesuai dengan jenjang pendidikan yang ditempuh sebelum menjadi guru.

Pada segi kurikulum atau materi, sekolah menggunakan mata pelajaran wajib dan memadukan kurikulum khususnya sekolah ini disetiap kegiatan pembelajaran. Dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik program dikelompokkan menjadi kegiatan di

¹⁰⁴ Widyoko, Eko Putro. Evaluasi Program Pembelajaran, Jurnal: Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2021.

¹⁰⁵ Peraturan Menteri Nasional No. 16 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru

dalam pembelajaran dan kegiatan di luar pembelajaran serta kegiatan ekstrakurikuler.

Komponen sarana dan prasarana yang belum sepenuhnya menunjang kegiatan dalam program, seperti ekstrakurikuler. Hal ini perlu diperbaiki yang membuktikan bahwa sekolah kekurangan ruangan untuk melaksanakan ekstrakurikuler serta pembinaan bakat minat. Hasil tersebut menjadi masukan bagi program pembelajaran *full day school* di SD Al Baitul Amien 02 Jember bahwa sekolah perlu mengadakan penambahan ruangan guna menunjang kegiatan ekstrakurikuler serta pembinaan bakat dan minat agar berjalannya program *full day school* yang diterapkan.

c. Evaluasi Proses (*Procces*)

Pada aspek proses meliputi komponen jadwal kegiatan, strategi yang digunakan serta pelaksanaan beban kerja guru. Pada system penyelenggaraan pendidikan di SD Al Baitul Amien 02 Jember peserta didiknya diwajibkan mengikuti seluruh program pembelajaran yang sudah diterapkan untuk setiap kelas sesuai dengan struktur kurikulum yang berlaku di SD Al Baitul Amien 02 Jember.

Menurut Sanjaya dalam mengimpleemtasikan sebuah rencana perlu adanya metode yang digunakan dalam mencapai tujuan yang disusun.¹⁰⁶ Hal tersebut sejalan dengan adanya strategi yang

¹⁰⁶ W. Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Predana Media Grup, 2006

digunakan di SD Al Baitul Amien 02 Jember. Dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik di SD Al Baitul Amien 02 Jember, sekolah mempunyai strategi tersendiri yaitu dengan melalui pembiasaan yang diberikan kepada siswa.

Selanjutnya untuk komponen beban guru juga sesuai dengan ketentuan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2017 mengenai Hari Sekolah. Pada komponen tersebut guru di SD Al Baitul Amien 02 Jember telah merencanakan kegiatan pembelajaran berupa penyusunan RPP, media yang digunakan, serta model evaluasi apa yang digunakan pada setiap kegiatan pembelajaran. Selanjutnya guru melaksanakan pembelajaran yang diawali dengan pembiasaan berupa do'a bersama. Kemudian dilanjutkan dengan bimbingan yang dilakukan guru kepada peserta didik melalui pembelajaran inti. Terakhir guru melakukan evaluasi dan menilai hasil pembelajaran peserta didik pada kegiatan pembelajaran inti.

d. Evaluasi Produk (Product)

Pada bagian ini aspek produk bahwa program *full day school* ini mempunyai tujuan bahwa sekolah memfasilitasi dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyalurkan bakat minat, dan peserta didik memperoleh pengetahuan umum serta keagamaan. Kemudian dengan diterapkannya kebijakan program *full day school* banyak prestasi yang diraih oleh SD Al Baitul Amien 02 Jember tidak hanya cerdas dala bidang akademik terlihat dari banyaknya prestasi yang diperoleh.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai “Perencanaan *Full Day School* dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta Didik di SD Al Baitul Amien 02 Jember”, peneliti memperoleh kesimpulan serta jawaban dari fokus penelitian sebagai berikut

1. Perencanaan *Full Day School* dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta Didik di SD Al Baitul Amien 02 Jember

Pada dasarnya setiap sekolah memiliki strategi tersendiri dalam peningkatan prestasi peserta didiknya. Strategi diperlukan sebagai faktor pembantu perencanaan manajemen *full day school* dalam pencapaian tujuan yang ditetapkan sebelumnya. Dalam membuat perencanaan kepala sekolah akan dibantu oleh seluruh waka yang mempunyai tanggung jawab masing-masing sesuai program kerja yang disusun dan mengacu pada usulan-usulan, saran dan kritik dari berbagai pihak. Jadi nanti untuk madin jamnya berapa, terus untuk yang umum tiap mata pelajaran itu jamnya berapa, setelah itu jumlah jam tatap muka, sama pembagian jadwal buat mata pelajaran itu.

Sistem *full day school* disini memberikan program-program yang dibutuhkan oleh peserta didik, mereka tidak hanya mendapatkan pengetahuan umum saja tetapi juga mendapatkan pengetahuan tentang agama itu sudah menjadi satu termasuk dalam jadwal pelajaran tersebut. Yayasan juga bisa

diajak bekerja sama dengan apa yang kita lakukan. Berdasarkan hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah di paparkan.

2. Pelaksanaan *Full Day School* dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta Didik di SD Al Baitul Amien 02 Jember

Pelaksanaan merupakan bentuk wujud dan realisasi dari perencanaan program yang hendak akan dicapai. SD Al Baitul Amien 02 Jember merupakan sekolah yang menerapkan program *full day school*, hal ini bertujuan untuk melatih peserta didik supaya bisa belajar lebih mandiri meskipun ketika berada di luar sekolah dan pengembangan karakter peserta didik. Istirahatnya diberikan dua kali, untuk yang Pukul 10.00 istirahat pertama selama 30 menit digunakan murid untuk membeli jajanan di kantin. Kemudian peserta didik mempersiapkan diri pergi ke musholla untuk melaksanakan sholat dhuha berjamaah dan membaca beberapa surat di juz 30 bersama-sama dengan tujuan mendekatkan diri kepada Allah, serta agar peserta didik terbiasa mengamalkan pembiasaan di sekolah maupun di luar sekolah tanpa disuruh, dan menjadikan peserta didik yang beriman dan berakhlakul karimah.

Peserta didik sangat berantusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar guru yang mengajar pun juga menggunakan metode yang bervariasi sehingga pembelajaran terasa menyenangkan dan peserta didik tidak merasa bosan. Setelah selesai sholat guru dan tim afeksi yang bertugas melepas peserta didik pulang berdiri di ruang lobi untuk melepas peserta

didik untuk pulang ke rumah masing-masing. Ekstrakurikuler di bagi 3 macam ada yang ekstrakurikuler seni, Olahraga, dan Olimpiade. mata pelajaran itu ada Matematika, ada Ipa ini yang khusus olimpiade-olimpiade.

Sekolah ini menerapkan kurikulum yang relevan dan mengikuti perkembangan zaman. Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan di SD Al Baitul Amien 02 Jember meliputi ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler wajib dilaksanakan di sekolah menggunakan model aktualisasi yaitu pola kegiatan ekstrakurikuler wajib pendidikan kepramukaan yang dilaksanakan setiap satu minggu sekali dalam bentuk penerapan sikap dan keterampilan yang dipelajari di dalam kelas dan dilaksanakan dengan kegiatan kepramukaan. Kegiatan yang dilakukan di luar pembelajaran dilakukan melalui pembiasaan-pembiasaan diantaranya sholat dhuha berjamaah, sholat dhuhur berjamaah, sholat ashar berjamaah, makan sambil duduk dan berdoa sebelum makan, selain melalui pembiasaan dalam meningkatkan prestasi peserta didik dapat dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler atau pengembangan diri yaitu dengan adanya ekstrakurikuler Math club, Sains club, Arabic club dan English club.

Di sisi yang berbeda, dengan sering ikut berpartisipasi peserta didik di berbagai kegiatan baik tingkat kabupaten dan nasional.

3. Evaluasi *Full Day School* dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta Didik di SD Al Baitul Amien 02 Jember

Dalam rangka menjamin seluruh rangkaian kegiatan penyelenggaraan pendidikan berjalan dengan maksimal, maka diperlukan adanya evaluasi untuk melihat sampai mana perkembangan dan kemajuan dari peserta didik yang meliputi Penilaian. SD Al Baitul Amien 02 Jember merupakan Sekolah yang benar-benar memperhatikan setiap perkembangan dari peserta didiknya, terutama dalam meningkatkan prestasi Akademik.

Evaluasi konteks pada pelaksanaan kebijakan program *full day school* ditinjau dari beberapa aspek diantaranya regulasi pelaksanaan kebijakan program *full day school*, analisis kebutuhan program *full day school*, tujuan kebijakan program *full day school*. Evaluasi input pada pelaksanaan kebijakan program *full day school* ditinjau dari beberapa aspek diantaranya sumber daya manusia, kebijakan kurikulum program *full day school*, sarana dan prasarana. Untuk menjadi lembaga pendidikan yang berkualitas maka harus diimbangi dengan adanya SDM yang berkualitas maka SD Al Baitul Amien 02 Jember harus mempunyai tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki kompetensi yang memadai. Kelengkapan sarana dan prasarana merupakan suatu hal yang sangat urgent sebagai penunjang kelangsungan kegiatan belajar mengajar di SD Al Baitul Amien 02 Jember, dimana semua sarana dan prasarana harus terpenuhi untuk meningkatkan mutu dari sekolah itu sendiri.

Kurikulum yang digunakan di SD Al Baitul Amien 02 Jember menggunakan kurikulum merdeka sama kurikulum K13 dengan metode

pembelajaran Quantum Teaching dan Quantum Learning. Yang diperkaya dengan sistem pendekatan islam melalui pengintegrasian aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Evaluasi produk pada pelaksanaan kebijakan program *full day school* ditinjau dari beberapa aspek diantaranya tujuan program *full day school*, antusias peserta didik, dan prestasi yang diraih. Pada aspek produk bahwa program *full day school* ini mempunyai tujuan bahwa sekolah memfasilitasi dan memberikan kesempatan kepada anak untuk menyalurkan bakat minat, dan peserta didik memperoleh pengetahuan umum serta keagamaan.

B. Saran

Berdasar output penelitian dan penjabaran outut penelitian, berikut yakni saran yang penulis harapkan :

1. Bagi Kepala Sekolah, sebagai pemimpin yang harus selalu menjadi tauladan yang baik dan juga selalu aktif dalam setiap tugasnya, terutama dalam menjalin komunikasi yang baik dengan warga sekolah lainnya agar tercapainya tujuan dan program yang telah ditentukan. Sekaligus mengevaluasi mereka selama mengikuti kegiatan sekolah.
2. Bagi Waka Kurikulum, harus mampu menjalankan tugasnya secara efektif sesuai dengan kebijakan sekolah yang berlaku, menjadi teladan positif bagi siswa lainnya.
3. Bagi Guru dan Tenaga Kependidikan, selain sebagai pendidik dan pengajar mereka juga sebagai orang tua kedua yang berada di lingkungan sekolah, diharapkan agar selalu menjadi teladan yang baik

bagi muridnya khususnya dalam pembelajaran agar terus dapat berkontribusi untuk membimbing atau mengarahkan siswanya, membimbing khususnya dalam pentingnya penumbuhan potensi, semangat dan daya kritis peserta didik di program *full day school*

4. Bagi peserta didik, diharapkan untuk selalu bersemangat dalam menjalani proses pendidikan sehingga dapat menjadi peserta didik yang memiliki kualitas baik dari segala hal juga dapat ikut mengharumkan nama sekolah, dan konsisten menjalankan keyakinan agamanya.
5. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian yang dilakukan peneliti di lembaga ini khususnya SD Al Baitul Amien 02 Jember. Masih banyak hal yang menarik yang bisa dijadikan sebagai obyek penelitian. Diantaranya pengintegrasian kurikulum nasional dan agama.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, terucap kata syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah yang Maha Sempurna. Atas segala pertolongan-Nya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Naskah yang sederhana dan masih banyak kekurangan ini, disusun sebagai syarat akhir kelulusan. Penulis menyadari bahwa naskah ini masih jauh dari sempurna, untuk saran dan kritik dari pembaca sangat penulis harapkan. Akhirnya, dengan mengharap ridha Allah semoga tulisan ini bermanfaat bagi penulis serta pembaca pada umumnya. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal dkk. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah FTIK, IAIN Jember, 2019.
- Ahmad Muslih. *Meningkatkan Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik dengan Akselerasi Tahfidzul Qur'an*. Rizmedia Pustaka Indonesia, 2023.
- Ahmad Sjaifulloh. Manajemen *Full Day School* dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Karakter. *Jurnal IAINU Kebumen Press*, Multi Pustaka Utama, cetakan I, Juni 2022.
- Ahmad Syafi'i, Tri Marfiyanti, dan Siti Kholidatur Rodiyah. *Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhi*. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol. 2, No. 02, Juli 2018
- Alex Sobar. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia, 2006.
- Ali Ashyar dan Purnama Susianti. *Pelaksanaan Full Day School Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Huda*. *Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 1, No. 1, Juni 2015.
- Anas Sudijono. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo, 2009.
- Andi Rasyid Pananrangi. *Manajemen Pendidikan*, Sulawesi: Celebes Media Perkasa, 2017.
- Asmuni. *Manajemen Pembelajaran Full Day School Pada Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah*. Uwais Inspirasi Indonesia, 2023.
- Baharuddin. *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009.
- Bahrudin, dan Moh. Makin. *Manajemen Pendidikan Islam*. Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Bandung: Rosdakarya, 1994.
- A. Crow, Crow.L. *Psikologi Belajar*, Surabaya: Bina Ilmu, 1983.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya Spesial For Women*. Bandung: Syaamil Al-Qur'an, 2005.
- Djali, dan Muljono. *Pengukuran dalam Bidang Kependidikan*. Jakarta: Grasindo, 2007.
- H Husaini. *Hakikat Tujuan Pendidikan Agama Islam dalam Berbagai Perspektif*. *Jurnal Kajian Perbatasan Antarnefara, Diploma dan Hubungan Intrnasiona*, 2021

- Hamid Hasan. *Evaluasi Kurikulum*. Bandung: Rosdakarya, 2014.
- Heni Suryani. "Pengaruh Program Full Day School Terhadap Prestasi Belajar Ips Siswa di SMP Negeri 6 Bengkulu Tengah". Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2021.
- Hisbi Nur Baiti. "Pengaruh Rasa Percaya Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas yang VIII di MTs Miftahul Huda Muncar Banyuwangi 2009-2010". Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2010.
- Hisbi Nur Baiti. "Pengaruh Rasa Percaya Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas yang VIII di MTs Miftahul Huda Muncar Banyuwangi 2009-2010". Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2010.
- Imron Arifin. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. IKIP Malang, 1998.
- Jejen Musfah. *Manajeme Pendidikan Teori, Kebijakan, dan Praktik*, Jakarta: Kencana, 2015
- John M. Echols, Hasan Shadily. "Kamus Inggris-Indonesia". Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1996.
- Lailatul Badriyah Kamaliyah, Hinainah, dan Nana Suryapena. "Perbandingan Manajemen Full Day School dengan Boarding School dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta Didik." Skripsi UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten, 2022.
- M. Sobri Sutikno. *Manajemn Pendidikan*, Lombok: Holistica, 2012
- Matthew B. Miles A. Michael Huberman, Jhonny Saldana. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, Jakarta: UI Press, 2014.
- Mumin, U A.. Pendidikan Toleransi Perspektif Pendidikan Agama Islam (Telaah Muatan Pendekatan Pembelajaran di Sekolah), *Journal For Islamic Studies*, Vol.1 No.2, Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Pelabuhanratu Sukabumi, Juli, 2018. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3554805>
- Ngalim Purwanto. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*,
- Nirva Diana. *Manajemen Pendidikan Berbasis Budaya Lokal Lampung (Analisis Eksploratif mencari Basis Filosofis*. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2020.
- Nur Rahmatunnisa. *Urgensi Toleransi Beragama di Indonesia*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 2023.
- Nurul Ida Fitriyah. "Manajemen Pembelajaran Full Day School untuk Meningkatkan Prestasi Akademik di SMA Islamic Centre Sultan Fatah Demak." Tesis Universitas Nahdatul Ulama (UNISNU) Jepara, 2019.
- Rausyan Fikr. *Implementasi Full Day School dalam Meningkatkan Prestasi*

- Belajar Siswa Kelas VIII di MTs Al-Husna Kota Tangerang Banten, Jurnal Pendidikan, 2021.
- Robert K. Yin. Case Study Research and Methods, Terjemahan M. Dzajuli Mudzakir Jakarta: Raja Grafindo Perkasa, 2006.
- S. Nasution. Buku Ajar Manajemen dan Administrasi Sekolah, PT. Bina Aksara, 2000.
- Satrio Budi Wibowo dan Sudarmiani. Manajemen Pendidikan, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2018.
- Savira Oktaviani. "Impelementasi Program Kurikulum Full Day School untuk Meningkatkan Prestasi Akademik di Madrasah Tsanawiyah Darel Fadhilah Pekanbaru." Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2022.
- Sawiji. Pendamping Materi Kewarganegaraan, Klaten: Penerbit Agung, 2008.
- Sehudin. "Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Full Day School terhadap Akhlak Peserta Ddidik." Tesis UIN Sunan Ampel Surabaya, 2005.
- Selli dan Muhammad. "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Full Day School di Sekolah Alam Bilingual Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Lowokwaru Malang." Skripsi UIN Malang, 2009.
- Siti Ana Muawana, Manajemen Full Day School dalam Meningkatkan Karakter Relegius Peserta Didik di SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro. Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021.
- Slameto. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, Jakarta: Rineka Cipta, 1995.
- Sugiyanto. Kontribusi Motivasi Beprestasi Terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas XI SMA Negeri 10 Semarang, Paradigma: Universitas Negeri Yogyakarta, 2009.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suharsimi Arikanto. Dasar-dasar Evaluasi Belajar, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Suryabrata. Alat Ukur Psikologis, Yogyakarta: Andi Offset, 2005
- T. Hani Handoko, Pengantar Manajemen, Yogyakarta
- Terry, George R. Prinsip-Prinsip Manajemen, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Thomas Gordon. Guru yang Efektif: Cara Mengatasi Kesulitan di dalam Kelas. Cetakan Ketiga, Jakarta: Rajawali Press, 1990.

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Tentang Sistem Pendidikan
- Usman Nuryanto. Manajemen Full Day School untuk Meningkatkan Mutu Madrasah di MTs Negeri 3 Kebumen. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2020
- W. Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, Jakarta: Kencana Predana Media Grup, 2006
- Widyoko, Eko Putro. Evaluasi Program Pembelajaran, *Jurnal: Yogyakarta, Pustaka Pelajar*, 2021.
- Yayan dan Rausyan Fikr. Implementasi Full Day School dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII di Al Husna Kota Tangerang Banten, *Jurnal: Universitas Muhamaddiyah Tangerang*, 2021.
- Yuli Retno Hapsari dan Imam Faizin. Manajemen Full Day School dalam Peningkatan Karakter Religius Peserta Didik. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2022
- Yuli Rori Rahayu dan Syunu Trihantoyo. Pengaruh Full Day School dan Pendidikan Karakter Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMPIT At-Taqwa Surabaya. *Jurnal: Universitas Negeri Surabaya*, 2017.
- Zarhadi. Definisi Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik,

Lampiran I

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
MANAJEMEN <i>FULL DAY SCHOOL</i> DALAM MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK PESERTA DIDIK DI SD Al BAITUL AMIEN 02 JEMBER	1. Manajemen <i>Full Day School</i>	a. Perencanaan Manajemen <i>Full Day School</i> b. Pelaksanaan Manajemen <i>Full Day School</i> c. Evaluasi Manajemen <i>Full Day School</i>	c. Tujuan Sekolah d. Kebijakan e. Program a. Pengembangan Peserta Didik b. Pembinaan Peserta Didik a. Penilaian	1. Informan a. Kepala Sekolah b. Waka kurikulum c. Waka kesiswaan d. Guru e. Siswa 2. Dokumentasi 3. Tata Usaha	1. Pendekatan penelitian : Kualitatif 2. Jenis penelitian: Studi Kasus 3. Lokasi penelitian: SD Al Baitul Amien 02 kecamatan kaliwates kabupaten jember 4. Teknik pengumpulan data: Observasi, Wawancara,	1. Bagaimana Perencanaan manajemen <i>full day school</i> dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik di SD Al Baitul Amien 02 Jember 2. Bagaimana Pelaksanaan manajemen <i>full day school</i> dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik di SD Al Baitul Amien 02 Jember

	<p>2. Peningkatan Prestasi Akademik Peserta Didik</p>	<p>a. Prestasi Akademik</p>	<p>a. Test Ujian b. Prestasi Perlombaan</p>  <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R</p>		<p>dan dokumentasi</p> <p>5. Analisis Data model Interaktif miles, Huberman dan Saldana:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengumpulan data b. Kondensi data c. Penyajian data d. Penarikan kesimpulan <p>6. Keabsahan data Triangulasi Sumber, Triangulasi Teknis</p>	<p>3. Bagaimana Evaluasi manajemen <i>full day school</i> dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik di SD Al Baitul Amien 02 Jember</p>
--	---	-----------------------------	---	--	--	--

Lampiran 2

PEDOMAN KEGIATAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Keadaan SD Al Baitul Amien 02 Kecamatan Kaliwates Jember
2. Kegiatan yang berkaitan dengan manajemen *full day school* dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik.

B. Pedoman Wawancara

No.	Pertanyaan Penelitian	Informan
1.	Bagaimana Perencanaan Manajemen <i>Full Day School</i> dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik di SD Al Baitul Amien 02 Jember	1. Kepala SD Al Baitul Amien 02 Jember 2. Waka Kurikulum SD Al Baitul Amien 02 Jember 3. Waka Kesiswaan SD Al Baitul Amien 02 Jember 4. Guru SD Al Baitul Amien 02 Jember
2.	Bagaimana Pelaksanaan Manajemen <i>Full Day School</i> dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik di SD Al Baitul Amien 02 Jember	5. Siswa-Siswi SD Al Baitul Amien 02 Jember
3.	Bagaimana Evaluasi Manajemen <i>Full Day School</i> dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik di SD Al Baitul Amien 02 Jember	

C. Pedoman Dokumentasi

1. Profil SD Al Baitul Amien 02 Jember

2. Sejarah SD Al Baitul Amien 02 Jember
3. Visi, misi dan tujuan SD Al Baitul amien 02 Jember
4. Foto dan video SD Al Baitul Amien 02 Jember

No.	Sumber Data	Kebutuhan Data
1.	Kepala Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Manajemen <i>Full Day School</i> 2. Kegiatan meningkatkan prestasi Akademik peserta didik
2.	Waka Kurikulum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan Manajemen <i>Full Day School</i> 2. Evaluasi manajemen <i>Full Day School</i>
3.	Waka Kesiswaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan Manajemen <i>Full Day School</i>
4.	Guru/Pembinan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan meningkatkan prestasi Akademik
5.	Siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan dalam meningkatkan prestasi akademik

Lampiran 3

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lusy Rahmawati

NIM : T20193098

Prodi/Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam/Kependidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa seluruh isi skripsi ini yang berjudul “Manajmen *Full Day School* dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta Didik di SD Al Baitul Amien 02 Jember” adalah hasil dari penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dijadikan rujukan untuk menambah referensi dari sumbernya dan menguatkan hasil karya dari saya.

Jember, 14 Juni 2025
Saya yang menyatakan

UNIVERSITAS ISLAM
KIAI HAJI ACHMAD
J E M B E



Lusy Rahmawati
T20193098

Nomor : B-0646/In.20/3.a/PP.009/02/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. SD Al-Baitul Amien 02 (Full Day School) Jember

Jl. Imam Bonjol No. 45 Kaliwates Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20193098
Nama : LUSY RAHMAWATI
Semester : Semester sembilan
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Manajemen Full Day School dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta Didik di SD Al Baitul Amien 02 Jember selama 1 (satu) bulan di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Hizbullah Muhib, S.E., M.M

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 11 September

2023

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang
Akademik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER




MASHUDI

JURNAL KEGIATAN

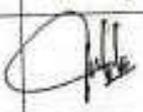
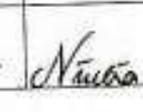
JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

MANAJEMEN FULL DAY SCHOOL DALAM MENINGKATKAN PRESTASI
AKADEMIK PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR AL BAITUL AMIEN 02
(FULL DAY SCHOOL) JEMBER

Nama : Lusy Rahmawati

Nim : T20193098

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

NO	Hari/Tanggal	Deskripsi Kegiatan	Informan	Tanda Tangan
1.	Senin, 04 September 2023	Meminta Ijin penelitian ke pihak Yayasan Masjid Jami' Al Baitul Amien Jember	Drs. Misrawi, M.M	
2.	Senin, 11 September 2023	Menyerahkan surat izin penelitian kepada pihak Sekolah Dasar Al Baitul Amien 02 (Full Day School) Jember	Febri Aldina Damayanti	
3.	Rabu, 13 September 2023	Melakukan observasi dan dokumentasi kegiatan di Sekolah Dasar Al Baitul Amien 02 (Full Day School) Jember	Hizbullah Muhib, S.E., M.M	
4.	Senin, 09 Oktober 2023	Observasi dan wawancara kepada kepala Sekolah Dasar Al Baitul Amien 02 (Full Day School) Jember	Hizbullah Muhib, S.E., M.M	
5.	Kamis, 12 Oktober 2023	Wawancara kepada waka kurikulum dan pengambilan dokumentasi	Lilik Masruroh, S.Pd	
6.	Kamis, 12 Oktober 2023	Wawancara kepada waka kesiswaan	M Rizal Bagus F, S.Pd	
7.	Kamis, 12 Oktober 2023	Wawancara kepada guru dan pengambilan dokumentasi	Dewi Lailatul M, S.Pd	
8.	Kamis, 12 Oktober 2023	Wawancara kepada guru dan pengambilan dokumentasi	Muhammad Fathoni, S.Pd.I	
9.	Kamis, 12 Oktober 2023	Wawancara kepada guru dan pengambilan dokumentasi	Nur Koyum, S.Pd	
10.	Senin, 16 Oktober 2023	Melengkapi data dokumentasi	Lilik Masruroh, S.Pd	
11.	Jum'at, 27 Oktober 2023	Wawancara dengan Peserta Didik	Nindia Nabilah P.	



YAYASAN MASJID JAMI' AL BAITUL AMIEN JEMBER
SD AL-BAITUL AMIEN 02 (FULL DAY SCHOOL)

J E M B E R
NSS : 10.2.05.24.11.011

12.	Jum'at, 27 Oktober 2023	Wawancara dengan Peserta Didik	Naura Zilfani Abidin	
13.	Jum'at, 27 Oktober 2023	Wawancara dengan Peserta Didik	Alifah Maulidya Wahyudi	
14.	Jum'at, 17 November 2023	Melengkapi pengumpulan data	Febri Aldina Damayanti	
15.	Selasa, 28 November 2023	Pengambilan surat selesai penelitian	Febri Aldina Damayanti	

Jember, 29 November 2023

Kepala Sekolah Dasar Al Baitul Amien

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Hizbullah Muhib, S.E., M.M

SURAT SELESAI PENELITIAN



YAYASAN MASJID JAMI' AL BAITUL AMIEN JEMBER
SD AL-BAITUL AMIEN 02 (FULL DAY SCHOOL)
JEMBER
NSS : 10.2.05.24.11.011

SURAT KETERANGAN

No : 228-B/SD.ABA-02.FDS/JBR/S.Ket/XI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : HIZBULLAH MUHIB, S.E., M.M.
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Al-Baitul Amien 02 (Full Day School) Jember
Alamat Sekolah : JL. Imam Bonjol No. 45A Kaliwates Jember

Menerangkan bahwa :

Nama : LUSY RAHMAWATI
NIM : T20193098
Semester : Sembilan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Benar-benar telah melakukan penelitian guna penyusunan skripsi mulai tanggal 9 Oktober – 17 November 2023 dengan judul "MANAJEMEN FULL DAY SCHOOL DALAM MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK PESERTA DIDIK DI SD AL BAITUL AMIEN 02 (FULL DAY SCHOOL) JEMBER".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan dengan sebaik-baiknya.

Jember, 28 November 2023

Kepala Sekolah



HIZBULLAH MUHIB, S.E., M.M.

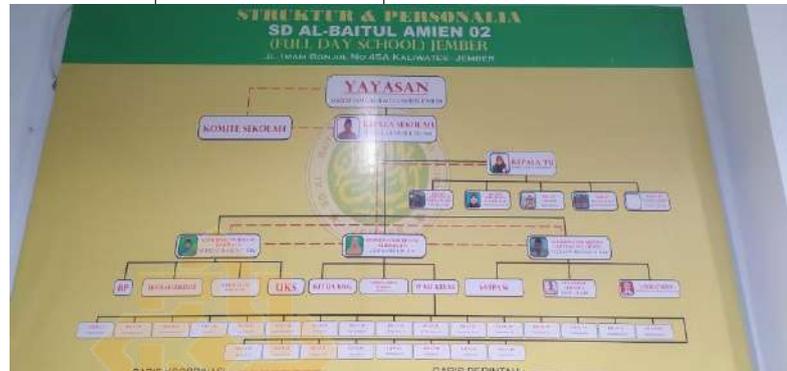
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Kantor : SD Al-Baitul Amien 02 (Full Day School)

Nomor : 228-B/SD.ABA-02.FDS/JBR/S.Ket/XI/2023 - Jember Telp. (0331) 485416



STRUKTUR ORGANISASI SD AL BAITUL AMIEN 02 JEMBER



Personalia Managerial SD Al Baitul Amien 02 Jember

Ketua Yayasan	:	Drs. Misrawi, M.M
Kepala Sekolah	:	Hizbullah Muhib, S.E., M.M
Waka Bidang Kurikulum	:	Lilik Masruroh, S.Pd
Waka Bidang Kesiswaan	:	M Rizal Bagus F, S.Pd
Waka Bidang Sarana Prasarana	:	Yudha Purnama, S.Kom
Waka Bidang Humas	:	Yudha Purnama, S.Kom
Bendahara	:	Elvia Fajar Iqzami, S.Pd
Tata Usaha 1	:	Febri Aldina Damayanti
Waka Bidang Administrasi & Khas Musik	:	Kholila, S.E
Ka. Lab. IPA	:	-
Ka. Lab. Komputer	:	-
Ka Perpustakaan	:	Bakris Santoso
BP/BK	:	-

Lampiran 8

DAFTAR PRESTASI SISWA/I SD AL BAITUL AMIEN 02 JEMBER TAHUN 2023/2024

NO	NAMA SISWA	LOMBA	TAHUN	TINGKAT	JUARA
1	Aviecena Aqila Tarisha Wicaksana	Sesi 2 Target 15 Paralon Bow Kejuaraan Provinsi (Kejurprov)	Januari 2023	Provinsi	Juara 1
2	Aviecena Aqila Tarisha Wicaksana	Kualifikasi Total Sesi Putri Kejuaraan Provinsi (Kejurprov)	Januari 2023	Provinsi	Juara 2
3	Aviecena Aqila Tarisha Wicaksana	Total Beregu Paralon Bow U15 Kejuaraan Provinsi (Kejurprov)	Januari 2023	Provinsi	Juara 3
4	Aviecena Aqila Tarisha Wicaksana	Total Mix Team Paralon Bow Kejuaraan Provinsi (Kejurprov)	Januari 2023	Provinsi	Juara 3
5	Keisha Sabrina Putri N.	Olimpiade Matematika Lomba Jendela Prestasi	Januari 2023	Kabupaten	Juara Harapan I
6	Keisha Sabrina Putri Nurdiansyah	Olimpiade matematika Lomba Kompetisi Siswa Cerdas Indonesia	Januari 2023	Kabupaten	Juara Harapan I
7	Naura Assyafa	Bahasa Inggris Olimpiade Tsurayya Islamic School (OLTISMA) Tingkat Nasional	Januari 2023	Nasional	Juara 3
8	Nizham Rizqillah Tsaqif	Read 1 Online Mathematics Competition (ROMC) Tingkat Nasional	Januari 2023	Nasional	Medali Perunggu
9	Nizham Rizqillah Tsaqif	OLTISMA Tingkat Nasional	Januari 2023	Nasional	Medali Perunggu
10	Nizham Rizqillah Tsaqif	IMSO 19 PARALEL Tingkat Nasional	Januari 2023	Nasional	Medali perunggu
11	Nizham Rizqillah Tsaqif	Olimpiade Matematika SPASI V	Januari 2023	Kabupaten	Juara 2
12	Riska Aziza Rafifa Darmawan	Mapel kelas 3 by Shakira Organizer dan Dinas Pendidikan Kab. Bondowoso Tingkat kabupaten	Januari 2023	Kabupaten	Juara 3
13	Riska Aziza Rafifa Darmawan	Mewarnai Kategori B by Shakira Organizer	Januari 2023	Kabupaten	Juara 1

14	Atha Fazira Rayyan Wicaksana	Beregu kejuaran panahan se-Jawa Timur	Januari 2023	Provinsi	Medali Emas
15	Atha Fazira Rayyan Wicaksana	kualifikasi total skor Putri	Januari 2023	Provinsi	Medali Perunggu
16	Adelard Dhafin Aljazari	Matematika Level 1 ESMOJE (English, Sciences, Mathematics, Olympiad Jember) Tingkat Keresidenan Besuki	Mei 2024	Provinsi	Medali Perunggu
17	Faaz Abrar Al Fatih	Olimpiade Sains Festival Anak Gemilang	2024	Provinsi	Medali Emas
18	M Arkhan Arrafif	Olimpiade Sains Level 1 Gebyar Kemerdekaan	2024	Provinsi	Medali Perunggu
19	Aura permata Firdausi	Final Nasional Kompetisi Sains Nalaria Realistik (KSNR)	2024	Kabupaten	Medali Perak
20	Muhammad Uwais Alqorni	Final Nasional Kompetisi Sains Nalaria Realistik (KSNR)	2024	Kabupaten	Medali Perunggu
21	Muhammad Zidan T.	Kompetisi Bhs Inggris Fun School Fiesta	2024	Kabupaten	Juara Harapan 1
22	Diga Abqory F.	Matematika Ramayana Mencari Bintang	2024	Kabupaten	Juara 1
23	Randy Putra S.	Olimpiade Matematika	2024	Kabupaten	Juara 1
24	Nina Indraswari I.	Olimpiade Sains Smart Student	2024	Kabupaten	Medali Emas
25	Farid Asyraf B.	Olimpiade . Inggris The Winner Season 6	2024	Kabupaten	Juara 1

DOKUMENTASI PENELITIAN

Halaman Depan SD Al Baitul Amien 02 Jember



Bangunan SD Al Baitul Amien 02 Jember



Ruang Guru SD Al Baitul Amien 02 Jember



Dapur SD Al Baitul Amien 02 Jember



Ruang Tata Usaha SD Al Baitul Amien 02 Jember



Foto Kegiatan SD Al Baitul Amien 02 Jember





Lab Komputer SD Al Baitul Amien 02 Jember



Wawancara Kepala SD Al Baitul Amien 02 Jember



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Wawancara Waka Kurikulum SD Al Baitul Amien 02 Jember



Wawancara Waka Kesiswaan SD Al Baitul Amien 02 Jember



Wawancara Guru SD Al Baitul Amien 02 Jember



Wawancara Siswa SD Al Baitul Amien 02 Jember



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BIODATA PENULIS



Nama : Lusy Rahmawati
NIM : T20193098
Tempat/Tanggal lahir : Jember, 17 Januari 2001
Alamat : Jl. Bungur XIV Lingkungan Tegal Rejo
Kecamatan Patrang
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
No. Wa/Telpon : 085704691392

Riwayat Pendidikan

1. MI Diponegoro
2. MTsn 2 Jember
3. MAN 2 Jember
4. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Riwayat Organisasi

1. Paskibra